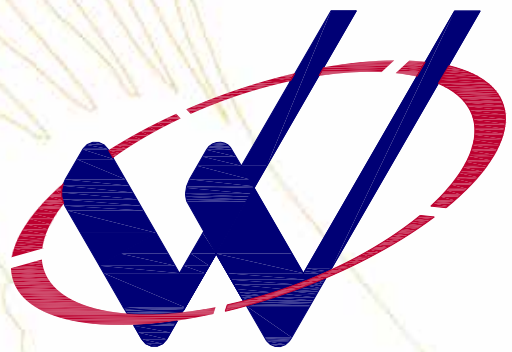


STEPPING TO THE NEXT LEVEL by IMPROVING PERFORMANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2021** SUSTAINABILITY REPORT





WASKITA



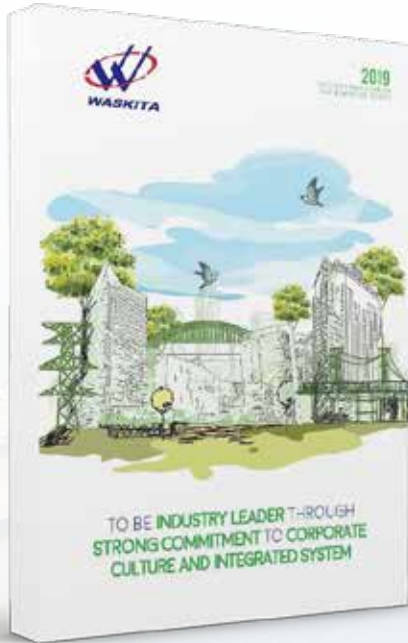
DAFTAR ISI

Table of Contents

Keberlanjutan Tema Sustainability Theme	2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)	103
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8	Melindungi Kepentingan Pelanggan Protecting Customer Interests	116
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12	Kinerja Lingkungan untuk Keberlanjutan Environmental Performance for Sustainability	119
Peristiwa Penting 2021 2021 Events Highlights	16	Penghematan Energi dan Air Energy and Water Saving	124
Laporan Direksi Board of Directors Report	32	Pengurangan Limbah dan Bahan Baku Raw Materials and Waste Reduction	125
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	48	Komitmen Waskita dalam Penyelesaian Pengaduan Masalah Lingkungan Waskita's Commitment in Handling Environmental Complaints	127
Profil PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk Profile		Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	129
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Culture	66	Komposisi Board of Commissioners dan Board of Directors Board of Commissioners & Board of Directors Composition	133
Struktur Organisasi Organizational Structure	76	Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Implementation and Assessment of Sustainable Governance	136
Informasi Pegawai Waskita Karya Information on Waskita Karya's Employees	85	Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	140
Kinerja Ekonomi untuk Keberlanjutan Economic Performance for Sustainability	87	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Governance	147
Kinerja Sosial untuk Keberlanjutan Social Performance for Sustainability	95	Referensi Indeks Gri Standards GRI Standards Reference Index	148
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	96	Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference	152
Rekrutmen dan Tingkat Turnover Recruitment and Turnover Rate	98	Lembar Umpan Balik Feedback Form	155

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2019

To Be Industry Leader through Strong Commitment to Corporate Culture and Integrated System

Sejalan dengan program Pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur strategis di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), PT Waskita Karya (Persero) Tbk menguatkan langkah taktis untuk menjadi *leader* dalam industri jasa konstruksi di Indonesia. Selain fokus terhadap langkah taktis yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, Waskita juga terus berupaya menjaga keseimbangan tiga aspek utama dalam bisnis berkelanjutan yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan tetap mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, Waskita yakin dapat menjaga komitmen agar visi dan misi bisnis berkelanjutan dapat terwujud dengan optimal.

In line with the government's program to improve the quality of Human Resources (HR) and to continue the development of strategic infrastructure in the entire territory of the Republic of Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk strengthens its tactical measures to become a leader in the construction services industry in Indonesia. In addition to focusing on tactical measures that can improve the performance of the Company, Waskita also continues to strive to balance the three main aspects of sustainable business, namely the economic, social and environmental sectors. By continuing to consider the three aspects, Waskita was confident to be able to maintain the commitment so that the vision and mission of business sustainability could be realized optimally.



2020

**Inspirasi Membangun Negeri
Inspirations to Build the Nation**

Perseroan menjadi garda terdepan untuk mewujudkan program NAWACITA dalam menciptakan konektivitas nasional dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pembangunan infrastruktur yang komprehensif. Untuk menjadikan perusahaan yang terpercaya dan berkelanjutan di bidang konstruksi terintegrasi dan investasi, maka Perseroan terus meningkatkan daya saing perusahaan melalui pengembangan SDM yang kompeten, sistem dan teknologi yang terintegrasi, bersinergi dengan mitra usaha dan melakukan inovasi serta diversifikasi usaha secara berkelanjutan agar kontribusi Perseroan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

The Company is at the forefront of realizing the NAWACITA program in creating national connectivity and sustainable economic growth through comprehensive infrastructure development. To become a trusted and sustainable company in integrated construction and investment, the Company continues to improve its competitiveness through the development of competent human capital, integrated systems and technology, synergize with business partners and carry out innovation and business diversification in a sustainable manner so that the Company's contribution can be felt by all stakeholders.



2021

Stepping to The Next Level Through Transformation

Di tengah perkembangan situasi pandemi Covid-19, Waskita konsisten melaksanakan penerapan strategi bisnis dengan transformasi dan peningkatan kemampuan likuiditas, guna mendorong pencapaian kinerja keuangan dan operasional secara optimal. Waskita merupakan salah satu perusahaan konstruksi dengan pengalaman panjang dalam berkontribusi bagi pembangunan di tanah air. Atas hal tersebut, transformasi yang dilakukan selama tahun 2021 menjadi wujud komitmen Waskita untuk tumbuh menghadapi peluang usaha ke depan, dengan membidik proyek-proyek potensial dalam negeri ataupun luar negeri, didukung pelaksanaan kerja sama Indonesia dengan negara-negara G20. Waskita optimistis, melalui fokus pada transformasi bisnis, pencapaian sejumlah target bisnis akan terealisasi dengan baik, seiring pemenuhan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) hingga pemenuhan pengelolaan bisnis menuju tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selama tahun 2021, seiring transformasi bisnis yang dilakukan, Waskita terus melanjutkan pencapaian kinerja keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial, sebagai wujud kontribusi kepada bangsa dan negara. Kinerja keberlanjutan Waskita tahun 2021 berfokus pada pemenuhan distribusi nilai ekonomi, pengurangan dampak buruk operasi terhadap lingkungan, serta pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Atas pencapaian yang telah tercapai, pertumbuhan bisnis ke depan akan tercapai secara lebih kuat, menuju kontribusi maksimal dan berkelanjutan pada jangka panjang.

In the midst of the development of the Covid-19 pandemic situation, Waskita has consistently implemented business strategies by transforming and increasing liquidity capabilities, in order to encourage the achievement of optimal financial and operational performance. Waskita is a construction company with long experience in contributing to development in the country. For this reason, the transformation carried out during 2021 is a form of Waskita's commitment to grow in the face of future business opportunities, by targeting potential domestic and foreign projects, supported by the implementation of Indonesia's cooperation with G20 countries. Waskita is optimistic that through a focus on business transformation, the achievement of a number of business targets will be well realized, along with the fulfillment of Good Corporate Governance (GCG) principles to the fulfillment of business management towards Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2021, as business transformation is carried out, Waskita will continue to achieve sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects, as a form of contribution to the nation and state. Waskita's sustainability performance in 2021 focuses on fulfilling the distribution of economic value, reducing the negative impact of operations on the environment, as well as implementing community empowerment activities through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. For the achievements that have been recorded, future business growth will be achieved more strongly, towards maximum and sustainable contribution in the long term.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sampai dengan saat ini berdampak pada pelemahan likuiditas dan kinerja Perusahaan yang signifikan. Untuk itu Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah perbaikan melalui program 8 (delapan) *stream* penyehatan keuangan Waskita.

Selama tahun 2021 Perusahaan telah merealisasikan beberapa program dari 8 *stream* penyehatan keuangan Waskita, khususnya terkait perbaikan likuiditas. Perusahaan telah berhasil melakukan Restrukturisasi Utang pada Waskita *Stand alone* pada tanggal 25 Agustus 2021 dan Restrukturisasi utang pada beberapa anak. Perusahaan juga berhasil mendapatkan Penjaminan dari Pemerintah dalam rangka memperoleh pinjaman modal kerja dan penerbitan obligasi. Selain itu Perusahaan juga telah menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) yang digunakan untuk penyelesaian sejumlah ruas tol. Di sisi lain, Perusahaan telah berhasil melakukan Divestasi atas beberapa BUJT yaitu ruas tol Medan Kualanamu-Tebing Tinggi (JMKT), Semarang-Batang (JSB), Cinere-Serpong (CSJ), dan Cibitung Cilincing (CTP).

Untuk mendukung peningkatan kinerja, Perusahaan melakukan Transformasi Bisnis yang merupakan salah satu bagian dari 8 *stream* Penyehatan Keuangan Waskita. Transformasi bisnis ini dituangkan dalam *Master Business Restructuring Plan* (MBRP) dan telah disahkan melalui RUPSLB Waskita pada pertengahan tahun 2021.

Sejalan dengan proses transformasi bisnis dan dalam rangka mendukung keberhasilan program tersebut Perseroan melakukan *restatement* visi "Menjadi Perusahaan Terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan". Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan senantiasa berusaha melakukan peningkatan kompetensi di bidang sumber daya manusia berlandaskan "AKHLAK", menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi, memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, mengoptimalkan portfolio bisnis yang tepat dan terukur, memperkuat jaringan bisnis internasional dan memperhatikan kepedulian social serta keseimbangan lingkungan.

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditentukan, pada tahun 2021 Perusahaan berfokus kepada perbaikan likuiditas dan peningkatan kinerja melalui program 8 inisiatif penyehatan keuangan perusahaan dan mengacu pada *Master Business Restructuring Plan* (MBRP) antara lain sebagai berikut:

The ongoing Covid-19 pandemic has had a significant weakening of the Company's liquidity and performance. For this reason, the Company must take corrective measures through Waskita's 8 (eight) streams of financial restructuring program.

In 2021, the Company has realized several programs from Waskita's 8 streams of financial restructuring, particularly related to liquidity improvement. The company has successfully carried out Debt Restructuring at Waskita *Stand alone* on August 25, 2021 and debt restructuring for several children. The company also managed to obtain a guarantee from the government in order to obtain working capital loans and issue bonds. In addition, the Company has also received State Equity Participation (PMN) which is used for the completion of a number of toll roads. On the other hand, the Company has successfully divested several BUJTs, namely the Medan Kualanamu-Tebing Tinggi (JMKT), Semarang-Batang (JSB), Cinere-Serpong (CSJ) toll road sections, and Cibitung Cilincing (CTP).

To support the performance improvement, the Company carried out a Business Transformation which is one part of Waskita's 8 streams of Financial Restructuring. This business transformation is stated in the *Master Business Restructuring Plan* (MBRP) and has been ratified through the Waskita EGMS in mid-2021.

In line with the business transformation process and in order to support the success of the program, the Company restated its vision of "Being a Leading Company in Building a Sustainable Ecosystem". In line with this vision, the Company always strives to improve competence in the field of human resources based on "AKHLAK", presenting quality products and services using the latest technology and integrated systems, strengthening financial management, risk management and corporate governance, optimizing a business portfolio that is appropriate and measurable, strengthening international business networks and paying attention to social concerns and environmental balance.

To achieve the strategic targets that have been determined, in 2021 the Company will focus on improving liquidity and improving performance through 8 corporate financial restructuring initiatives and referring to the *Master Business Restructuring Plan* (MBRP), as follows:

Strategi / Strategies	Uraian / Description
1. Divestasi Inti / Core Divestment	Divestasi inti dilakukan atas Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang dimiliki perusahaan guna perolehan dana pembayaran dalam rangka dekonsolidasi utang sebagai bagian dari aktivitas recycling asset./ The core divestment is carried out on Toll Road Business Entities (BUJT) owned by the Company in order to obtain payment funds in the context of debt deconsolidation as part of asset recycling.
2. Penjaminan Pinjaman & Obligasi / Guarantee of Loans and Bonds	Perusahaan berupaya untuk mendapatkan Penjaminan dari Pemerintah guna memperoleh pinjaman, obligasi, dan sukuk yang digunakan sebagai modal kerja untuk penyelesaian proyek-proyek, khususnya proyek penugasan dalam rangka PEN./ The company seeks to obtain guarantees from the government in order to obtain loans, bonds, and sukuk which are used as working capital for the completion of projects, especially assignment projects within the framework of PEN.
3. Restrukturisasi Waskita Induk / Restructuring of Waskita's Core	Restrukturisasi utang di tingkat Waskita Induk merupakan upaya Perusahaan memperbaiki kondisi keuangannya guna memenuhi kewajiban keuangan serta sebagai solusi modal kerja. Dalam restrukturisasi ini, utang perusahaan dikategorikan menjadi 2 kelompok (tranches), yaitu; tranch A dan tranch B dengan skema yang telah disetujui bersama oleh para Pihak berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Induk (MRA). / Debt restructuring at the Waskita Core level is the Company's effort to improve its financial condition to meet financial obligations as well as a working capital solution. In this restructuring, the company's debt is categorized into 2 groups (tranches), namely; tranch A and tranch B with a scheme that has been mutually agreed upon by the Parties based on the Master Restructuring Agreement (MRA)
4. Restrukturisasi Anak Usaha / Restructuring of Subsidiaries	Restrukturisasi Utang di tingkat Anak Perusahaan dilakukan untuk meningkatkan potensi modal kerja anak perusahaan kedepan. Restrukturisasi hutang di tingkat anak perusahaan, dapat membantu kinerja dan menurunkan beban keuangan pada konsolidasi Perusahaan. / Debt restructuring at the Subsidiary level is carried out to increase the working capital potential of the Subsidiaries in the future. Debt restructuring at the subsidiary level, can support the performance and reduce the financial burden on the Company's consolidation.
5. Penyelesaian Ruas Tol Khusus / Completion of Special Toll Roads	Penyelesaian konstruksi atas ruas jalan tol khusus merupakan upaya percepatan penyelesaian konstruksi dalam rangka mengakselerasi proses divestasi yang bertujuan untuk menambah likuiditas serta meringankan beban keuangan Perusahaan. / Completion of construction on special toll roads is an effort to accelerate construction completion in order to accelerate the divestment process which aims to increase liquidity and ease the Company's financial burden.
6. Penyertaan Modal Negara / State Capital Participation	Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Pemerintah RI dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan pada BUJT dalam rangka restrukturisasi keuangan sehingga meningkatkan kemampuan modal kerja dan investasi perusahaan. / State Capital Participation (PMN) to the Government of Indonesia is carried out by the Company to strengthen the capital structure of BUJT in the context of financial restructuring so as to increase the company's working capital and investment capabilities.
7. Peningkatan Perolehan Nilai Kontrak Baru / Increase in New Contract Value Acquisition	Strategi ini dilakukan sebagai bagian dari langkah untuk mengelola dan mendiversifikasi Portofolio Bisnis perusahaan dan menambah Nilai Kontrak Baru melalui spesialisasi dan peningkatan pasar di luar negeri. Hal ini dilakukan sebagai upaya inovasi bisnis menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. / This strategy is carried out as part of the steps to manage and diversify the company's Business Portfolio and add New Contract Value through specialization and enhancement of overseas markets. This is done as a business innovation effort towards sustainable growth.
8. Efisiensi Biaya / Cost Efficiency	Efisiensi biaya yang difokuskan pada biaya produksi dan peningkatan nilai ekonomis Perusahaan / Cost efficiency focused on production costs and increasing the economic value of the Company
9. Teknologi Digital / Digital Technology	Transformasi digital sebagai upaya kepemimpinan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, transparansi serta daya saing. / Digital transformation as a technology leadership effort to increase efficiency, productivity, transparency and competitiveness.
10. Pengembangan Organisasi dan Talent Perusahaan / Development of the Company's Talent and Organization	Strategi untuk meningkatkan keunggulan internal Perusahaan melalui pengembangan organisasi & talenta sumber daya manusia, optimasi kapasitas operasional, pembentukan citra perusahaan, serta kontribusi terhadap dampak sosial. / Strategy to improve the Company's internal excellence through organizational development & human capital talent, optimization of operational capacity, formation of corporate image, and contribution to social impact.
11. Penerapan Pedoman Tata Kelola & Manajemen Risiko / Implementation of Corporate Governance Guidelines & Risk Management	Merupakan upaya perbaikan tata kelola internal yang mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan upaya mengidentifikasi serta memitigasi risiko-risiko usaha yang muncul dalam pengelolaan bisnis Waskita. Penggunaan aplikasi teknologi informasi, penyusunan dan penerapan protokol pengelolaan investasi dan konstruksi serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia akan menjadi bagian penting dalam menanamkan budaya sadar risiko. / An effort to improve internal governance that prioritizes good corporate governance and efforts to identify and mitigate business risks that arise in Waskita's business management. The use of information technology applications, preparation and implementation of investment and construction management protocols as well as capacity building of human capital will be an important part in instilling a risk-aware culture.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability
Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

[2.a.1][2.a.2][2.a.3][2.a.4]

ECONOMIC PERFORMANCE

[2.a.1][2.a.2][2.a.3][2.a.4]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Total Operasi / Total Operation	Unit Kantor / Office Unit	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat / 1 Head Office 11 Kantor Cabang Area Representative / 11 Area Representative Branch Offices 33 Wilayah Usaha Dalam Negeri dan 2 Wilayah Usaha Luar Negeri / 33 Domestic Operational Area and 2 Overseas Operational Area 5 Unit Bisnis / 5 Business Units 30 Entitas Grup Perseroan yang terdiri dari: / 30 Company Group Entity consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 4 Entitas Anak / 4 Subsidiaries 23 Entitas Anak Tidak Langsung / 23 Indirect Subsidiaries 3 Entitas Asosiasi / 3 Associates 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat / 1 Head Office 11 Kantor Cabang Area Representative / 11 Area Representative Branch Offices 33 Wilayah Usaha Dalam Negeri dan 2 Wilayah Usaha Luar Negeri / 33 Domestic Operational Area and 2 Overseas Operational Area 5 Unit Bisnis / 5 Business Units 30 Entitas Grup Perseroan yang terdiri dari: / 30 Company Group Entity consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 4 Entitas Anak / 4 Subsidiaries 23 Entitas Anak Tidak Langsung / 23 Indirect Subsidiaries 3 Entitas Asosiasi / 3 Associates 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat / 1 Head Office 33 Wilayah Usaha Dalam Negeri dan 2 Wilayah Usaha Luar Negeri / 33 Domestic Operational Area and 2 Overseas Operational Area 5 Unit Bisnis / 5 Business Units 30 Entitas Grup Perseroan yang terdiri dari: / 30 Company Group Entity consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 4 Entitas Anak / 4 Subsidiaries 12 Entitas Anak Tidak Langsung / 12 Indirect Subsidiaries 14 Entitas Asosiasi / 14 Associates
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan / Total Products/ Services Provided	Jenis Produk/Jasa / Types of Products/ Services	Jenis Investasi: / Investment Type: <ul style="list-style-type: none"> Jalan Tol / Toll Road Realty Infrastruktur Non Jalan Tol / Non-toll Road infrastructure Konstruksi / Construction Beton Pracetak / Precast Concrete Pabrikasi Baja / Steel Manufacturing 	Jenis Investasi: / Investment Type: <ul style="list-style-type: none"> Jalan Tol / Toll Road Realty Infrastruktur Non Jalan Tol / Non-toll Road infrastructure Konstruksi / Construction Beton Pracetak / Precast Concrete Pabrikasi Baja / Steel Manufacturing 	Jenis Investasi: / Investment Type: <ul style="list-style-type: none"> Jalan Tol / Toll Road Realty Infrastruktur Non Jalan Tol / Non-toll Road infrastructure Konstruksi / Construction Beton Pracetak / Precast Concrete



Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha / Revenue	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	12.224,13	16.190,46	31.387,39
Jasa Konstruksi / Construction Service	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	10.160,40	14.234,72	28.648,37
Bunga dari Jasa Konstruksi / Interest from Construction Service	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	504,22	262,23	-
Penjualan Precast / Precast Sales	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	380,95	764,31	1.938,94
Pendapatan Jalan Tol / Toll Road Revenue	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	775,01	390,60	488,80
Pendapatan Property / Property Income	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	239,52	450,75	215,55
Penjualan Infrastruktur Lainnya / Other Infrastructure Sales	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	94,27	60,81	51,97
Pendapatan Hotel / Hotel Revenue	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	60,91	26,66	42,42
Sewa Gedung dan Peralatan / Building and Equipment Rental	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	8,85	0,38	1,34
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	(1.838,73)	(9.287,79)	(2.768,5)
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	Rupiah	(41,66)	(542,19)	(156,29)
Total Aset / Total Assets	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	103.601,61	100.767,65	117.999,53
Pembagian Dividen / Dividend Payment	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	-	46,9	990,7
Total Kontribusi kepada Negara (Pajak) / Total Contribution to the Country (Tax)	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	935,27	751,75	4.506,37
Nilai Kontrak Pekerjaan Pemasok Lokal / Contract Value of Local Suppliers Work	Juta Rupiah / Million Rupiah	314.141	2.476.539	4.722.971

KINERJA LINGKUNGAN [2.b.1][2.b.3]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [2.b.1][2.b.3]

Sertifikasi Lingkungan Environmental Certification

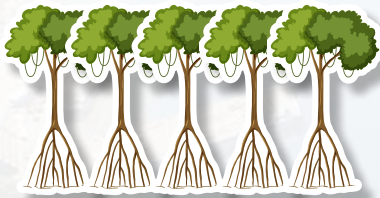


Sertifikat GreenShip Gedung Baru V.1.2 untuk Gedung Waskita Rajawali Tower / New Building GreenShip Certificate V.1.2. for Waskita Rajawali Tower



ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

Penghijauan Reforestation Efforts

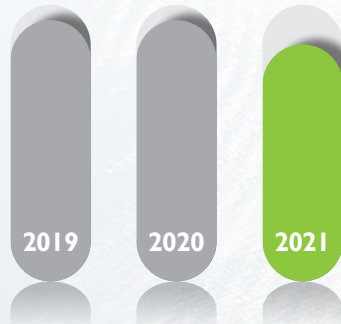


Gerakan penanaman pohon: / Tree-planting program

40.000
pohon mangrove
mangrove trees

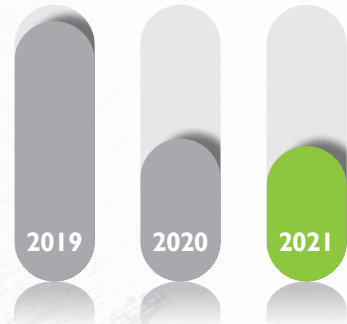
Penggunaan Listrik Electricity Usage

1.413.376 kWh 1.417.374 kWh 1.299.840 kWh



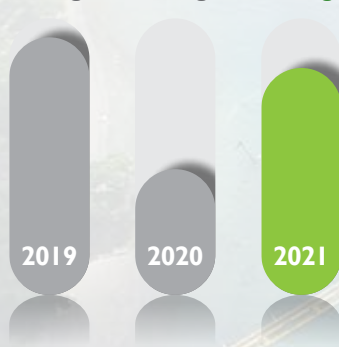
Konsumsi Air Water Usage

10.400 m³ 5.773 m³ 5.489 m³



Pengolahan Limbah B3 B3 Waste Management

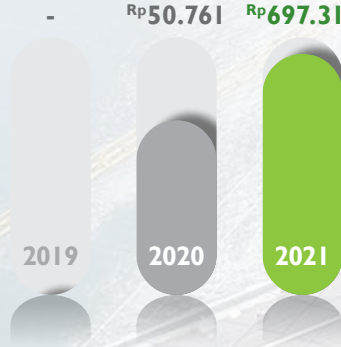
84 kg 41 kg 74 kg



Investasi Lingkungan Environmental Investment

dalam ribuan rupiah
in thousand rupiah

- Rp50.761 Rp697.310



Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints

2021: 0
2020: 0
2019: 0 kasus case

KINERJA TATA KELOLA

GOVERNANCE PERFORMANCE

Assessment GCG GCG Assessment

2021: **89,750** (Sangat Baik) (Very Good)

2020: **88,880** (Sangat Baik) (Very Good)

2019: **88,058** (Sangat Baik) (Very Good)

Key Performance Indicator (KPI) Korporat Corporate Key Performance Indicator (KPI)

2021: **102,08**

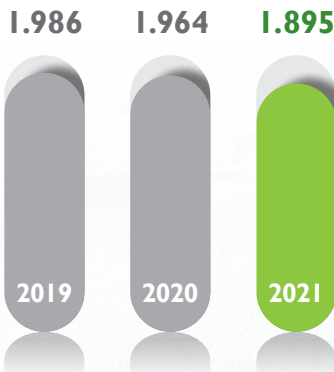
2020: **103,40**

2019: **100.50**

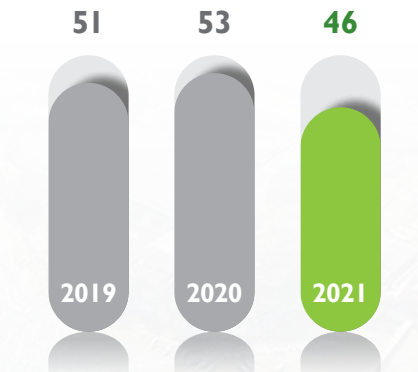
KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

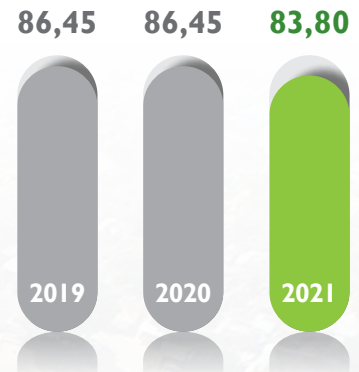
Jumlah Pegawai
Total Employees



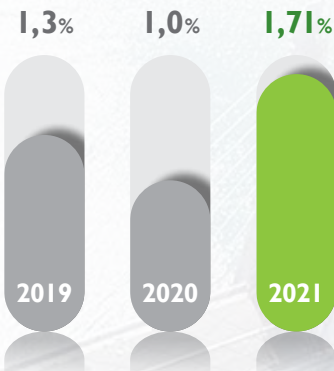
Rekrutmen
Recruitment



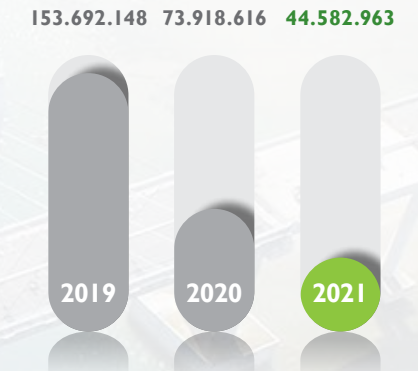
Indeks Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Index



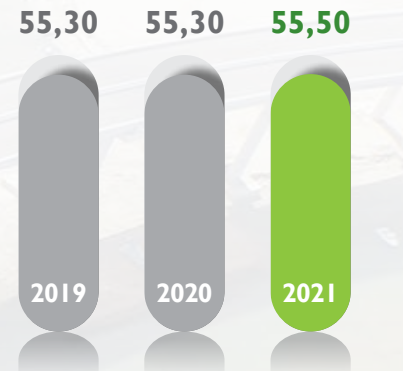
Tingkat Perputaran Pegawai
Employee Turnover Rate



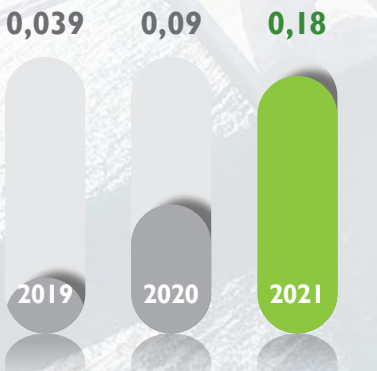
Jam Kerja Aman
Safe Work Hours



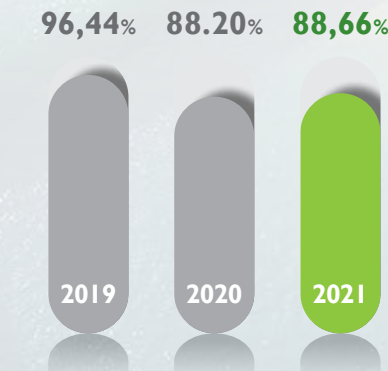
Jam Pelatihan
Training Hours



Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Accidents



Keterikatan Pelanggan
Customer Engagement



Sertifikasi di Bidang Sosial
Social Certification



Jumlah Penyaluran Dana Program Usaha Mikro Kecil (PUMK) / Total Micro Small Enterprise Program (PUMK) Disbursements



Jumlah Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Total Fund Distribution for Social and Environmental Responsibilities (TJSL)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

AWARDS



The Best Brand Image in Construction Category

- : 12 Oktober 2021 / October 12, 2021
- : The Economics (3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021)



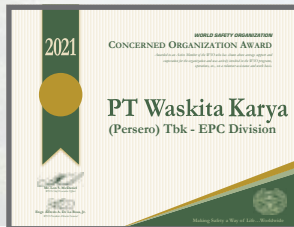
The Best Company Profile Video in Construction Group Category

- : 12 Oktober 2021 / October 12, 2021
- : The Economics (3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021)



The Best Corporate Communications Strategy in Construction Group Category

- : 12 Oktober 2021 / October 12, 2021
- : The Economics (3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021)



Perusahaan Terbaik yang Berkomitmen dan Mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Dunia Kategori Concerned Organization Award

Best Company Committed to Implementing Occupational Safety and Health (OSH) in the World in the Category of Concerned Organization Award

- : 21 Oktober 2021 / October 21, 2021
- : World Safety Organization (WSO)



Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021

- : 2 November 2021 / November 2, 2021
- : The Economics



ESG Awards 2021: Perusahaan yang Mendapat Apresiasi Rating "Commitment CC"

- : 27 Oktober 2021 / October 27, 2021
- : Majalah Investor - Berita Satu Media Holdings (BSMH) / Investor Magazine - Berita Satu Media Holdings (BSMH)

keterangan / note:

: Dikeluarkan oleh / Awarded by : Masa Berlaku / Validity Period



**TOP CSR Awards 2021:
TOP Leader on CSR
Commitment 2021**

: **22 April 2021 /**
April 22, 2021

: TOP Business (TOP CSR Awards)



TOP CSR Awards 2021 # Star 4

: **22 April 2021 /**
April 22, 2021

: TOP Business (TOP CSR Awards)



**Penghargaan Penerapan SMKK
Pekerjaan Erection Girder Jembatan
Bentang Panjang SB – Arch Ahmad Yani
Fase 2 dan 3, Proyek Jalan Tol Becakayu**

Award for Application of SMKK for Erection Girder Work for SB – Arch Ahmad Yani Long-Span Bridge Phases 2 and 3, Becakayu Toll Road Project

: **1 Desember 2021 /**
December 21, 2021

: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / Minister of Public Works and Housing



**Penghargaan Penerapan SMKK
Pekerjaan Pembangunan Terowongan
Silaturahmi Masjid Istiqlal dan Gereja
Katedral Jakarta**

Award for the Application of SMKK for the Construction of the Silaturahmi Tunnel between the Istiqlal Mosque and Cathedral Church in Jakarta

: **1 Desember 2021 /**
December 21, 2021

: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / Minister of Public Works and Housing

keterangan / note:

: Dikeluarkan oleh / Awarded by : Masa Berlaku / Validity Period

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan /
Environmental Management System



SGS



8 November 2021 – 13 Januari 2024
/ November 8, 2021 – January 13, 2024



Sertifikat SMK3 (PP No.50Tahun 2012) /
OSHMS Certificate (Government Regulation
No. 50 of 2012)



Sucofindo



29 Maret 2019 – 29 Maret 2022 /
March 29, 2019 – March 29, 2022



Surat Keterangan
Lulus Kualifikasi CSMS /
Certificate of Passing CSMS Qualification



Pertamina



19 November 2019 – 17 November
2021 / November 19, 2019 –
November 17, 2021



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu /
Quality Management System



SGS



23 November 2019 – 23 November
2022 / November 23, 2019 –
November 23, 2022



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen K3 /
OHS Management System



SGS



3 Desember 2019 – 25 November
2022 / December 3, 2019 –
November 25, 2022



SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan /
Anti-Bribery Management System



ASRICERT



23 Oktober 2020 – 20 Oktober
2023 / October 23, 2020 – October
20, 2023

keterangan / note:



Dikeluarkan oleh / Issued by



Masa Berlaku / Validity Period



Sertifikat GreenShip Gedung Baru V.1.2
 untuk salah satu proyek Waskita –
Gedung Waskita Rajawali Tower /
 New Building GreenShip Certificate V.1.2 for
 one of Waskita's projects - Waskita Rajawali
 Tower building

- : **Green Building Council Indonesia**
 28 Februari 2020 – 28 Februari
 2023 / February 28, 2019 – February
 28, 2023



Sertifikat
Kualifikasi SMHSE Kontraktor /
 Contractor's SMHSE Qualification
 Certificate

- : **Pertamina EP**
 9 Maret 2020 – 8 Maret 2022 /
 March 9, 2020 – March 8, 2022



Sertifikat CSMS
(Contractor Safety Management System)

- : **Petrokimia Gresik**
 9 November 2020 – 9 November
 2022 / November 9, 2020 –
 November 9, 2022



Penetapan PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Sebagai Objek Tertentu /
 Determination of PT Waskita Karya
 (Persero) Tbk as a Specific Object

- : **PAMOBVIT KORSABHARA**
BAHARKAM POLRI
 23 Juli 2021 / July 23, 2021

keterangan / note:

- : Dikeluarkan oleh / Issued by
- : Masa Berlaku / Validity Period

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights


04

Januari / January

Penandatanganan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan Waskita Karya Tahun 2021 / The signing of the 2021 Work Plan and Budget of Waskita Karya


04

Januari / January

Acara Pemberian Bantuan Sosial bertajuk "Waskita untuk Semua" / The Social Assistance Event entitled "Waskita for All"


06

Januari / January

Acara Puncak perayaan Hari Ulang Tahun Waskita Karya ke-60. / The main event of Waskita Karya's 60th Anniversary celebration.


07

Januari / January

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, meresmikan hasil Renovasi Masjid Istiqlal yang dihadiri oleh para tamu undangan termasuk perwakilan dari Waskita Karya sebagai kontraktor. / The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inaugurated the results of the renovation of the Istiqlal Mosque which was attended by invited guests including representatives from Waskita Karya as a contractor.


15

Januari / January

Waskita Karya Selenggarakan Upacara Peringatan Bulan K3 Nasional / Waskita Karya Held National OHS Month Commemoration Ceremony


27

Januari / January

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, meresmikan jalan tol ruas Kayu Agung – Palembang yang merupakan bagian dari ruas Jalan Tol Kapalbetung (Kayu Agung – Palembang – Betung) sepanjang 111,69 kilometer. / The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inaugurated the Kayu Agung - Palembang toll road which is part of the Kapalbetung (Kayu Agung - Palembang - Betung) toll road section with a length of 111.69 kilometers.



03

Februari / February

Waskita Karya menyelenggarakan rapat koordinasi Triwulan IV 2020 dalam rangka evaluasi dan aksi demi fokus peningkatan kinerja pada 2021. / Waskita Karya held a coordination meeting in the Fourth Quarter of 2020 for evaluation and action to focus on improving performance in 2021.



05

Februari / February

President Director Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, melakukan interview bersama CEO Magazine. / President Director of Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, conducted an interview with CEO Magazine.



18

Februari / February

Presiden RI Joko Widodo bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono yang didampingi oleh Director of Operation II Bambang Rianto dan SVP Divisi Infrastruktur I Aris Mujiono meresmikan Bendungan Tapin di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. / The President of The Republic Indonesia, Joko Widodo, together with Minister of Public Works and Public Housing (PUPR), Basuki Hadimuljono, who was accompanied by Director of Operation II Bambang Rianto and SVP of Infrastructure Division I Aris Mujiono inaugurated the Tapin Dam in Tapin Regency, South Kalimantan Province.



21

Februari / February

Waskita Karya melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II tahun 2018. / Waskita Karya paid off the Waskita Karya Shelf Registration Bond III phase II in 2018.



07

Maret / March

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meresmikan Gedung Isolasi Tekanan Negatif 'PALMA' RSUP Prof Kandou, Manado / Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin, inaugurated the Negative Pressure Isolation Building 'PALMA' Prof Kandou Hospital, Manado



19

Maret / March

Pertemuan President Director Waskita Karya dengan Pemimpin Redaksi. / Waskita Karya President Director meeting with the Editor in Chief.

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights



01
April / April

Presiden RI Joko Widodo, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dan Kepala BPJT Danang Parikesit meresmikan beroperasinya ruas tol Cinere – Serpong Seksi I yaitu Serpong – Pamulang. / The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, Minister of PUPR Basuki Hadimuljono, and Head of BPJT Danang Parikesit inaugurated the operation of the Cinere - Serpong Section I toll road, namely Serpong - Pamulang.



09
April / April

Penandatanganan Kontrak Proyek Upgrading POT Technology for 1 POT-Line di Inalum Reduction Plant / Signing of Upgrading POT Technology for 1 POT-Line Project Contract at Inalum Reduction Plant



12
April / April

Waskita Karya dan SMI Tandatangani PJBB Divestasi 2 Tol / Waskita Karya and SMI Signed PJBB for the Divestment of 2 Toll Roads.



13
April / April

Penyerahan Piala Waskita Awards 2021 / 2021 Waskita Awards Trophy



13
April / April

Waskita mendapatkan dua sertifikat ISO sekaligus. Yang pertama adalah ISO 31000:2018 Risk Management dan yang kedua adalah ISO 19650:2018 terkait *Building Information Modelling*. / Waskita obtained two ISO certificates at once. The first is ISO 31000:2018 Risk Management and the second is ISO 19650:2018 related to Building Information Modeling.



14
April / April

Penandatanganan Kontrak Baru Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Sisira 2x4,9MW / Signing of a New Contract for the Construction of a 2x4.9MW Mini-hydro Power Plant Sisira



22
April / April

Waskita Karya melakukan penandatanganan dengan PT Indonesia Mecca Tower untuk pembangunan prasarana akomodasi jamaah haji atau *Indonesia City Hajj* yang berada di Saudi Arabia. / Waskita Karya signed an agreement with PT Indonesia Mecca Tower for the construction of accommodation infrastructure for pilgrims or *Indonesia City Hajj* in Saudi Arabia.



22
April / April

Waskita Karya melalui Waskita Toll Road (WTR) menandatangani persetujuan jual beli 30% saham ekuitas WTR di PT Jasa Marga Kualanamu Tol dengan Kings Ring Limited. / Waskita Karya through Waskita Toll Road (WTR) signed a sale and purchase agreement of 30% of WTR's equity share in PT Jasa Marga Kualanamu Tol with Kings Ring Limited.



28
April / April

Waskita Karya melakukan penandatanganan restrukturisasi kredit antara PT Waskita Karya Infrastruktur dengan Bank BJB dan penandatanganan addendum perjanjian kredit antara Waskita Karya dengan Bank BJB. / Waskita Karya signed a credit restructuring between PT Waskita Karya Infrastruktur and Bank BJB and signed an addendum to the credit agreement between Waskita Karya and Bank BJB.



01
Mei / May

Waskita Karya menandatangani Proyek *Design and Build Revetment & Retaining Wall Dumping 2* dan *Dermaga Curah Air* di Pelabuhan Benoa, Bali. / Waskita Karya signed the *Design and Build Revetment & Retaining Wall Dumping 2* and *Water Bulk Dock Project* at Benoa Harbor, Bali.



05
Mei / May

Sejalan dengan transformasi yang dijalankan, Waskita Karya menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia (BSSN RI) di Gedung Waskita Heritage, Jakarta. / In line with the ongoing transformation, Waskita Karya signed a memorandum of understanding with the National Cyber and Crypto Agency of the Republic of Indonesia (BSSN RI) at the Waskita Heritage Building, Jakarta.



28
Mei / May

Dukungan Waskita bagi pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) diwujudkan dengan penandatanganan Kontrak Pembangunan PLTM Batang Toru di Sumatera Utara. / Waskita's support for the development of New Renewable Energy (EBT) was realized by the signing of the Batang Toru PLTM Development Contract in North Sumatra.

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights



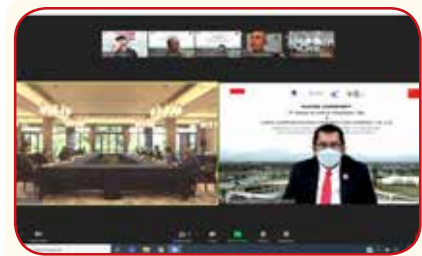
31
Mei / May

PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), salah satu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (WTR) telah menandatangani Restrukturisasi Kredit Sindikasi dengan 14 lembaga keuangan. / PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), one of the Toll Road Business Entities (BUJT) owned by PT Waskita Toll Road (WTR) has signed a Syndicated Loan Restructuring with 14 financial institutions.



03
Juni / June

Waskita Karya sebagai salah satu dari 9 BUMN Infrastruktur menandatangani nota kesepahaman dengan Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI). / Waskita Karya as one of 9 BUMN Infrastruktur (Infrastructure SOE) signed a memorandum of understanding with the Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI).



06
Juni / June

Waskita Karya menandatangani perjanjian untuk berkolaborasi dengan China Communications Construction Company (CCCC). / Waskita Karya signed an agreement to collaborate with China Communications Construction Company (CCCC).



06
Juni / June

Pengelolaan sampah plastik dan composting (CSR Pengelolaan Sampah Plastik dan composting di Pulogadung) / Plastic waste management and composting (CSR Plastic Waste Management and composting in Pulogadung)



30
Juni / June

Director of Human Capital Management & System Development Waskita Karya Hadjar Seti Adji bersama Direksi kluster BUMN Infrastruktur menandatangani Peluncuran Indonesia Infrastructure Research & Innovation Institute (I2RI) & Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI). / Director of Human Capital Management & System Development of Waskita Karya, Hadjar Seti Adji, together with Directors of the BUMN Infrastruktur cluster signed the Launch of the Indonesia Infrastructure Research & Innovation Institute (I2RI) & Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI).



01
Juli / July

Waskita Karya telah menandatangani kontrak Proyek Pekerjaan Pengembangan Pavement Runway Service Performance Bandar Udara Hang Nadim Batam, Kepulauan Riau. / Waskita Karya signed a contract for the Pavement Runway Service Performance Development Project at Hang Nadim Airport, Batam, Riau Islands.



16
Juli / July

Perjanjian Pokok Transformasi Bisnis dan Restrukturisasi Keuangan Waskita Karya / Principal Agreement on Business Transformation and Financial Restructuring of Waskita Karya



21
Juli / July

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) yang dilakukan oleh Waskita Toll Road dengan PT Akses Pelabuhan Indonesia atas seluruh kepemilikan saham WTR pada PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways. / The signing of the Conditional Sale and Purchase Agreement (PPJB) conducted by Waskita Toll Road with PT Akses Pelabuhan Indonesia for all WTR shares ownership in PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.



26
Juli / July

Waskita Salurkan Bantuan untuk PMI Jakarta Timur / Waskita Distributed Aid for PMI East Jakarta



27
Juli / July

Kunjungan Menteri PUPR ke Proyek Fasilitas Isoman Covid-19 Yogyakarta / Minister of PUPR's visit to the Yogyakarta Covid-19 Isoman Facility Project



27
Juli / July

Kunjungan Menteri PUPR ke Proyek Asrama Haji Donohudan, Boyolali / Minister of PUPR Visit to Asrama Haji Donohudan Project, Boyolali



30
Juli / July

Penandatanganan kontrak pembangunan Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Tahap 3 dan Kontrak pembangunan Infrastruktur Pelindungan Kawasan Suci Pura Besakih / The signing of the contract for the construction of the Phase 3 of the Indonesian International Islamic University (UIII) Campus and the Contract for the Construction of Infrastructure for the Protection of the Sacred Area of Besakih Temple

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights


05

Agustus / August

Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Menteri Kesehatan, Wakil Gubernur Jawa Tengah, serta Wali Kota Solo ke RS Covid-19 Asrama Haji Donohudan Solo / The visit of the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, the Minister of Health, the Deputy Governor of Central Java, and the Mayor of Solo to the Covid-19 Hospital, Asrama Haji Donohudan, Solo


13

Agustus / August

Waskita Karya menerima kedatangan Menteri Ketenagakerjaan RI beserta jajarannya untuk melaksanakan Gerak Sehat Pekerja di proyek Tol Koneksi Becakayu. / Waskita Karya welcomed the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia and his staff to carry out the Gerak Pekerja Sehat (Healthy Worker Movement) at the Becakayu Connection Toll Project.


13

Agustus / August

Waskita Karya menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang - Betung Tahap II dengan PT Waskita Sriwijaya Tol. / Waskita Karya signed the Palembang - Betung Toll Road Construction Phase II Agreement with PT Waskita Sriwijaya Tol.


16

Agustus / August

Groundbreaking Masjid Walidah UNISA / UNISA Walidah Mosque Groundbreaking


17

Agustus / August

Tepat pada Dirgahayu RI ke-76, Waskita Karya mengungkap langkah transformasi bertajuk "Warisan Kita" dalam rangka menjadikan Waskita Karya sebagai perusahaan yang lebih kuat dan sustainable. / At the 76th Anniversary of the Republic of Indonesia, Waskita Karya carried out a transformation step entitled "Our Heritage" in order to make Waskita Karya a stronger and sustainable company.


18

Agustus / August

President Director Waskita Karya Destiawan Soewardjono, berkunjung ke proyek Vasaka Bali dan Dumping 2 Bena di Denpasar, Bali. / President Director of Waskita Karya Destiawan Soewardjono, visited the Vasaka Bali and Dumping 2 Bena projects in Denpasar, Bali.



19
Agustus / August

Waskita Karya menandatangani Perjanjian Kontrak Pembangunan Bendungan Mbay Paket I di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. / Waskita Karya signed a Mbay Dam Construction Contract Package I Agreement in Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara.



24
Agustus / August

Waskita Karya menandatangani Kontrak Penataan Bangunan Kawasan Pusaka Masjid Raya Baiturahman, Kota Semarang dengan Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) Wilayah Jawa Tengah. / Waskita Karya signed a Contract for Restructuring the Heritage Area of the Baiturahman Grand Mosque, Semarang City, with the Ministry of Public Works & Public Housing (PUPR) for the Central Java Region.



25
Agustus / August

Waskita dan Kreditor Sepakati Restrukturisasi Keuangan Rp29,25 Triliun / Waskita and Creditors Agree on Financial Restructuring of Rp29.25 Trillion



27
Agustus / August

Wakil Presiden Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'aruf Amin mengunjungi Proyek Terowongan Silaturahmi Masjid Istiqlal yang turut disambut oleh *Director of Operation I* PT Waskita Karya (Persero) Tbk I Ketut Pasek Senjaya Putra. / Vice President Mr. Prof. Dr. K.H. Ma'aruf Amin visited the Istiqlal Mosque Gathering Tunnel Project which was also welcomed by Director of Operation I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk I Ketut Pasek Senjaya Putra.



01
September / September

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono melakukan kunjungan kerja ke proyek Bendungan Way Sekampung Paket 2 dan disambut oleh *Direction of Operation II* Waskita Karya, Bambang Rianto beserta seluruh Tim Proyek. / Minister of PUPR Basuki Hadimuljono made a working visit to the Way Sekampung Dam Package 2 project and was welcomed by Waskita Karya's Director of Operation II, Bambang Rianto and the entire Project Team.



02
September / September

Presiden RI Joko Widodo meresmikan Bendungan Way Sekampung yang berada di Kabupaten Pringsewu, Lampung yang turut dihadiri oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri BUMN Erick Thohir, dan *Direction of Operation II* Bambang Rianto. / The President of The Republic Indonesia, Joko Widodo inaugurated the Way Sekampung Dam in Pringsewu Regency, Lampung which was also attended by Minister of PUPR Basuki Hadimuljono, Minister of SOE Erick Thohir, and Director of Operation II Bambang Rianto.

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights



04
September / September

President Director Waskita Karya Destiawan Soewardjono bersama Director of Operation III Gunadi melakukan *Management Walk Through* (MWT) pada proyek jalan tol Cibitung-Cilincing seksi 1 dan 2. / President Director of Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, together with Director of Operation III, Gunadi, conducted a Management Walk Through (MWT) on the sections 1 and 2 of Cibitung-Cilincing toll road project.



06
September / September

Waskita Karya menandatangani Perjanjian Pembangunan Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh di Kabupaten Pidie (MYC), Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dengan Balai Wilayah Sungai I Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. / Waskita Karya signed an Agreement for the Construction of the Rukoh Dam Steering Building in Pidie Regency (MYC), Nangroe Aceh Darussalam Province with the River Basin I Directorate General of Water Resources.



18
September / September

President Director Waskita Karya Destiawan Soewardjono melaksanakan *Management Walk Through* (MWT) ke proyek Becakayu seksi 2A. / President Director of Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, carried out a Management Walk Through (MWT) to the Becakayu project section 2A.



20
September / September

Presiden Joko Widodo meresmikan Rumah Susun Pasar Rumput, Kios dan Fasilitas yang turut didampingi oleh President Director Waskita Karya Destiawan Soewardjono dan Director of Operation I I Ketut Pasek Senjaya Putra. / President Joko Widodo inaugurated the Pasar Rumput Vertical House, Kiosks and Facilities accompanied by President Director of Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, and Director of Operation I, I Ketut Pasek Senjaya Putra.



20
September / September

Waskita Karya melakukan kesepakatan dengan bank dengan menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) / Waskita Karya entered into agreements with banks by signing Master Restructuring Agreement (MRA)



21
September / September

Waskita menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Waskita held Extraordinary General Meeting of Shareholders



22
September / September

Penghargaan dari Menaker dan Gubernur DKI untuk Waskita / Award from the Minister of Manpower and the Governor of DKI for Waskita



04
Oktober / October

Waskita Karya menandatangani proyek baru yaitu proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loi-Banger Paket I di Pekalongan, Jawa Tengah. / Waskita Karya signed a new project, namely the Flood Control and Loi-Banger River Rob Package I project in Pekalongan, Central Java.



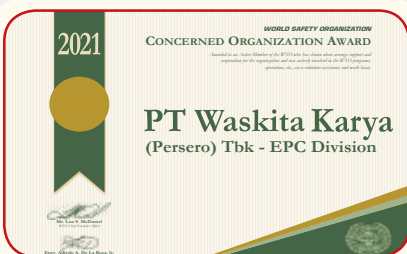
08
Oktober / October

Waskita Karya menyelenggarakan *Public Expose*. / Waskita Karya held a *Public Expose*.



12
Oktober / October

President Director Waskita Karya Destiawan Soewardjono mendampingi Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi saat berkunjung ke Turki untuk menandatangani *Letter of Intent Kerjasama Strategis* dalam Proyek Konstruksi Indonesia-Turki. / President Director of Waskita Karya Destiawan Soewardjono accompanied the Indonesian Minister of Foreign Affairs Retno Marsudi during a visit to Turkey to sign a *Letter of Intent for Strategic Cooperation* in the Indonesia-Turkey Construction Project.



21
Oktober / October

Waskita Karya memperoleh penghargaan dari *World Safety Organization (WSO)* untuk tiga tahun berturut-turut. / Waskita Karya received an award from the *World Safety Organization (WSO)* for three consecutive years.



27
Oktober / October

Waskita Raih ESG Awards 2021 / Waskita Wins ESG Awards 2021

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights



27
Oktober / October

President Director Waskita Destiawan Soewardjono, Director of Operation II Bambang Rianto menerima kunjungan Wakil Menteri II Kementerian BUMN Kartika Wirjoatmodjo di Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung. / President Director of Waskita Destiawan Soewardjono, Director of Operation II Bambang Rianto welcomed the visit from Deputy Minister II of the Ministry of SOEs Kartika Wirjoatmodjo at the Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project.



29
Oktober / October

Penandatanganan Perjanjian Penjaminan Pemerintah atas fasilitas bank dan obligasi. / Signing of Government Guarantee Agreement on bank facility and bonds.



08
November / November

Management Walk Through ke Proyek Pengaman Pantai / Management Walk Through to Coast Guard Project



10
November / November

Waskita Karya Hadir di Dubai Expo / Waskita Karya Presents at Dubai Expo



29
November / November

Penandatanganan Kontrak Baru Proyek PLTM Bayang Nyalo / The signing of a new contract for the Bayang Nyalo PLTM Project



02
Desember / December

Penghargaan untuk Waskita Karya pada Hari Bakti PUPR / Award for Waskita Karya on PUPR Service Day



11
Desember / December

Waskita Peduli Bantu Pengungsi Erupsi Gunung Semeru / Waskita Peduli to Help Evacuee of Erupt Mount Semeru



11
Desember / December

Management Walk Through Proyek Jawa Tengah & Jawa Timur / Management Walk Through on Central Java & East Java Project



12
Desember / December

Waskita Karya Selenggarakan Analyst Meeting / Waskita Karya held Analyst Meeting



19
Desember / December

Fun Bike Waskita dalam Rangka Menyambut HUT ke-61 Waskita Karya / Waskita Fun Bike to Welcome Waskita Karya's 61st Anniversary.



16
Desember / December

Waskita Karya telah menerima Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 116 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan / Waskita Karya accepted Government Regulation No. 116 of 2021 on State Equity Participation into the Company's Share Capital.



23
Desember / December

Transformasi Waskita untuk Kelestarian Alam / Waskita Transformation for Nature Conservation

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Events Highlights



24
Desember / December

Kunjungan Kerja Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi ke Proyek Becakayu / Working Visit of the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment to the Becakayu Project



29
Desember / December

Waskita Karya Raih 2 Human Capital & Performance Award / Waskita Karya won 2 Human Capital & Performance Awards



30
Desember / December

Waskita Karya melakukan *Right Issue* saham ke pasar modal sebagai bentuk perbaikan struktur permodalan Perusahaan. / Waskita Karya carried out shares Right Issue to capital market as an improvement of the Company's capital structure.



31
Desember / December

Waskita Karya menerima dana setoran PMN (Penyertaan Modal Negara) dari Pemerintah. / Waskita Karya accepted State Equity Participation (PMN) from the Government.





LAPORAN DIREKSI

Board of
Directors Report



Laporan Direksi [102-14, 102-15] [4]

Board of Directors Report



Waskita mampu mempertahankan reputasi sebagai perusahaan dengan peran penting di bidang konstruksi, salah satunya melalui pertumbuhan kinerja berkelanjutan.

Waskita is able to maintain its reputation as a company with a significant role in the construction sector, including through sustainable performance growth.

DESTIAWAN SOEWARDJONO
President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat, Honorable stakeholders,

Dampak pandemi Covid-19 terhadap situasi perekonomian nasional belum sepenuhnya teratasi, yang secara umum telah menghadirkan sejumlah tantangan selama tahun 2021. Meski demikian, melalui sejumlah langkah adaptif dalam merespons situasi tersebut, Perseroan tetap mampu mencatatkan capaian positif seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap pelaksanaan kinerja berkelanjutan, meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) secara menyeluruh. Perseroan senantiasa mendorong peningkatan nilai dan daya saing dengan tetap memperhatikan pemeliharaan hubungan yang sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Melalui kesempatan ini, kami akan memaparkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021, yang disusun sesuai *GRI Standard* dan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lebih lanjut, Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari wujud komitmen Perseroan dalam pemenuhan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya melalui penyampaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di samping itu, pemaparan atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk tahun 2021 sekaligus merupakan cerminan atas keseluruhan kontribusi Perseroan dalam peran aktif membangun negeri melalui pembangunan infrastruktur antarwilayah di tanah air.

STRATEGI KEBERLANJUTAN UNTUK MEMBANGUN NEGERI

Secara umum, strategi keberlanjutan merupakan langkah konkret Perseroan untuk terus tumbuh sebagai perusahaan terpercaya dan unggul di bidang konstruksi terintegrasi dan investasi. Strategi keberlanjutan Perseroan telah dimanifestasikan melalui penguatan Tata Kelola, *Risk*, dan *Culture* yang mengintegrasikan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dalam setiap proses bisnis, serta dijalankan dalam *Grand Strategy* yang terbagi menjadi 5 (lima) aspek strategi, yaitu diversifikasi pendapatan, efisiensi biaya, pengelolaan pendapatan, peningkatan kapabilitas internal, serta pengelolaan risiko.

Perseroan melakukan peningkatan kompetensi di bidang konstruksi sehingga memiliki keahlian dan keandalan pada segmen konstruksi dengan melakukan berbagai langkah strategis, seiring perbaikan kebijakan investasi demi memaksimalkan pencapaian kinerja Perseroan. Lebih lanjut, langkah-langkah strategis yang

Impacts of the Covid-19 pandemic to the national economic situation which still has not met its end, result in a number of challenges in 2021. Nevertheless, through adaptive measures in responding to the situation, the Company was able to achieve positive outcomes while also fulfilling its responsibilities as an actor of sustainability performance, including the economic (*profit*), social (*people*), and environmental (*planet*) aspects thoroughly. The Company always encourage the increase of competitiveness and value by still considering the maintenance of synergistic relationship with all stakeholders, as a form of commitment to support the achievement of sustainable development goals.

In this opportunity, we would like to present the 2021 fiscal year Sustainability Report which was prepared in accordance with GRI Standards and provisions in the POJK No. 51/POJK.03/20217 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, Furthermore, this Sustainability Report also serves as a form of commitment of the Company in providing information disclosure for all stakeholders, especially through the presentation of economic, social, and environmental performances. In addition, the presentation of economic, social, and environmental performances also serves as a reflection of the overall contribution of the Company for its active role in building the nation through the infrastructure development on various regions in the country.

SUSTAINABILITY STRATEGY FOR BUILDING THE NATION

In general, the sustainability strategy is a concrete step for the Company to continue growing as a trusted and excellent company in the field of integrated construction and investment. The Company's sustainability strategy has been manifested through strengthening *Governance, Risk, and Culture* in integration with *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) on every business process, and is carried out in the *Grand Strategy* which is categorized into 5 (five) strategic aspects, namely income diversification, efficiency costs, revenue management, internal capability improvement, and risk management.

The Company is improving its competence in the construction sector to obtain more expertise and reliability in the construction segment by taking various strategic measures, in line with improving investment policies in order to maximize the achievement of the Company's performance. In addition,

dilakukan diharapkan mampu mendukung kinerja berkelanjutan Perseroan dalam menghadapi sejumlah tantangan selama tahun 2021, meliputi kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

MEMBANGUN NEGERI MELALUI KINERJA EKONOMI

Waskita mampu mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan dengan peran penting di bidang konstruksi salah satunya melalui pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Pertumbuhan kinerja tersebut, mencakup sejumlah capaian selama tahun 2021, menunjukkan konsistensi Perseroan untuk berkontribusi secara nyata, khususnya dalam situasi pemulihan ekonomi atas dampak pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Di tengah sejumlah tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga mempertahankan posisinya sebagai *market leader* dalam industri konstruksi tanah air.

Kinerja Perseroan untuk tahun 2021 ditandai oleh capaian finansial serta operasional yang menunjukkan pertumbuhan dibanding capaian di tahun sebelumnya. Pada kinerja finansial, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha untuk tahun 2021 sebesar Rp12.224,13 miliar atau mencapai 84,7% dari target dalam RKAP 2021 revisi. Seiring hal itu, aset Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,81% atau setara dengan Rp2.833,96 miliar. Nilai laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp(1.838,73) miliar atau menunjukkan penurunan nilai rugi sebesar Rp7.449,06 miliar dibanding tahun sebelumnya, yang setara dengan 80,20%.

Untuk capaian operasional, pada tahun 2021 Perseroan mengikuti lelang sebanyak 159 proyek, dengan nilai total sebesar Rp69 triliun. Melalui keikutsertaan dalam lelang tersebut, Perseroan berhasil memenangkan sejumlah 25 lelang proyek dengan mencatatkan nilai proyek baru sebesar Rp15,30 triliun. Capaian ini mencerminkan daya saing Perseroan dalam industri yang masih cukup baik dalam satuan nilai proyek yaitu sebesar 22,7%. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan bahwa terdapat penurunan atas jumlah proyek yang dimenangkan dibanding tahun sebelumnya, yang secara lebih lanjut, telah tercakup dalam perhitungan manajemen Perseroan.

Peran Perseroan dalam mendukung pelaksanaan program Pemerintah dalam membangun infrastruktur tercermin melalui total ruas jalan tol yang selesai konstruksi serta ruas yang sedang pada tahap pelaksanaan konstruksi per 31 Desember 2021 yaitu sejumlah 14 ruas jalan tol. Hal tersebut sekaligus membuktikan kontribusi Perseroan dalam mendukung terwujudnya pemulihan ekonomi nasional melalui perbaikan arus barang dan jasa yang mendorong efisiensi ekonomi jangka panjang.

the strategic measures taken are expected to be able to support the Company's sustainable performance in facing a number of challenges in 2021, including performance in economic, social and environmental aspects.

BUILDING THE NATION THROUGH ECONOMIC PERFORMANCE

Waskita is able to maintain its reputation as a company with a significant role in the construction sector, including through sustainable performance growth. This performance growth consisting of a number of achievements during 2021, shows the Company's consistency in giving real contribution, especially in the economic recovery situation due to the ongoing impact of the Covid-19 pandemic. In the midst of a number of challenges faced, the Company was still able to record positive performance growth in maintaining its position as a market leader in the country's construction industry.

The Company's performance for 2021 is marked by financial and operational achievements that show growth in comparison to achievements in the previous year. For the financial performance, the Company recorded a total Operating Revenue for 2021 of Rp12,224.13 billion, or reaching 84.7% of the revised 2021 RKAP. Along with this achievement, the Company's assets also achieved an increase of 2.81% or equal to Rp2,833.96 billion. The Company's 2021 net profit (loss) value is accumulated to Rp(1,838.73) billion, a decrease of Rp7,499.06 compared to the previous year by 80.20%.

For the operational achievement, in 2021, the Company participated in the auction of 159 projects, with a total value of Rp69 trillion. From the auction, the Company managed to win a total of 25 project auctions by recording a new project value of Rp. 15.30 trillion. This achievement reflects the Company's excellent competitiveness in the industry in terms of project value units, which is recorded at 22.7%. This achievement also indicates a decrease in the number of projects won compared to the previous year, which has been further included in the calculation of the Company's management.

The Company's role in supporting the implementation of the Government's program in infrastructure development is reflected in the total toll road sections completed and in construction as of December 31, 2021, amounting to 14 toll roads. This also shows the Company's contribution in supporting the realization of the national economic recovery through improving the flow of goods and services in encouraging long-term economic efficiency.



Perseroan mampu mewujudkan komitmen untuk memberikan kontribusi secara nyata bagi negara salah satunya melalui pembayaran pajak secara tepat waktu. Untuk tahun 2021, Perseroan telah berkontribusi dalam pembayaran pajak sebesar Rp935,27 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 24,43%. Secara terperinci, pembayaran pajak tersebut terdiri atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Pegawai dan Badan, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah serta BBN dan Pajak Kendaraan. Di samping itu, Perseroan telah memberikan kontribusi secara langsung kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah melalui sejumlah proyek infrastruktur yang dikerjakan.

Pembangunan-pembangunan tersebut diharapkan mampu mendorong pemulihan ekonomi di sejumlah daerah khususnya melalui penciptaan lapangan kerja baru, meliputi penyerapan tenaga kerja lokal yang tersedia. Dorongan bagi pemulihan ekonomi daerah juga dikontribusikan oleh Perseroan melalui kebijakan untuk memberikan kesempatan pada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perseroan. Penciptaan lapangan kerja baru serta pelibatan pemasok lokal tersebut diharapkan mampu memberi manfaat secara signifikan bagi masyarakat lokal sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan, seiring dorongan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah hingga dampaknya pada lingkup nasional.

MEMBANGUN NEGERI MELALUI KINERJA SOSIAL [4.B.1]

Perseroan menyadari betul bahwa dukungan bagi lingkungan kerja yang kondusif merupakan bagian penting dalam keseluruhan usaha menciptakan kinerja sosial yang efektif dan menyeluruh. Pegawai merupakan bagian dari pemangku kepentingan yang senantiasa perlu memperoleh nilai tambah dari aktivitas usaha Perseroan, seiring pewujudan hubungan industrial yang harmonis dengan Perseroan. Lingkungan kerja yang kondusif serta hubungan industrial yang harmonis pada akhirnya akan memberi timbal balik positif berupa dorongan bagi peningkatan produktivitas pegawai, efisiensi kerja, serta peningkatan daya saing secara berkelanjutan.

Manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk menjamin pemenuhan hak bagi seluruh pegawai, termasuk hak atas kesempatan kerja yang setara. Selama tahun 2021, Perseroan telah memastikan bahwa tiap-tiap pegawai telah memiliki kesempatan yang setara, mencakup seluruh proses pengelolaan SDM, sejak proses rekrutmen, pelatihan dan pendidikan, kesempatan atas jenjang karier, hingga pemberian *reward*. Seluruh proses pengelolaan SDM dipastikan telah dijalankan secara objektif,

The Company is able to realize its commitment to make a real contribution to the nation, one of which is through timely tax payments. For 2021, the Company has contributed in tax payments of Rp935.27 billion, an increase compared to the previous year of 24.43%. In detail, the tax payments consist of Value Added Tax (PPN), Employee and Corporate Income Tax, Land and Building Tax, Regional Tax as well as BBN and Vehicle Tax. In addition, the Company has contributed directly to shareholders through the payment of dividends and contributed to regional development through a number of infrastructure projects.

These developments are expected to be able to encourage economic recovery in a number of areas, particularly through the creation of new jobs, including the absorption of available local labor. The Company also contributed to the encouragement of regional economic recovery through policies to provide opportunities for local suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services within the Company. The creation of new jobs and the involvement of local suppliers is expected to be able to provide significant benefits to local communities as part of the Company's stakeholders, along with the support in increasing regional economic growth to its impact on the national scope.

BUILDING THE NATION THROUGH SOCIAL PERFORMANCE [4.B.1]

The Company is well aware that the creation of conducive work environment is an important part of the overall effort to create an effective and comprehensive social performance. Employees are part of the stakeholders who always need to obtain added value from the Company's business activities, in line with the realization of harmonious industrial relations with the Company. A conducive work environment and harmonious industrial relations will ultimately provide positive feedback in the form of encouragement to increase employee productivity, work efficiency, and increase competitiveness in a sustainable manner.

The management is strongly committed to ensure the fulfillment of rights for all employees, including the right to equal employment opportunities. In 2021, the Company has ensured that every employee has been provided with equal opportunities, covering the entire HC management process, from the recruitment, training and education processes, opportunities for career paths, to the awarding of rewards. The entire HC management process is ensured to have been

dengan basis kinerja dan kompetensi, tanpa praktik diskriminasi terhadap latar belakang identitas pegawai dalam bentuk apa pun. Seiring hal itu, Perseroan secara berkala melaksanakan program pembinaan dan pengembangan SDM guna memenuhi hak pegawai terhadap kesempatan mengembangkan kompetensi dan keahlian, melalui penyelenggaraan pelatihan, penugasan khusus, ataupun program mutasi dan promosi.

Proses rekrutmen pegawai selama tahun 2021 telah dipastikan terselenggara secara terbuka dan wajar, sesuai peraturan/undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, dengan jaminan pemberian kesempatan yang setara bagi calon pegawai. Rekrutmen dilaksanakan secara adil dan transparan, serta bebas dari praktik diskriminasi khususnya terkait latar belakang suku, etnisitas, agama, gender, golongan, serta keterbatasan fisik. Perseroan melalui perangkat serta infrastruktur pengelolaan SDM yang dimiliki senantiasa memperhatikan batas usia minimum bagi calon pegawai, guna mencegah terjadinya insiden penggunaan tenaga kerja di bawah umur, sesuai ketentuan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan secara sungguh-sungguh melaksanakan sejumlah upaya guna menghindarkan aktivitas bisnis yang dijalankan dari insiden kerja paksa, salah satunya melalui ketentuan terkait masuk kerja pegawai. Di samping itu, Perseroan memastikan seluruh pegawai mendapatkan pemenuhan hak atas hari libur serta pemberian cuti kerja, yang memberikan dukungan bagi terhindarnya aktivitas bisnis Perseroan dari insiden kerja paksa. Pelaksanaan komitmen terkait hal tersebut diharapkan dapat mendorong pewujudan pelaksanaan kerja secara penuh kesadaran dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya menghadirkan timbal balik berupa peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, pelaksanaan pemenuhan hak bagi pegawai Perseroan di antaranya terwujud melalui kebijakan remunerasi, yang dipastikan telah terlaksana secara adil dan objektif. Perseroan menjamin pemberian skema remunerasi dengan mengacu pada kinerja dan kompetensi yang dimiliki tiap Insan Perseroan, pada masing-masing tingkat jabatan. Penetapan skema remunerasi ditentukan berdasarkan evaluasi yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) serta disesuaikan dengan *Pay for Performance*. Perseroan mendorong terpenuhinya aspek kesejahteraan bagi pegawai secara menyeluruh, dengan tidak mengesampingkan prinsip *fairness* dan *competitiveness*, melalui penilaian kinerja dan pemberian fasilitas yang dilaksanakan secara transparan.

carried out objectively, on the basis of performance and competence, without discriminatory practices against employee identity backgrounds in any form. In line with this commitment, the Company periodically implements HC development and guidance programs in fulfilling employee rights to opportunities to develop competence and expertise, through training, special assignments, or transfer and promotion programs.

The employee recruitment process in 2021 has been ensured to be carried out in an open and fair manner, in accordance with applicable labor regulations/laws, while also guaranteeing equal opportunities for prospective employees. The recruitment was carried out in a fair and transparent manner, and free from discriminatory practices, especially regarding tribal background, ethnicity, religion, gender, class, and physical limitations. The Company through its HC management tools and infrastructure always pays attention to the minimum age limit for prospective employees, in order to prevent incidents of employing underage workers, in accordance with the provisions contained in Law No. 13 concerning Employment.

The Company takes a number of serious efforts to prevent the business activities from incidents of forced labor, one of which is through provisions related to employee work. In addition, the Company ensures that all employees get the fulfillment of the right to holidays and work leave, which support the efforts for the Company's business activities to avoid forced labor incidents. The implementation of this commitment is expected to encourage the realization of work implementation in a conscious and responsible manner, which in turn will provide feedback in the form of increasing productivity on an ongoing basis.

Furthermore, the implementation of the fulfillment of rights for the Company's employees is also realized through a remuneration policy, which is ensured to have been implemented fairly and objectively. The Company guarantees that its remuneration scheme always pays attention to the performance and competence of each of the Company's personnel, at each level of position. The remuneration scheme is determined based on an evaluation that refers to the Key Performance Indicators (KPI) and is adjusted to Pay for Performance. The Company encourages the fulfillment of welfare aspects for all employees, without compromising the principles of fairness and competitiveness, through conducting performance assessments and providing facilities that are carried out transparently.



Waskita memahami arti penting dukungan terhadap hubungan industrial yang sehat bagi pegawai, dan karenanya, telah menetapkan struktur remunerasi sesuai kesepakatan dengan Serikat Pekerja Waskita yang termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama tahun 2019-2021. Secara umum, struktur remunerasi yang disepakati mencakup gaji, tunjangan transportasi, tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, hingga pemberian uang duka bila terdapat pegawai atau keluarga pegawai yang meninggal dunia. Terkait hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan pemenuhan kesejahteraan serta pemberian tunjangan telah dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku, meliputi dasar penentuan terkait wilayah operasional serta keberadaan standar Upah Minimum Regional (UMR).

Perseroan menjalankan pengelolaan hubungan industrial yang sehat melalui penyediaan mekanisme, forum diskusi, serta wadah aspirasi bagi pegawai, serta secara serius melaksanakan pemenuhan kecukupan intensitas komunikasi dan *engagement* antara manajemen dan pegawai. Perseroan senantiasa melaksanakan upaya-upaya guna membangun hubungan ketenagakerjaan yang kondusif sesuai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Hal tersebut di antaranya terpenuhi melalui keberadaan serikat pegawai yaitu Serikat Pekerja Waskita, yang merupakan forum diskusi sekaligus wadah aspirasi yang mendukung terpenuhinya hak-hak pegawai secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab terhadap pegawai, Waskita memiliki kebijakan dan program masa purnabakti yang memfasilitasi Insan Perseroan dalam mempersiapkan masa pensiun baik secara mental maupun finansial. Sejumlah fasilitas yang diberikan dalam upaya menjamin kesejahteraan dan kesiapan pegawai dalam memasuki masa pensiun, mencakup pembekalan mental dan peluang pascakerja, jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan, serta jaminan kesehatan BPJS Kesehatan. Di samping itu, pegawai yang memasuki usia pensiun akan mendapat pilihan untuk memperpanjang masa kerja apabila dibutuhkan, dengan masa tambahan berbeda-beda sesuai tingkat jabatan.

Perseroan menjamin terpenuhinya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang merupakan prioritas utama dalam seluruh aktivitas yang dijalankan. Selama tahun 2021, Perseroan telah memastikan terlaksananya aspek K3 secara menyeluruh baik pada aktivitas operasional di kantor maupun di lokasi proyek, berdasarkan acuan pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tiap-tiap Insan Perseroan telah dipastikan memenuhi standar prosedur K3 sesuai SMK3, sebagai wujud komitmen pemenuhan hak pegawai atas keamanan dalam kerja.

Waskita realizes the importance of supporting healthy industrial relations for employees, and therefore, has established a remuneration structure in accordance with the agreement with the Waskita Labor Union as contained in the 2019-2021 Collective Labor Agreement. In general, the agreed remuneration structure includes salaries, transportation allowances, other allowances such as religious holiday allowances (THR), leave allowances, and condolence money in the event of an employee or an employee's family member passing away. In this regard, the Company ensures that the management of welfare fulfillment and benefits has been carried out by taking into account the provisions of the applicable laws/regulations, including the basis for determining the operational area and the Regional Minimum Wage (UMR) standard.

The Company carries out sound industrial relations management by providing mechanisms, discussion forums, and aspirational forums for employees, as well as seriously fulfilling the adequacy of the intensity of communication and engagement between management and employees. The Company always implements efforts to build conducive labor relations in accordance with applicable labor regulations. Among others, this is fulfilled through the establishment of an employee union, namely the Waskita Labor Union, which is a discussion forum as well as an aspirational that supports the fulfillment of employee rights as a whole.

As part of fulfilling its responsibilities to the employees, Waskita has issued a retirement policy and program that facilitates the Company's personnel in preparing for retirement both mentally and financially. A number of facilities are provided in an effort to ensure the welfare and readiness of employees to enter retirement, including mental provision and post-employment opportunities, BPJS Employment social security, and BPJS Health insurance. In addition, employees who enter the retirement age will have the option to extend their working period if needed, with additional periods varying according to the position level.

The Company guarantees the fulfillment of Occupational Safety and Health (OSH) aspect which serve as the main priority in all activities carried out. In 2021, the Company has ensured the implementation of OSH aspects as a whole, both in operational activities in the office and at project sites, based on the reference to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). Every employee of the Company has been ensured to meet the standard OSH procedures in accordance with OSHMS, as a form of commitment to fulfilling employees' rights to safety at work.



Seluruh kegiatan operasional serta aktivitas proyek yang dijalankan Waskita secara konsisten mengacu pada SMK3 yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Perseroan. Lebih lanjut, penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan telah berkesesuaian dengan sejumlah standar yang berlaku secara internasional, meliputi Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang berlaku. Perseroan menjalankan sejumlah program guna mempertahankan keberlanjutan sertifikat QHSE (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001) di antaranya dengan memaksimalkan penerapan PDCA pada CO, BU dan proyek, serta melaksanakan inspeksi rutin dan non-rutin. Di samping itu, Perseroan telah membuat kontrak dengan vendor dan menuangkan ketentuan terkait batas waktu maksimal penerbitan sertifikat baru, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum sertifikat lama berakhir.

Perseroan secara bersungguh-sungguh melaksanakan sejumlah upaya guna menghindarkan aktivitas proyeknya terhadap kasus *fatality*, insiden pencemaran lingkungan, ataupun kegagalan konstruksi. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan melalui *monitoring* terhadap hasil temuan pada *Management Walk Through* (MWT), untuk kemudian

All operational activities and project activities carried out by Waskita consistently refer to OSHMS which must be obeyed by all Company personnel. Furthermore, the implementation of OSHMS within the Company is also in accordance with a number of internationally accepted standards, including the Quality Management System Standard ISO 9001:2015, Environmental Management System ISO 14001:2015, OHS Management System ISO 45001:2018, as well as the Safety Management System according to regulations, applicable. The Company runs a number of programs to maintain the sustainability of the QHSE certificate (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001) such as by maximizing the application of PDCA to CO, BU and projects, as well as carrying out routine and non-routine inspections. In addition, the Company has drawn up a contract with vendors which stipulate the provisions regarding the maximum time limit for the issuance of a new certificate, no later than 1 (one) month before the expiry of the old certificate.

The Company seriously carries out a number of efforts to prevent its project activities from fatality cases, environmental pollution incidents, or construction failures. These efforts are carried out through monitoring the findings on the Management Walk Through (MWT), so that the Company's Top Management



Perseroan memastikan tiap pegawai telah memperoleh kesempatan pengembangan karier yang adil dan setara, seiring pemberian kesempatan secara terbuka bagi seluruh Insan Perseroan untuk dapat berkontribusi secara optimal.

The Company ensures that every employee possess the right of a fair and equal career development opportunity, by providing open opportunities for all Company personnel to be able to contribute according to the needs and direction of optimal business development.

Top Management Perseroan dapat menindaklanjuti dan ke depannya melakukan pencegahan secara menyeluruh pada proyek lainnya. Lebih lanjut, MWT Perseroan dilaksanakan oleh Direksi khususnya pada proyek-proyek yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Guna mendukung upaya tersebut, Perseroan memiliki QHSE *Departement* di setiap *business unit* masing-masing dipimpin oleh QHSE *Manager*. Secara spesifik, QHSE *Manager* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan implementasi sistem K3L pada pelaksanaan proyek melalui audit internal atas kesesuaian dengan ketentuan serta prosedur yang berlaku.

Selama tahun 2021, Perseroan turut berkontribusi terhadap pencegahan penularan Covid-19 khususnya di area kerja dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sesuai ketentuan oleh Kementerian Kesehatan ataupun Pemerintah Daerah. Perseroan memastikan bahwa protokol yang diberlakukan telah ditaati oleh setiap pegawai, *tenant*, ataupun tamu yang berkunjung ke Gedung Waskita Heritage. Sejumlah protokol kesehatan yang diterapkan antara lain penyediaan fasilitas tes usap antigen bagi pegawai secara berkala, melaksanakan pembersihan/sterilisasi ruangan, serta mengatur jadwal kehadiran sesuai ketentuan pembatasan jumlah pegawai bekerja di kantor (WFO).

can follow up and, in the future, can carry out comprehensive preventions on other projects. The Company's MWT is carried out by the Board of Directors, especially in projects that have a high level of complexity. To support these efforts, the Company has established a QHSE Department in each business unit led by a QHSE Manager. Specifically, the QHSE Manager has the duties and responsibilities in ensuring the implementation of the HSE system in project implementation through internal audits of compliance with applicable regulations and procedures.

In 2021, the Company also contributed to the prevention of Covid-19 transmission, especially in the work area by implementing strict health protocols, in accordance with the provisions of the Ministry of Health or the Regional Government. The Company ensures that the protocols applied are adhered to by every employee, tenant, or guest visiting the Waskita Heritage Building. A number of health protocols are implemented by the Company, such as by providing regular antigen swab test facilities for employees, sterilizing/cleaning the rooms, and arranging attendance schedules in accordance with the provisions for limiting the number of employees working in the office (WFO).

Perseroan secara terus-menerus melaksanakan sosialisasi serta imbauan sebagai upaya membangun kesadaran bagi pegawai serta *tenant*, serta memastikan penggunaan masker dan pengecekan suhu tubuh dilakukan pada lingkungan kerja, baik gedung kantor ataupun lokasi proyek. Bentuk dukungan terhadap penerapan protokol kesehatan juga dilakukan dengan melengkapi Gedung Waskita Heritage dengan prosedur pemindaian *barcode* melalui aplikasi PeduliLindungi, di samping mensyaratkan pegawai untuk mengisi kuesioner guna memantau kondisi kesehatan secara berkala.

Sebagai bagian dari upaya mendorong efektivitas keseluruhan program K3 di lingkungan Waskita, Perseroan melalui unit-unit terkait menyediakan fasilitas berupa program pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Program tersebut dilaksanakan melalui penyelenggaraan seminar ataupun *workshop* keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala, yang merupakan bagian dari keseluruhan Program Pengembangan Kompetensi SDM. Untuk tahun 2021, program pengembangan untuk aspek K3 bagi pegawai telah diikuti oleh sejumlah 142 pegawai, baik yang terselenggara secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi SDM diselenggarakan secara berkesinambungan di tiap tahun buku, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis yang dijalankan. Untuk tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan biaya Program Pengembangan Kompetensi SDM sebesar Rp5,51 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 sebesar 19%. Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi realisasi biaya Program Pengembangan Kompetensi SDM untuk tahun 2021, di antaranya kelanjutan pemanfaatan metode pembelajaran secara *online* (*e-learning*) serta penyesuaian program dengan perkembangan kebutuhan Perseroan.

Perseroan memastikan tiap pegawai telah memperoleh kesempatan pengembangan karier yang adil dan setara, seiring pemberian kesempatan secara terbuka bagi seluruh Insan Perseroan untuk dapat berkontribusi sesuai kebutuhan dan arah pengembangan bisnis secara optimal. Di samping itu, Perseroan secara berkala memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan proyek yang dikerjakan senantiasa mempertimbangkan pemenuhan terhadap aspek Hak Asasi Manusia (HAM) pegawai ataupun pihak-pihak lain terkait. Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus ataupun laporan terkait insiden pelanggaran HAM yang terjadi pada lingkungan Perseroan.

The Company continuously carries out disseminations as an effort to raise awareness for employees and tenants, as well as to ensure the use of masks and body temperature check in the work environment, either in the office buildings and project locations. The form of support for the implementation of health protocols is also carried out by equipping the Waskita Heritage Building with barcode scanning procedures through the PeduliLindungi application, in addition to requiring employees to fill out questionnaires to monitor health conditions on a regular basis.

As part of the effort to encourage the effectiveness of the overall OSH program within Waskita, the Company, through related units, provides facilities in the form of development programs aimed at improving employee skills and knowledge on occupational safety and health. The program is implemented through the holding of seminars or workshops on occupational safety and health regularly, which is part of the overall HC Competency Development Program. For 2021, the development programs on OSH for employees which were held internally and in collaboration with external parties of the Company, were participated by a total of 142 employees.

The HC Competence Development Program is held on an ongoing basis in each fiscal year, and is adjusted to the needs and direction of the business development being carried out. For 2021, the Company has realized the cost of the HR Competence Development Program of Rp.5.51 billion, an increase compared to 2020 by 19%. There are a number of factors that affect the 2021 realization of the HR Competence Development Program costs, including the continuation of the use of online learning methods (*e-learning*) and the adjustment of the program to the development of the Company's needs.

The Company ensures that every employee possess the right of a fair and equal career development opportunity, by providing open opportunities for all Company personnel to be able to contribute according to the needs and direction of optimal business development. In addition, the Company periodically ensures that all operational activities and projects carried out always consider the fulfillment of the Human Rights (HAM) aspects of employees or other related parties. In 2021, there were no cases or reports related to incidents of human rights violations that occurred within the Company.



Komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan secara khusus terwujud melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/4/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan yang berstatus sebagai BUMN memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui fungsi pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Program TJSL merupakan program yang diarahkan untuk dapat memberikan manfaat secara jangka panjang, mencakup perubahan pola pikir dan kebiasaan masyarakat menuju sinergitas yang sehat antara Perseroan dan lingkungan sekitar. Perseroan secara terus-menerus mendorong keterlibatan masyarakat, serta melaksanakan langkah *monitoring* terhadap potensi masalah yang muncul di masyarakat khususnya terkait dampak kegiatan operasional Perseroan.

Secara khusus, pelaksanaan program kemitraan secara konsisten diarahkan pada program-program yang dapat memberikan dampak kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Perseroan melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat melalui kegiatan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran dan permodalan, yang berfokus pada pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pelaksanaan program-program ini diharapkan mampu mendorong masyarakat sebagai pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi serta memiliki nilai kompetitif di antara produk sejenis. Untuk tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan penyaluran untuk program PUMK dengan nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp4,59 miliar.

Program TJSL merupakan bagian dari kewajiban BUMN melalui Unit TJSL yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan sosial masyarakat. Adapun cakupan kegiatan Program TJSL meliputi 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola yang diadopsi dari SDGs dan ISO 26000. Program TJSL bertujuan untuk menciptakan dampak dan manfaat nyata secara berkelanjutan melalui pelaksanaan program yang tepat guna dan membidik isu-isu sosial kemasyarakatan yang relevan. Secara spesifik, program peningkatan kesehatan telah dijalankan dengan fokus pada dukungan terhadap pencegahan serta penanganan dampak pandemi Covid-19 bagi masyarakat, berupa pembagian Alat Pelindung Diri (APD) dan obat-obatan secara gratis serta pembagian sembako untuk masyarakat terdampak pandemi. Lebih lanjut, pada tahun buku 2021, Perseroan melalui unit-unit terkait telah merealisasikan penyaluran nilai ekonomi melalui program TJSL sebesar Rp7,91 miliar.

The Company's commitment to providing sustainable benefits for all stakeholders is specifically realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/4/2021 dated April 8, 2021 concerning Social & Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Companies with the status of SOEs have the responsibility and obligation to implement social and environmental responsibility programs through the functions of implementing the Micro Small Business Funding program (PUMK) and the Environmental Social Responsibility Program (TJSL). The TJSL program is a program aimed at providing long-term benefits, including improving people's mindsets and habits towards a healthy synergy between the Company and the surrounding environment. The Company continuously encourages community involvement, and carries out monitoring steps on potential problems that arise in the community, especially on the impact of the Company's operational activities.

In particular, the implementation of partnership programs is consistently directed at programs with an impact on community welfare in a sustainable manner. The Company implements development and empowerment programs on the community's potential through business management training and marketing and capital assistance, which focus on empowering Small and Medium Enterprises (SMEs). The implementation of these programs is expected to be able to encourage the community as business actors to create products with high economic and competitive value among other similar products. For 2021, the Company has realized the distribution for the PUMK program with the distributed economic value accumulated to Rp4.59 billion.

The TJSL program is part of the obligations of BUMN through the TJSL Unit which aims to increase social empowerment. The scope of the TJSL Program activities includes 4 (four) pillars, namely the social, economic, environmental, and legal and governance pillars adopted from the SDGs and ISO 26000. The TJSL program aims to create real impacts and benefits in a sustainable manner through the implementation of effective and efficient programs, targeting on relevant social issues. Specifically, the health improvement program has been carried out by focusing on the support for preventing and handling the impact of the Covid-19 pandemic for the community, in the form of distributing Personal Protective Equipment (PPE) and medicines for free as well as distributing basic necessities to communities affected by the pandemic. Furthermore, in the 2021 fiscal year, the Company through related units has realized the distribution of economic value through the TJSL program amounting to Rp7.91 billion.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melindungi kepentingan pelanggan dalam keseluruhan upaya menghadirkan kepuasan atas layanan dan produk Perseroan. Komitmen tersebut secara konsisten terwujud melalui langkah pengelolaan operasional hingga tindak lanjut terhadap keluhan pelanggan. Di samping itu, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang kemudian menjadi acuan bagi perbaikan serta pengembangan layanan dan produk secara berkesinambungan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan pengukuran kepuasan pelanggan dengan rata-rata hasil mencapai 90,51% atau setara dengan kriteria hasil “Memuaskan”.

Tiap-tiap keluhan yang disampaikan akan direspons serta ditindaklanjuti secara cepat melalui perangkat dan mekanisme yang tersedia di lingkungan Perseroan. Lebih lanjut, setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan secara baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Selama tahun 2021, tidak terdapat keluhan terkait layanan atau produk oleh pelanggan, ataupun keluhan oleh masyarakat terkait dampak aktivitas operasional dan proyek Perseroan.

MEMBANGUN NEGERI MELALUI KINERJA LINGKUNGAN [4.B.1]

Waskita mewujudkan komitmen yang kuat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui sejumlah upaya berkelanjutan, di samping secara terus-menerus memastikan setiap pekerjaan proyek tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Secara umum, Perseroan memastikan bahwa seluruh pekerjaan proyek yang dilaksanakan telah memenuhi prosedur sesuai standar serta peraturan/undang-undang yang berlaku. Lebih lanjut, Perseroan melaksanakan proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan secara berkala melakukan audit atas proyek yang dilakukan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan auditor eksternal.

Tiap-tiap pengerjaan proyek Perseroan dijalankan melalui komitmen *Go Green Construction*, yaitu orientasi pengerjaan bukan hanya pada profit melainkan juga pada perlindungan kelestarian lingkungan. Perseroan menjalankan pengendalian terhadap sisa material atau limbah dalam setiap proyek konstruksi yang dikerjakan, salah satunya melalui upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sejumlah langkah dan kebijakan telah manajemen laksanakan guna mendorong pengurangan penggunaan bahan/material yang dapat merusak lingkungan, atau dapat menghasilkan sampah. Langkah-langkah tersebut dijalankan seiring upaya efisiensi secara menyeluruh atas penggunaan material pada proyek yang dikerjakan.

The Company is strongly committed to protect customer interest on the efforts in ensuring satisfaction on the Company's products and services. This commitment is consistently implemented through management of operations and follow-ups on customer complaints. In addition, the Company conducts customer satisfaction survey in which the results to become a reference for improvements on products and services in a sustainable manner. In 2021, the Company's customer satisfaction survey showed an average result of 90.51% which is categorized as the “Satisfactory” criteria.

All complaints submitted to the Company will be responded and followed up without any delay through the available devices and mechanisms of the Company. Furthermore, the complaints will also be well resolved in accordance with the applicable mechanisms and procedure. Throughout 2021, there were no complaints on products and services from customers or complaints on the Company's operational activity and project impact from the public.

BUILDING THE NATION THROUGH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [4.B.1]

Waskita realized its commitment in maintaining environmental conservation through a number of sustainable efforts in addition to consistently ensuring that all works in the projects do not bring adverse impacts to the environment. In general, the ensures that all works in the projects is complying with the procedures in accordance with the applicable standards and laws/regulations. In addition, the Company conducts Analysis on Environmental Impacts (AMDAL) and consistently performs audit internally and or in collaboration with external auditor.

Each of the Company's project is carried out through a commitment to *Go Green Construction*, in orienting the work not only to profit but also to the protection of environmental sustainability. The Company controls the residual material or waste in every construction project it undertakes, one of which is through 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) efforts. A number of measures and policies have been implemented by management to encourage the reduction of the use of materials that can damage the environment, or can produce waste. These measures are carried out in line with overall efficiency efforts in the use of materials in the projects being carried out.



Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang secara menyeluruh wajib dipatuhi oleh tiap pegawai, terutama yang bekerja secara langsung di area proyek. Hal tersebut telah menjadi salah satu aspek dari *Key Performance Indicator* (KPI) dalam proses penilaian terhadap pegawai. Seiring hal tersebut, Perseroan telah mengacu dan memenuhi standar sesuai kriteria yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Dalam upaya mendorong efektivitas pelaksanaan standar tersebut, Perseroan memastikan bahwa tingkat polusi dan ambien yang dihasilkan pada area proyek berada pada batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan sesuai regulasi yang berlaku.

Untuk tahun 2021, mengacu pada hasil audit yang telah dilakukan terhadap proyek-proyek yang dikerjakan, Perseroan dipastikan telah memenuhi prinsip wawasan lingkungan. Hal tersebut selaras dengan komitmen Perseroan dalam mewujudkan *Go Green Construction*. Lebih lanjut, Perseroan menjalankan proyek konstruksi yang berwawasan lingkungan dengan memenuhi persyaratan pembuatan dokumen lingkungan sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan juga telah memenuhi penyusunan Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara berkala tiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, meliputi Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Waskita telah menjalankan seluruh aktivitas operasional pada kantor pusat melalui pengelolaan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan hidup. Manajemen melalui unit terkait menjalankan pengelolaan limbah/sampah melalui pemisahan jenis sampah ke dalam kategori organik, non-organik, serta B3. Melalui pengelolaan yang dijalankan, limbah/sampah organik serta non-organik yang telah dipisah diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir melalui kerja sama dengan perusahaan pemilik izin pengangkutan sampah, sedangkan limbah B3 memiliki prosedur pengelolaan tersendiri melalui kerja sama dengan perusahaan pemilik izin pengelolaan limbah B3.

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan juga diwujudkan melalui konsep *Green Office* dan *Green Building*, yang salah satunya mendorong manajemen untuk secara konsisten mengupayakan penghematan energi dan air. Di samping itu, Perseroan telah melaksanakan sejumlah tindakan dalam mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan, di antaranya dengan tidak menggunakan *chloro fluoro carbon* dan *halon* untuk bahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

The Company implements a comprehensive environmental management system that must be obeyed by every employee, especially those who work directly in the project area. This has become one aspect of the Key Performance Indicators (KPI) in the employee appraisal process. Along with this, the Company has also referred to and met the standards according to the criteria set out in the ISO 14001:2015 Environmental Management System. In an effort to encourage the effectiveness of the implementation of these standards, the Company ensures that the pollution and ambient levels generated in the project area are within safe limits or below the permissible Threshold Limit (NAV) according to applicable regulations.

For 2021, referring to the results of the audits that have been carried out on the projects, the Company is confirmed to have complied with the principles of environmental insight. This is in line with the Company's commitment to realizing *Go Green Construction*. Furthermore, the Company runs construction projects that are environmentally sound by complying with the requirements for making environmental documents in accordance with the provisions of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company has also complied with the preparation of the Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report (RPL) which are reported periodically every 6 (six) months to the relevant agencies, including the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

Waskita has carried out all operational activities at the head office through management by taking into account the impact on the environment. Management through related units carries out waste/garbage management by separating types of waste into organic, non-organic, and B3 categories. Through the management, the organic and non-organic waste/waste that has been separated is transported to the Final Disposal Site in cooperation with the company holding the waste transportation permit, while B3 waste has its own management procedures through collaboration with the company holding the B3 waste management permit.

The Company's commitment in realizing sustainable environmental performance is also manifested through the concept of *Green Office* and *Green Building*, which encourages the management to consistently strive for energy and water savings. In addition, the Company has taken a number of actions to seek the use of eco-friendly materials, including by not using chlorofluorocarbon and halon for Light Fire Extinguishers (APAR) and maximizing the use of products that have been

serta memaksimalkan penggunaan produk bahan yang sudah tersertifikasi ISO 9001 & ISO 14001. Perseroan secara berkala telah menjalankan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap buangan seperti genset dan kendaraan operasional.

Pada aktivitas proyek yang dijalankan, Perseroan mewujudkan komitmen atas pengurangan dampak lingkungan melalui penggunaan bahan material secara berulang. Hal tersebut salah satunya diimplementasikan dalam pembuatan beton pracetak, di samping sejumlah upaya lain seperti langkah untuk tidak secara langsung membuang air bekas pembersihan alat beton mengandung semen. Dari tahun ke tahun, Perseroan telah menjalankan upaya mengurangi tumpahan limbah dengan membuat *pit* (lubang), seperti pada tempat penyimpanan solar. Khusus pada tempat penyimpanan solar, dampak lingkungan dikurangi melalui pembuatan saluran di sekeliling tempat penyimpanan, untuk kemudian dibuatkan *pit* pada ujung saluran. Pembuatan mekanisme tersebut secara efektif mendorong pengurangan dampak melalui pengurangan kemungkinan solar untuk tercecer, seperti yang sering terjadi jika tempat penyimpanan masih berupa ember atau jenis tempat penampungan lain.

Waskita secara berkesinambungan mewujudkan komitmen pelestarian lingkungan hidup melalui sejumlah langkah konservasi, misalnya konservasi terhadap lahan tandus. Konservasi terhadap lahan tandus dilakukan dengan menjalankan program penanaman pohon, yang sekaligus berperan sebagai upaya nyata pengurangan dampak polusi yang dihasilkan pada proyek-proyek Perseroan. Pengelolaan polusi yang dihasilkan pada setiap proyek dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 serta peraturan/undang-undang lingkungan hidup yang berlaku, melalui sejumlah parameter demi memastikan polusi yang dihasilkan dapat ditekan pada batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas yang diizinkan.

Manajemen menyadari bahwa pengerjaan proyek yang dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak pada keanekaragaman hayati. Dengan kesadaran tersebut, Perseroan mendorong dilaksanakannya program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilaksanakan secara menyeluruh, meliputi pengelolaan sumber daya secara ramah lingkungan, penyaluran bantuan terkait pelestarian alam, hingga pemberian bantuan kepada masyarakat meliputi sarana air bersih serta MCK yang layak.

certified ISO 9001 & ISO 14001. The Company periodically carries out emission tests on equipment that produces exhaust fumes such as generators and operational vehicles.

In the project activities carried out, the Company realizes its commitment to reducing environmental impacts through the repeated use of materials. One of them is implemented in the manufacture of precast concrete, in addition to a number of other efforts, such as not to directly dispose of water used for cleaning cement-containing concrete tools. Every year, the Company has made efforts to reduce waste spills by making pits, such as in a diesel fuel storage area. Especially in the solar storage area, the environmental impact is reduced by making a channel around the storage area, and then making a pit at the end of the channel. The creation of such a mechanism effectively promotes impact reduction by reducing the possibility of diesel fuel being scattered, as is often the case if the storage bin is still a bucket or other type of storage.

Waskita continuously realizes its commitment to environmental conservation through a number of conservation measures, such as conservation on barren land. Conservation on barren land is carried out by carrying out a tree planting program, which also acts as a real effort to reduce the impact of pollution generated on the Company's projects. The management of pollution generated in each project is carried out by the Company with reference to the Environmental Management System ISO 14001:2015 and applicable environmental regulations/laws, through a number of parameters to ensure that the pollution produced can be reduced to a safe limit or below the Threshold Value allowed.

The management realizes that the project work carried out by the Company, could directly or indirectly impact the biodiversity. With this awareness, the Company encourages the implementation of a comprehensive biodiversity conservation program, including eco-friendly resource management, distribution of assistance related to nature conservation, to providing assistance to the community including clean water facilities and proper toilets.



Pada akhirnya, komitmen Waskita dalam keseluruhan upaya mengurangi dampak lingkungan secara berkelanjutan diwujudkan melalui penyediaan mekanisme aduan terkait masalah lingkungan khususnya terkait proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Perseroan telah menetapkan mekanisme serta prosedur yang dapat dimanfaatkan melalui sejumlah langkah, meliputi penyediaan formulir register komunikasi masalah lingkungan serta penyediaan media konsultasi dan partisipasi guna secara lebih lanjut menelusuri penyebab permasalahan yang terjadi, jika ada. Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan, baik oleh masyarakat di sekitar proyek ataupun pemangku kepentingan lain.

MEMBANGUN NEGERI SECARA BERKELANJUTAN [4.C.2] [4.C.3]

Atas sejumlah kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dipaparkan di atas, Perseroan optimistis akan mampu melanjutkan serta meningkatkan kinerja yang telah dicapai secara jangka panjang. Perseroan berkeyakinan akan dapat terus berkontribusi secara positif demi mendukung pembangunan infrastruktur nasional sesuai arah kebijakan Pemerintah dalam menghadirkan pemerataan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan konektivitas antarwilayah.

Mewakili *Board of Directors*, saya secara khusus menyampaikan apresiasi kepada seluruh Insan Waskita atas komitmen dan kerja keras yang telah diberikan dalam mewujudkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan secara berkelanjutan. Lebih lanjut, saya juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, hingga masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan, atas kerja sama selama tahun 2021 hingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tengah sejumlah tantangan yang dihadapi.

Perseroan optimistis pemulihan pertumbuhan ekonomi dapat segera diwujudkan dan kesempatan usaha di tahun-tahun mendatang akan menjadi lebih prospektif. Perseroan secara konsisten akan terus membuktikan peran penting dalam sektor konstruksi tanah air melalui kontribusi nyata yang kuat dan berkelanjutan secara jangka panjang.

Waskita's commitment in all efforts to reduce environmental impacts in a sustainable manner is ultimately realized through the availability of a complaint mechanism related to environmental problems, especially on projects that are being carried out. The Company has established mechanisms and procedures that can be utilized through a number of steps, including the availability of a communication register form for environmental issues as well as consultation and participation media to further explore the causes of the problems that occur, if any. Throughout 2021, there were no complaints related to environmental issues, either by the community around the project or other stakeholders.

BUILDING THE NATION SUSTAINABLY [4.c.2] [4.c.3]

For the aforementioned description of economic, social, and environmental performances, the Company is optimistic to be able to continue and improve the performance achievement in the long-term. The Company is positive of its ability to keep contributing to the national infrastructure development in accordance with the Government policy direction in realizing economic equality and improving public welfare through the enhancement of inter-region connectivity.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation to all Waskita employees for the commitment and hard work given in realizing the economic, social, and environmental performances in a sustainable manner. In addition, I would also like to express our gratitude to the shareholders, regulator, and the public as parts of the stakeholders for their cooperation throughout 2021 that enabled the Company to record positive performances in the midst of various challenges.

The Company is optimistic that the economic growth recovery would soon be realized and the future business prospects would be more prospective. The Company will consistently prove its significant role in the national construction sector through real and strong contribution in a sustainable manner for the long-term.

Board of Directors

Jakarta, Mei 2022 / May 2022

DESTIAWAN SOEWARDJONO

President Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability
Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Laporan ini turut mencerminkan kontribusi aktif Waskita Karya sebagai entitas global dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)

This report also reflected Waskita Karya's active contribution as a global entity in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai wujud kepatuhan sekaligus komitmen PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan"/"Waskita Karya") dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam bisnis yang dijalankan, kami laporkan melalui penyajian Laporan Keberlanjutan yang secara konsisten disampaikan pada setiap tahun buku. Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan kedelapan yang kami susun dengan mengacu pada *framework* GRI Standard sebagai standar Internasional yang lazim digunakan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia dan Internasional, serta mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

As PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("the Company"/"Waskita Karya")'s compliance and commitment in implementing the principles of sustainability in its line of business, a Sustainability Report is presented consistently in every fiscal year. The 2021 Sustainability Report is the 8th Sustainability Report presented in accordance to the GRI Standard framework as it is the most-used international standard by Indonesian and international companies, while also following the POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Financing and the SEOJK 16/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report for Issuers and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja sekaligus menjadi media komunikasi bagi Perseroan kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2021. Laporan ini turut mencerminkan kontribusi aktif Waskita Karya sebagai entitas global dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Bersamaan dengan dilaporkannya Laporan Keberlanjutan 2021, Waskita Karya juga melaporkan Laporan Tahunan 2021 yang disusun secara terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna memberikan kemudahan bagi pembaca, baik pemegang saham dan pemangku kepentingan domestik maupun internasional.

JANGKAUAN, PERIODE, DAN BOUNDARY PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2021 berisi tentang seluruh kegiatan yang dilaksanakan untuk menjalankan program keberlanjutan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu satu tahun, yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keterbukaan informasi terutama pada aspek keberlanjutan. [102-45][102-50][102-52]

Terdapat tiga aspek kinerja yang menjadi sasaran dalam pelaporan yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Selain tiga aspek tersebut, laporan ini juga memuat informasi mengenai data keuangan dengan menggunakan satuan Rupiah (kecuali jika terdapat indikasi lain). Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data yang telah mendapatkan validasi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Data keuangan yang telah diaudit ini juga disampaikan di dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2021.

Selain data keuangan, data lain yang bersifat kuantitatif di dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam rentang waktu minimal 2 (dua) tahun berturut-turut. Penyajian data dalam rentang waktu secara

This 2021 Sustainability Report serves as a medium of information on the Company's achievements and a communication medium to all stakeholders regarding the Company's contribution to the economy, the environment, and the society throughout 2021. This report also reflected Waskita Karya's active contribution as a global entity in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Along with this 2021 Sustainability Report, Waskita Karya also presents the 2021 Annual Report separately. However, both of them are still in one cohesiveness and are relevant to each other. This Sustainability Report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English to accommodate all readers, from domestic to international shareholders and stakeholders.

REPORTING SCOPE, PERIOD, AND BOUNDARY

PT Waskita Karya (Persero) Tbk's 2021 Sustainability Report contains all activities conducted in supporting the sustainability program and achievements on sustainability during the period of one year ranging from January 1, 2021, to December 31, 2021. The Company compiled a Sustainability Report annually in showing the Company's commitment in information disclosure, especially in the aspect of sustainability. [102-45][102-50][102-52]

There are three targeted performance aspects, which are the economic performance, the social performance, and the environmental performance. Aside from those three aspects, this report also contains information on the financial data in Rupiahs (unless other indicators are stated). The financial data provided in this report has been validated by the Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Firm and also has been audited and reported in the 2021 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Other than the financial data, other quantitative data in this report is presented through the comparability principles on the minimum span of 2 consecutive years. With the data presented from the consecutive years, this report can hopefully be able

berturut-turut diharapkan mampu memberikan gambaran dari setiap prestasi dan tantangan atas kinerja yang telah diupayakan oleh Waskita Karya.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Sejumlah pernyataan yang muncul berulang di dalam laporan ini merupakan perbaikan atas laporan terdahulu. Perbaikan tersebut dilakukan sebagai upaya dari Perseroan untuk menyesuaikan aturan terbaru yang harus dipenuhi dalam penulisan laporan. GRI Standards merupakan standar penulisan terbaru dalam menyusun Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2021. Di dalam standar ini, terdapat perubahan pada daftar Topik Material dan Batasan Topik. Perubahan selengkapnya disajikan dalam Daftar Topik Material.

KESESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN DENGAN GRI STANDARDS

Menanggapi pembaruan dari standar yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Waskita Karya tidak lagi menggunakan GRI G4 sebagai standar penulisan sejak tahun 2018. Waskita Karya telah menggunakan GRI Standard sebagai acuan yang harus dipenuhi dalam menyusun laporan keberlanjutan. GRI Standards dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) selaku lembaga resmi yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini mengacu pada Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan. [102-54]

Sebagai perusahaan yang berstatus Emiten atau Perusahaan Publik, Waskita Karya memiliki kewajiban untuk memberikan laporan kinerja perusahaan otoritas terkait, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini juga disajikan untuk memenuhi kewajiban pelaporan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENJAMINAN/ASSURANCE

Selama menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan belum melibatkan penjamin (*assurance*) dari pihak independen. Meski demikian, kami telah melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal sehingga setiap informasi yang

to describe each achievements and challenges on Waskita's performance.

INFORMATION RESTATEMENT AND DISCLOSURE

The number of statements that seemed to be repetitive in this report is a correction of the previous report. This correction is done as an effort for the Company in adapting the new guideline in report preparation. The GRI Standard are the latest standards for the preparation of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's 2021 Sustainability Report. In the new standards, there are some differences on the Material Topic and the Topic Boundary. These changes are fully presented in the List of Material Topics.

REPORT COMPATIBILITY TO THE GRI STANDARDS

In response to the complied standards for the Sustainability Report preparation, Waskita Karya no longer used the GRI G4 as its preparation standard since 2018. Waskita Karya is now using the GRI Standards as the guideline in preparing this report. The GRI Standards was issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) as an official organization of the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of the Sustainability Report standards.

This 2021 Sustainability Report refers to the GRI Standards: The Core Option which discloses the basic sustainability information that is also beneficial to the stakeholders, especially the decision makers. [102-54]

As an Issuer or a Public Company, Waskita Karya is obliged to report its performance to the related authorities, which in this case, is the Financial Services Authority (OJK). This report is also presented in accordance to the OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Financing for Financial Institutes, Issuers, and Public Companies and the Circular Letter of OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.

ASSURANCE

In preparing this Sustainability Report, the Company has not received an assurance from an independent party. Nevertheless, both internal and external stakeholders have been involved in confirming that the situations and conditions stated in this

disampaikan dalam laporan telah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya dan keandalan laporan dapat terjamin dengan baik. [102-56]

KONTAK LAPORAN

Kami menyusun laporan keberlanjutan dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Selain edisi cetak, laporan ini dapat diakses melalui situs resmi Waskita Karya www.waskita.co.id. Kami menghargai masukan, kritik, rekomendasi, dan saran dari pemangku kepentingan bagi perbaikan Laporan Keberlanjutan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan jalur komunikasi dua arah melalui Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi langsung melalui kontak laporan sebagaimana alamat yang tertera berikut:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kantor Pusat

Gedung Waskita Heritage

Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang

Jakarta 13340

Telepon : +62-21 8508510/8508520

Fax : +62-21 8508506

Email : waskita@waskita.co.id

Website : www.waskita.co.id

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

Penetapan topik pada Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui metode survei kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dengan total responden sebanyak 136 (seratus tiga puluh enam) orang. Dalam survei tersebut dilakukan uji materialitas terhadap topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Waskita yang mengadopsi dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* (Standar GRI) dan POJK 51/2017. Topik keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Waskita Karya berdasarkan survei kemudian dijadikan topik yang material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ini.

Dalam menentukan topik dan isi Laporan Keberlanjutan, kami menerapkan prinsip-prinsip Standar GRI yang melibatkan para pemangku kepentingan Perseroan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang telah kami lakukan antara lain:

1. Identifikasi
Mengidentifikasi aspek-aspek penting dan menetapkan batasan topik.
2. Prioritas
Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.

report are true, and therefore, the reliability of the report can be fully guaranteed. [102-56]

CONTACT

This Sustainability Report is prepared with the hope of providing clear information that are beneficial to the stakeholders. Besides the printed edition, this report is also accessible in Waskita Karya's official website, www.waskita.co.id. All feedbacks, critics, recommendations, and suggestions from the stakeholders for the improvement of this Sustainability Report in the future are highly appreciated. Thus, the Company provides a two-way communication line through the Feedback Sheet at the end of this report. The Stakeholders can also directly contact the Company in the address below:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Head Office

Waskita Heritage Building

Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang

Jakarta 13340

Phone Number : +62-21 8508510/8508520

Fax : +62-21 8508506

Email : waskita@waskita.co.id

Website : www.waskita.co.id

DETERMINING REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARY

The topics in Sustainability Report was determined through a survey to the internal and external stakeholders with a total of 136 (one hundred thirty six) participants. In the survey, a materiality test was conducted on topics relevant to Waskita's business sustainability that adopted the Sustainability Reporting Guidelines from Global Reporting Initiatives (GRI Standard) and POJK 51/2017. The sustainability topics relevant to Waskita's business according to the survey were then used as material topics presented in this 2021 Sustainability Report.

In determining the topic and content of this Sustainability Report, the principles of GRI Standard are applied in which there is an involvement of the Company's stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. The stages in preparing this Sustainability Report are namely:

1. Identification
Identifying the important aspects and determining the topic boundary
2. Priority
Determining the priority of the identified aspects.

3. **Validasi**
Melakukan validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan.
4. **Review**
Mengulas laporan yang telah diterbitkan untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan laporan keberlanjutan berikutnya.

3. **Validation**
Validating the completeness of the data in supporting the reported information
4. **Review**
Reviewing the published report to improve the quality and to perfect the future Sustainability Report.

Sesuai dengan panduan Standar GRI, penetapan konten dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Pelibatan pemangku kepentingan dalam memberikan pendapat dan menilai atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui penyebaran survei Uji Materialitas, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas**
Penetapan materialitas dilakukan dengan mengidentifikasi topik spesifik, kemudian ditetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Kelengkapan**
Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

In accordance to the guidelines from the GRI Standards, the content of this report is determined based on 4(four) principles, which are:

1. **Stakeholders' Inclusivity**
Stakeholders are involved in giving their opinions on the importance of issues that are needed to be disclosed in the Sustainability Report. Stakeholder involvement was carried out through the distribution of a Materiality Test survey participated by Waskita's internal and external stakeholders
2. **Sustainability Context**
The contents of this report are Issues or topics related to the context of sustainability covering the economic, environmental and social topics.
3. **Materiality**
The materiality of the contents in this report are determined by identifying the topics, followed by judging the weight of each topic to the point where material topics are obtained. The topics are obtained in consideration of its priority and importance to be disclosed.
4. **Completeness**
The information is presented in a narrative form and in a numeric form as qualitative and quantitative information to provide completeness for readers.

Proses tersebut kemudian kami gambarkan sebagai berikut:

These processes are also illustrated in the following:



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[102-42][102-43][102-44]

Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan yang mampu berdampak terhadap pemangku kepentingan, Waskita Karya melakukan identifikasi pemangku kepentingan kunci yang mempengaruhi sekaligus terdampak dari kegiatan usaha dan proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Pemetaan dan pelibatan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perseroan memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan masing-masing *stakeholders*.

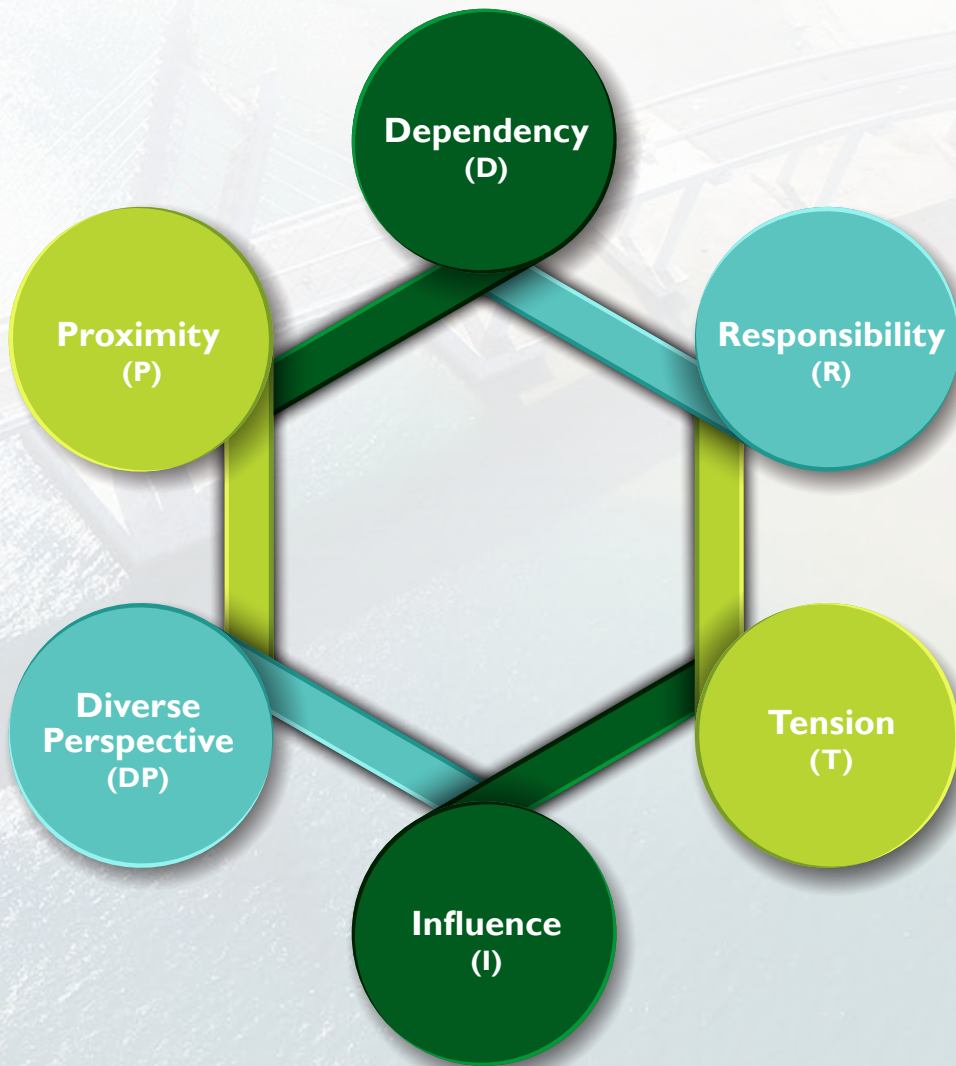
Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, Waskita merujuk pada 6 (enam) prinsip yang dimuat dalam AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[102-42][102-43][102-44]

In conducting a sustainable performance that could affect the stakeholders, Waskita Karya identified the key stakeholders which are both affected by and affecting the line of business and projects conducted by the Company. The identification and the participation of the stakeholders in the Company's business process allowed the Company to also identify relevant sustainability issues to each stakeholder.

To identify the key stakeholders, Waskita refers to the 6(six) principles on the 2015 Version of the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*, which include:



(D)

Dependency (D)

Jika Waskita Karya memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. / If Waskita Karya is dependent to someone or an organization or vice versa.

(R)

Responsibility (R)

Jika Waskita memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. / If Waskita is legally, commercially, or ethically responsible to someone or an organization

(T)

Tension (T)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Waskita terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. / If someone or an organization requires a training from Waskita for certain economic, social, or environmental topics.

(I)

Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Waskita atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. / If someone or an organization influences Waskita or its strategy or other stakeholder's policy.

(DP)

Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. / If someone or an organization has a different perspective that could influence the situation or push an action that has never existed before.

(P)

Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Waskita / If someone or an organization is located in a close geographical or operational proximity to Waskita.

Berdasarkan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan Waskita yang terlibat dalam proses bisnis Waskita diklasifikasikan sebagai berikut:

Based on the identification, The stakeholders who has an involvement in Waskita's business process can be classified as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Prioritized Topics
Pelanggan / Customers	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline information</i> / Website and frontline information	Sesuai kebutuhan / As needed	Pelayanan / Services
		Kunjungan ke proyek / Project visitations		Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service		Layanan pengaduan/keluhan dan solusi / Complaint center/complaints and solutions
		Survei Kepuasan Pelanggan		Mendapatkan kepuasan layanan / Satisfaction with the Services
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	Pelaporan kinerja / Performance reporting	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Prioritized Topics
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholder (AGMS)	Setiap tahun / Annually	Kelangsungan dan pengembangan usaha / Company's performance and development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed	Tata kelola perusahaan / Corporate governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times a year	Kebutuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Company's need of the current applicable laws. Kinerja Perusahaan / Corporate Performance Pembayaran Pajak / Tax Payment
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P	Media Internal / Internal Media	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Socializing the policies and strategies on employment.
		Serikat Pekerja / Labor Union	Sesuai kebutuhan / As needed	Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal career opportunity Pengembangan kompetensi, karier, pelatihan dan lain-lain / Skill development, career training, etc. Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Health and Safety Insurance. Perlindungan dan kondisi kerja / Protection and Safe Work Environment Ketenagakerjaan / Manpower Kesejahteraan / Welfare
Mitra Kerja/ Pemasok / Partners/ Suppliers	D, R, T, P	Koordinasi Operasional / Operational Coordination	Sesuai kebutuhan / As needed	Hubungan komersial / Commercial relations
		Kunjungan ke proyek / Project Visitation		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil / Beneficial, transparent and fair contract fulfillment
		Pelatihan / Training		Penjelasan lingkup pekerjaan / Explanation on job description
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	Program PUMK dan TJSL / Down payment Holder and Socio-Environmental Development programs	Sesuai kebutuhan / As needed	Optimalisasi kapasitas PUMK dan TJSL yang diberikan / Optimizing the provided Down payment Holder and Community Development programs.
		Rekrutmen dan tenaga kerja / Recruitment and labor	Sesuai kebutuhan / As needed	Penggunaan tenaga kerja lokal / The use of local labor
		Interaksi langsung kepada masyarakat / Live interaction with the public	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi program CSR / Socializing the CSR program Pelaksanaan program CSR / CSR program implementation
		Program CSR / CSR program		Optimalisasi dampak program CSR / Optimizing the impact of the CSR program

TOPIK MATERIALITAS

[104-40]

Penyajian aspek-aspek materialitas yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan mempertimbangkan topik material dan batasannya berdasarkan pertimbangan atas survei terhadap pemangku kepentingan internal dan eksternal yang telah dilakukan, sehingga topik material yang disajikan memang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan kegiatan bisnis Perseroan.

MATERIAL TOPIC

[104-40]

The availability of material aspects in this Sustainability Report is done considering the material topics and its boundaries based on the consideration of the internal and external stakeholders' survey result, so that the material topics are indeed relevant to the needs of the stakeholders and the Company's business activities.

Untuk menampilkan perbandingan kinerja perusahaan tiap tahun buku, penyajian data dilakukan dengan metode perbandingan tiap informasi dengan tahun atau periode sebelumnya. Selain itu, perbandingan data di Waskita diperkuat dengan implementasi metode pemantauan dan pengukuran yang relevan dengan masing-masing bidang yang dilaporkan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

In order to show the comparison of the Company's performance in every fiscal year, the data is shown by comparing the current information to the previous year or period. In addition, Waskita's data comparison is strengthened by the implementation of relevant observation and assessment method to each reported fields and is conducted according to the applicable rules.


Topik material untuk Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The material topics for PT Waskita Karya (Persero) Tbk's 2021 Sustainability Report are as follows:

No.	Isu/Topik / Issues/Topics	Alasan Topik Ini Material / Reason for Being Material	Nomor Pengungkapan Standar GRI / GRI Disclosure No.	Batasan dan Dampak / Boundaries and Impacts	
				Internal Waskita / Waskita's Internal	Eksternal Waskita / Waskita's External
Topik Ekonomi / Economic Topic					
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan kinerja Waskita dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga profitabilitas / Describing Waskita's performance in maintaining the Company's business and its profitability	201-1 201-3	√	√
2	Keberadaan Pasar / Market Presence	Menggambarkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi di daerah atau masyarakat setempat di mana Perseroan beroperasi / Describing the Company's contribution on the economic development in the local area/community where the Company is operating.	202-1	-	√
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	Menggambarkan kontribusi Waskita sebagai agen pemerintah yang memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat / Describing Waskita's contribution as a government agent that provides economic benefits for the community	203-2	√	√
4	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Menggambarkan kontribusi Waskita dalam peningkatan TKDN dan meningkatkan kemampuan pemasok / Describing Waskita's contribution in increasing the Domestic Component Level (TKDN) and improving supplier capabilities	204-1	-	√
5	Anti Korupsi / Anti-corruption Behaviors	Menggambarkan komitmen dan kredibilitas manajemen dan pegawai serta untuk meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap budaya/proses/prosedur perusahaan / Describing the commitment and credibility of the management and employees as well as increasing the stakeholders' confidence in the company's culture/processes/procedures	205-1 205-2 205-3	√	√
6	Perilaku Anti Persaingan / Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan upaya dalam menjaga persaingan yang sehat / Describing the efforts made to maintain a healthy competition	206-1	√	√
Topik Lingkungan / Environmental Topic					
7	Material / Material	Menggambarkan upaya yang telah dilakukan oleh Waskita dengan memaksimalkan daur ulang, mengurangi limbah dan polusi serta meningkatkan kreativitas / Describing the efforts made by Waskita in maximizing recycling, reducing waste and pollution, and increasing creativity	301-1	√	-
8	Energi / Energy	Menggambarkan budaya hemat energi dan peduli terhadap lingkungan / Describing a culture of energy saving and care to the environment	302-1	√	-
9	Air / Water	Menggambarkan kepedulian Waskita dalam menjaga keseimbangan alam dan melestarikan lingkungan / Describing Waskita's care on the management of water resources for the survival of all living creatures.	303-1	√	-

No.	Isu/Topik / Issues/Topics	Alasan Topik Ini Material / Reason for Being Material	Nomor Pengungkapan Standar GRI / GRI Disclosure No.	Batasan dan Dampak / Boundaries and Impacts	
				Internal Waskita / Waskita's Internal	Eksternal Waskita / Waskita's External
10	Emisi / Emission	Menggambarkan budaya Go Green yang dilakukan oleh Waskita / Describing the Go Green culture carried out by Waskita	305-5	√	-
11	Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluent and Waste	Menggambarkan pengelolaan limbah Waskita sehingga dapat meminimalkan pencemaran lingkungan / Describing Waskita's waste management in the efforts to minimize environmental pollution	306-2 306-4	√	√
12	Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Menggambarkan kepedulian Waskita terhadap lingkungan / Describing Waskita's care for the environment	307-1	√	√
13	Penilaian Lingkungan Pemasok / Environmental Assessment of Suppliers	Menggambarkan kepedulian Waskita dalam mewujudkan pemasok yang ramah lingkungan / Describing Waskita's care in realizing eco-friendly suppliers	308-1	-	√
Topik Sosial / Social Topic					
14	Kepegawaian / Employment	Menggambarkan komitmen Waskita tentang pentingnya keseimbangan kewajiban dan hak pegawai / Describing Waskita's commitment to the importance of balance of obligations and rights of employees	401-1	√	-
15	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Waskita terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di setiap lini agar terhindar dari <i>fatality</i> / Describing Waskita's commitment to occupational health and safety in every line to avoid fatality	403-2 403-4	√	-
16	Pelatihan dan Pendidikan Pegawai / Employee Education and Training	Menggambarkan komitmen Waskita dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM agar bisa bersaing dengan kompetitor dalam dan luar negeri / Describing Waskita's commitment to improving capacity and quality of human capital in order to compete with domestic and foreign competitors	404-1 404-2 404-3	√	-
17	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Waskita dalam memberikan kesempatan yang setara dan menghargai keberagaman / Describing Waskita's commitment to providing equal opportunity and respect for diversity	405-1 405-2	√	-
18	Non-Diskriminasi / Non- Discriminative Behavior	Menggambarkan komitmen Waskita untuk menghindari diskriminasi baik suku, ras, agama, gender, dan golongan di lingkungan kerja sehingga tercipta suasana yang harmonis / Describing Waskita's commitment to avoid discrimination in terms of ethnicity, race, religion, gender, and class in work environment so as to create a harmonious atmosphere	406-1	√	-
19	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Agreement	Menggambarkan komitmen Waskita dalam memberikan kebebasan berserikat kepada pegawai / Describing Waskita's commitment to providing freedom of association for employees	407-1	√	-
20	Masyarakat Lokal / Local Community	Menggambarkan komitmen Waskita dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal agar keberlangsungan perusahaan tidak terganggu / Describing Waskita's commitment to building harmonious relationship with the local community so that the continuity of the company is not disturbed	413-1	-	√
21	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	Menggambarkan kepedulian dan tanggung jawab Waskita terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan serta memastikan kepuasan pelanggan karena pelanggan merupakan prioritas utama / Describing Waskita's care and responsibility to customer health and safety as well as ensure customer satisfaction because customers are main priority	416-1	-	√
22	Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-economic Compliance	Menggambarkan kepatuhan Waskita terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Describing Waskita's compliance with the law and regulations in the social and economic fields	419-1	√	√





PROFIL PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

PT Waskita Karya
(Persero) Tbk Profile



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity





Nama Perusahaan [I02-1] / Company Name	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 Januari 1961 / January 1, 1961
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta No.80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH Notaris di Jakarta / Deed No. 80 dated March 15, 1973 made before Kartini Muljadi, SH Notary in Jakarta
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.600.000.000.000
Modal Saham / Share Capital	Rp1.357.390.259.999
Bidang Usaha [I02-2] / Line of Business	Jasa Konstruksi, Pengembang di bidang jalan tol, beton pracetak, property/realty, dan Infrastruktur Lainnya. / Construction services, toll road development, precast, property/realty, and other infrastructure
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012 / The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 19, 2012
Kode Saham / Ticker Code	WSKT
Kepemilikan Saham [I02-5] / Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Republik Indonesia 66,04% / Government of The Republic of Indonesia 66.04% • Masyarakat 33,96% / Public 33.96%
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2021) [3.c.2] / Number of Employees (as of December 31, 2021)	1.895 orang (per 31 Desember 2021) / 1,895 employees (as of December 31, 2021)
Total Aset / Total Assets	Rp105.481,94
Alamat Kantor Pusat [I02-3][3.b] / Head Office Address	Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Tel. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: waskita@waskita.co.id
Situs Web / Website	www.waskita.co.id
Media Sosial / Social Media	Twitter : @waskita_karya Youtube. : PT Waskita Karya Instagram : waskita_karya Facebook : PT Waskita Karya
Kontak Perusahaan / Company Contact	Corporate Secretary Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Tel. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: corporate.secretary@waskita.co.id
Jaringan Usaha / Business Network	20 Business Unit, Branch dan Area Representative / 20 Business Units, Branches, and Area Representatives
Pengaduan Gratifikasi / Gratification Report	https://wbs.waskita.co.id/frontend-upg
Whistleblowing System	<ul style="list-style-type: none"> • https://wbs.waskita.co.id/frontend • Tel./WA +62813 113 84811 • Email: wbs@waskita.co.id • Kotak Pengaduan WBS di lingkungan Perusahaan / WBS Complaint Box at the Company • Surat atau Lisan yang ditujukan kepada ketua pengelola WBS (SVP IA) / Written or Verbal Message to the Head of WBS management (SVP IA)

SEKILAS PERUSAHAAN

The Company At A Glance

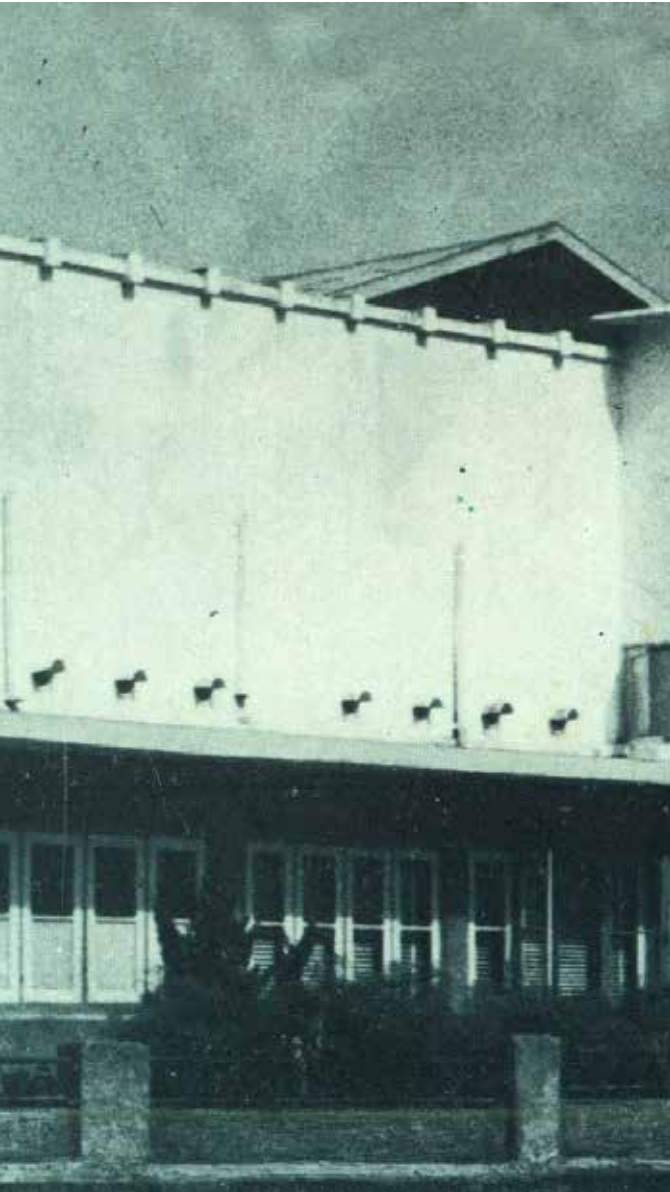


PT Waskita Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “Waskita Karya”, “Waskita”, atau “Perseroan”) berdiri pada 1 Januari 1961. Kehadiran Waskita tak lepas dari langkah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang usaha strategis, termasuk perusahaan konstruksi milik Belanda bersama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”. Nasionalisasi atau pengambilalihan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961. Setelah itu, pada tahun 1973, status perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perubahan nama dari Perusahaan Negara Waskita Karya menjadi PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 15 Maret 1973 diikuti dengan pengembangan bidang usaha Waskita Karya. Jika pada awal berdiri, Waskita Karya berkiprah dalam

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which hereinafter can be referred to as Waskita Karya or the Company, was established on January 1, 1961. The presence of Waskita cannot be separated from the action made by the Indonesian Government to nationalize foreign companies engaged in strategic lines of business, including a Dutch-owned construction company called “Volker Aannemings Maatschappij NV”. The nationalization or takeover was carried out based on Government Decree No. 62/1961. After that, in 1973, the Company’s status officially changed to State-Owned Enterprises (SOE).

The change of name from Waskita Karya State Company to PT Waskita Karya (Persero) on March 15, 1973 was followed by the development of Waskita’s lines of business. At its foundation, Waskita Karya only worked on water-related development,



Hingga tahun 2021, Perseroan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta.

Until 2021, the Company has worked on various projects involving advanced technology, such as the construction of Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and the Thermal Power Plant in Muara Karang, Jakarta.

pengembangan terkait air, termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi, maka sejak tahun 1973, Waskita mulai mengembangkan bisnis sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas, termasuk jalan raya, jembatan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik, dan fasilitas industri lainnya. [102-10]

Hingga tahun 2021, Perseroan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Perusahaan juga telah menyelesaikan berbagai Gedung bertingkat dengan reputasi baik, seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La, dan beberapa apartemen bertingkat. Tidak hanya

including reclamation, dredging, ports and irrigation, however, since 1973, Waskita began to develop its business as a general contractor involved in a wider variety of construction activities, including roads, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement plants, factories and other industrial facilities. [102-10]

Until 2021, the Company has worked on various projects involving advanced technology, such as the construction of Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and the Thermal Power Plant in Muara Karang, Jakarta. The Company has also completed various high-rise buildings with good reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel and several multi-

di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia. [102-4] [102-6]

storey apartments. Not only in Jakarta, Waskita also worked on various in other cities throughout the country. In addition, Waskita's projects also take part in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia. [102-4][102-6]

Jejak langkah Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir yang patut menjadi unggulan dalam perjalanan usaha tergambar sebagai berikut:

The Company's milestones for the last 3 (three) years in which they deserve to be described as excellent in this business journey are depicted as follows:

2019

Perusahaan berhasil melakukan divestasi 2 (dua) ruas jalan tol, yakni ruas tol Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono dan juga menyelesaikan pembangunan Proyek Strategis Nasional seperti Tol Jakarta Cikampek Elevated dan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggan dan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung yang menjadi backbone Trans Sumatera.

The Company succeeded in divesting 2 (two) sections of toll roads, namely the Solo-Ngawi and the Ngawi-Kertosono Toll Roads. The Company also completed the construction of National Strategic Projects such as Jakarta Cikampek Elevated Toll Road and Terbanggi Besar - Pematang Panggan Toll Road and Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road, which became the Backbone of Trans Sumatera.

2020

Perseroan berhasil melakukan divestasi melalui mekanisme RDPT pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga ("KKDM") dan menambah 1 ruas jalan tol yang dikelola yaitu pada ruas tol Yogya - Bawen. Di tahun ini pula, di mana pandemi Covid-19 mulai mempengaruhi kegiatan perekonomian baik global maupun nasional. Perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk berinteraksi dalam pekerjaan secara daring (dalam jaringan). Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mampu beradaptasi dengan segala perubahan serta mampu mempertahankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

The company succeeded in divesting through the RDPT mechanism at PT Kresna Kusuma Dyandra Marga ("KKDM") and adding 1 toll road to be managed, namely the Yogya-Bawen Toll Road. In the year where the Covid-19 Pandemic began to affect economic activities both globally and nationally, the Company has implemented health protocols established by the government and increased use of digital technology to allow online interactions. This showed that the Company was able to adapt to all changes and was able to maintain its business activities in a sustainable manner.

2021

Perusahaan melaksanakan restrukturisasi keuangan Waskita Induk dengan 21 bank dengan nilai Rp29,24 triliun, atau mencapai 100% terhadap target. Selain itu, Perseroan berhasil melakukan divestasi 4 (empat) ruas jalan tol, yaitu Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (JMKT), Semarang - Batang (JSB), Cinere - Serpong (CSJ), dan Cibitung - Cilincing (CTPPT).

The Company carried out financial restructuring of Waskita's Core with 21 banks with a value of Rp29.24 trillion, or reached 100% of the target. In addition, the Company has successfully divested 4 (four) toll road sections, namely Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (JMKT), Semarang - Batang (JSB), Cinere - Serpong (CSJ), and Cibitung - Cilincing (CTPPT).





KRONOLOGI PERUBAHAN NAMA [102-10]

CHRONOLOGY OF NAME CHANGES [102-10]



Sesuai dengan uraian riwayat singkat Perseroan, dari awal pendirian sampai dengan saat ini, Perseroan telah mengalami tiga kali perubahan nama. Pertama, dari semula bernama Occupation Era Volker Aanemings Maatschapij N.V pada Era Penjajahan, berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961 tahun 1961 berubah nama menjadi Perusahaan Negara Waskita Karya. Perubahan kedua terjadi pada tanggal 15 Maret 1973 menjadi PT Waskita Karya (Persero) melalui Akta Pendirian No. 80 di hadapan Kartini Muljadi SH, Notaris di Jakarta. Seiring dengan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia yang dilaksanakan pada 19 Desember 2012, status Perseroan kembali berubah menjadi Perusahaan Terbuka yakni PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kode saham WSKT.

In accordance with the brief history of the Company, from its foundation to the present, the Company has undergone three changes of name. It all began from the name Occupation Era Volker Aanemings Maatschapij N.V in the Colonial Era, which was changed to Waskita Karya State Company based on Government Decree No. 62/1961 in 1961. The second change occurred on March 15, 1973 and the Company became PT Waskita Karya (Persero) through the Deed of Establishment No. 80 before Kartini Muljadi SH, Notary in Jakarta. In line with the Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012, the status of the Company changed to a Public Company and its name changed to PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the ticker code WSKT.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission, and Culture

VISI Vision

“Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan.”

“Becoming a Leading Company in Building A Sustainable Ecosystem”



MISI Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK. 2. Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi. 3. Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. 4. Mengoptimalkan portfolio bisnis yang tepat & terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju. 5. Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain handal di pasar konstruksi global. 6. Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Improving human capital competence based of AKHLAK Company core values. 2. Providing best quality products and services by utilizing the latest technology and integrated system. 3. Strengthening financial management, risk management, and corporate governance. 4. Optimizing an aimed and measured business portfolio and acting as a development agent of the Government for a developed Indonesia. 5. Expanding international business network by becoming an excellent player in the global construction market. 6. Paying attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities. |
|---|---|



STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Guna mencapai Visi dan Misi, Perseroan telah menyusun *grand strategy* dengan tema “Pertumbuhan Berkelanjutan atau *Sustainable Growth*”, yang dibagi menjadi 5 (lima) strategi:

1. Diversifikasi Pendapatan

Menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*.

2. Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya dilakukan pada segala segmen Waskita dengan tetap menjaga margin laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan K3LM.

3. Pengelolaan Pendanaan

Pengelolaan pendanaan dilaksanakan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, akurat, dan terkendali dengan tetap memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan perbankan, menjaga *cost of fund* dan menjaga arus kas operasional yang positif.

4. Peningkatan Kapabilitas Internal

Peningkatan kapabilitas internal perusahaan untuk mendukung pertumbuhan, antara lain:

- Manajemen *cash flow*;
- Manajemen portofolio;
- Manajemen risiko;
- Standarisasi produksi;
- Optimasi dan integrasi sistem SAP;
- Pengembangan SDM

5. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management Framework* (“ERM”) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan *Board of Directors* agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Seiring dengan telah ditetapkannya *core values* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi, maka sejak tahun 2020, Perseroan menetapkan perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Key Behaviour pada Budaya Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi dengan Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/SK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Perusahaan dan

STRATEGIES TO ACHIEVE THE VISION AND MISSION

In realizing the Company’s Vision and Mission, the Company has planned a *grand strategy* with a theme of “Sustainable Growth”, which is divided to 5 (five) strategies of:

1. Income Diversification

Balancing the investment portfolio as well as penetrating external markets and managing recurring income.

2. Cost Efficiency

Cost efficiency is carried out in all Waskita segments while maintaining profit margin through improvements in receivables management as well as quality and OHSE improvements.

3. Fund Management

The fund management is carried out with structured, accurate, and controlled planning and implementation while still meeting the financial covenants required by Banks, maintaining cost of funds and maintaining positive operational cash flow.

4. Internal Capability Improvement

Improving the Company’s internal capabilities to support its growth, including:

- Cash flow management;
- Portfolio management;
- Risk management;
- Standardized manufacturing;
- Optimization and integration of SAP system;
- Human capital development

5. Risk Management

Implementing a measurable and effective risk management through the *Enterprise Risk Management Framework* (“ERM”) as the basis for *Board of Directors*’ decision making in order to increase effectiveness and efficiency in achieving corporate goals.

CORPORATE CULTURE

In line with the core values of State-Owned Enterprises (SOE), which is AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) as an identity and work culture that supports sustainable performance improvement in SOE, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies, in 2020, the Company changed its Cultural Values and Key Behavior in the Corporate Culture of the Company, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies with the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/SK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of the Company and the Decree of the Board

Surat Keputusan Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.I/SK/SK/2020 tentang Penetapan Values dan Key Behaviour Budaya Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Core Values & Panduan Perilaku Waskita Group adalah sebagai berikut:

of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.I/SK/SK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Core Values & Key Behavior of Waskita Group are as follows:

Nilai Budaya			Panduan Perilaku
A		AMANAH Trustworthy	Memegang Teguh Kepercayaan Yang Diberikan Upholding the Trust Given <ul style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi janji dan komitmen / Keeping promises and commitments 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan / Responsible for their duties, decisions, and actions 3. Berpegang teguh pada nilai, moral, dan etik / Upholding moral and ethical values
K		KOMPETEN Competent	Terus Belajar Dan Mengembangkan Kapabilitas Keep Learning and Developing Capabilities <ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah / Improving self-competence to answer the everchanging challenges 2. Membantu orang lain belajar / Helping others to learn 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik / Completing tasks with the best quality
H		HARMONIS Harmonious	Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan Caring for Each Other and Respecting Differences <ul style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya / Respecting everyone regardless of their backgrounds 2. Suka menolong orang lain / Fond of helping others 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif / Building a conducive work environment
L		LOYAL Loyal	Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara Dedicating and Prioritizing National and State Interest <ul style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan Negara / Keeping the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the country 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar / Willing to sacrifice in achieving greater goals 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika / Obedient to the leader, as long as it is not conflicted with the laws and ethics
A		ADAPTIF Adaptive	Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan Atau pun Menghadapi Perubahan Keep Innovating and Enthusiastic in Making or Facing Changes <ul style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik / Quickly adaptable to improve 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi / Keep improving as technology development goes 3. Bertindak proaktif / Being proactive
K		KOLABORATIF Collaborative	Membangun Kerja Sama Yang Sinergis Building and Synergistic Cooperation <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi / Giving opportunities to various parties to contribute 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah / Being open for collaboration in generating added value 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama / Mobilizing the use of various resources in achieving common goals



FILOSOFI LOGO

Logo Philosophy



WASKITA

HURUF “W” WARNA BIRU TUA

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan Produk & Jasa Konstruksi yang bermutu tinggi.



THE LETTER ‘W’ IN DARK BLUE

Representing integrated services by creating high quality Construction Products & Services.

GAMBAR ELIPS DENGAN 5 POTONGAN BERWARNA MERAH

Menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan Persaingan Global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip *Good Corporate Governance*.



AN ELLIPTICAL RED SHAPE DIVIDED IN 5 PARTS

Representing preparedness and optimism to win the global competition by upholding 5 principles of Good Corporate Governance.

KATA “WASKITA”

Berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.



THE WORD “WASKITA”

Meaning capability for predicting and anticipating changes in business environment in the future.

BIDANG USAHA & WILAYAH OPERASIONAL

Bidang Usaha & Wilayah Operasional

BIDANG USAHA [3.d]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 8 Juni 2020 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

LINES OF BUSINESS [3.d]

In accordance to the article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed no. 09 dated June 8, 2020 notarized by Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., the purposes and objectives of the Company are to run business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated work of EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), trading, area management, capacity building services in the fields of construction, information technology, tourism as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and services that are highly competitive, to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principles of Limited Liability Company.



Waskita berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan standar mutu yang berlaku, baik di Indonesia maupun secara internasional.

Waskita is committed in complying all applicable regulations and quality standards regarding the Company's line of business, both national and international standards.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi (EPC).

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi dan kepariwisataan.

To achieve such purposes and objectives, the Company undertakes its main businesses in construction, mechanical and electrical services, including networks and installation, mining, and integrated works of EPC (Engineering, Procurement, and Construction).

In addition, the Company also carries out other business activities such as providing management consulting services, running business in agroindustry, and providing information technology and tourism services.

PRODUK DAN JASA

Sesuai kegiatan usaha yang telah disebutkan, produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari tiga jenis usaha, yang masing-masing memiliki lini bisnis sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES

In accordance to the aforementioned lines of business, the products and services provided by the Company are consisting of three categories in their respective lines of business as follows:

Investasi / Investment



Jalan Tol / Toll Road

- Membangun dan mengoperasikan jalan tol
- Memiliki 16 ruas jalan tol di Jawa dan Sumatera
- 10 ruas tol sudah beroperasi dan 6 ruas tol sedang dalam pengerjaan.
- Build and operate toll roads
- Has 16 toll roads in Java and Sumatera
- 10 toll roads are already operating and 6 toll roads are under construction

Realty / Realty

Pengembangan realty dan properti, fokus pada bangunan gedung seperti:

- Hotel
- Apartemen
- SOHO
- Kantor
- Mixed

Realty and property development, focusing on buildings such as:

- Hotel
- Apartments
- SOHO
- Office
- Mixed

Infrastruktur Non Jalan Tol / Non-Toll Road Infrastructure

Pengembangan proyek infrastruktur termasuk:

- Pembangkit listrik
- Fasilitas pengelolaan air
- Pipanisasi
- dll.

Infrastructure project development, including:

- Power plants
- Water management facilities
- Pipeline
- etc.



Konstruksi / Construction



Konstruksi / Construction

Konstruksi sipil dan gedung termasuk:

- Bandara
- Pelabuhan
- Jalan Raya
- Rel kereta api
- Jembatan
- Gedung
- Energi (power plant)
- dll.

Civil construction and building, including:

- Airport
- Bridge
- Port
- Building
- Highway
- Energy (power plant)
- Railroads
- etc.

Investasi / Investment



Beton Pra-Cetak / Precast Concrete

- mencatatkan saham di BEI pada tanggal 20 September 2016 dengan menerbitkan saham baru sebesar Rp5,2 triliun
- memproduksi produk beton berkualitas tinggi seperti:
 - Girder
 - Spun Pile
 - Box Culvert
 - Sheet Pile
 - dll.
- Listed shares on the IDX on September 20, 2016 by issuing new shares of Rp5.2 trillion
- Producing high quality concrete products such as:
 - Girder
 - Spun Pile
 - Box Culvert
 - Sheet Pile
 - etc.



Pabrikasi Baja / Steel Manufacturing

Pabrikasi Baja di Cikande, Banten. Memproduksi baja menara transmisi dan guardrail jalan tol dengan kapasitas 4.000 ton/bulan.

Steel Manufacturing in Cikande, Banten. Producing steel transmission towers and toll road guardrails with a capacity of 4,000 tons/month.

PETA/JARINGAN WILAYAH USAHA [3.C.4]

Business Network/Operational Area Map



1. Aceh
2. Sumatera Utara / North Sumatera
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Sumatera Barat/West Sumatera
6. Bengkulu
7. Sumatera Selatan/South Sumatera
8. Lampung
9. Kepulauan Bangka Belitung
10. Banten

11. Jakarta dan Kantor Pusat / Jakarta and Head Office

12. Jawa Barat / West Java
13. Jawa Tengah / Central Java
14. Yogyakarta
15. Jawa Timur / East Java
16. Kalimantan Barat / West Kalimantan
17. Kalimantan Selatan / South Kalimantan
18. Kalimantan Timur / East Kalimantan
19. Kalimantan Utara / North Kalimantan
20. Kalimantan Tengah / Central Kalimantan



- 21. Bali
- 22. Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
- 23. Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
- 24. Sulawesi Selatan / South Sulawesi
- 25. Sulawesi Tengah / Central Sulawesi
- 26. Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
- 27. Sulawesi Utara / North Sulawesi
- 28. Sulawesi Barat / West Sulawesi
- 29. Gorontalo
- 30. Maluku

- 31. Maluku Utara / North Maluku
- 32. Papua
- 33. Papua Barat / West Papua

Luar Negeri / Overseas:

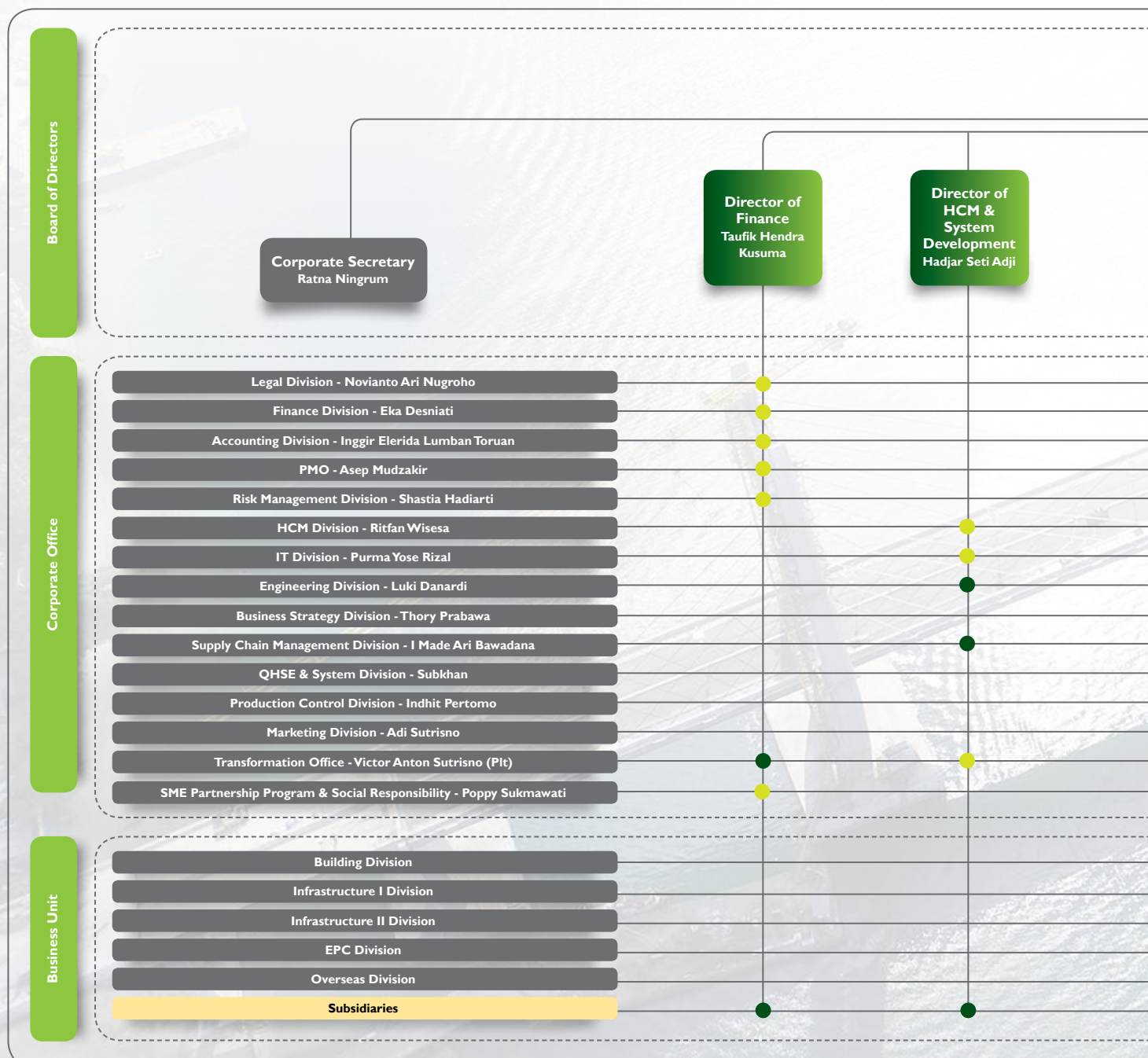
- 34. Jeddah
- 35. Dubai

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

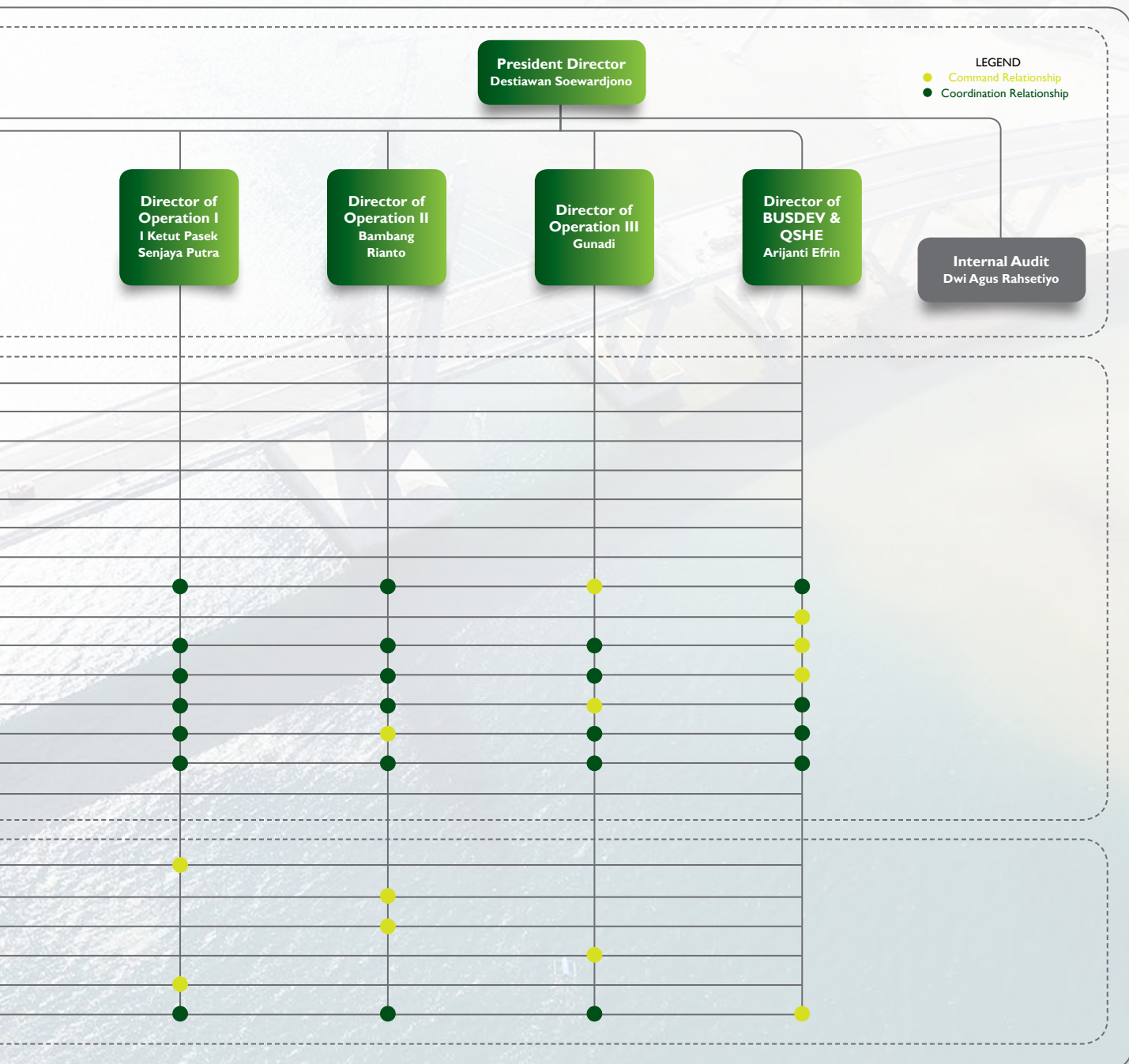
Penyusunan struktur organisasi telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh *Board of Commissioners* dan ditetapkan serta disahkan oleh *Board of Directors* yang terakhir diubah dan ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Jabatan pada Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Berikut struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2021.



The organizational structure has been reviewed and aligned with the Vision and Mission and takes into account the development and needs of the Company. The organizational structure has also been approved by Board of Commissioner as well as stipulated and endorsed by Board of Directors which was recently amended and determined through the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/2021 dated October 29, 2021 regarding Changes to the Organizational Structure and Positions in the Company Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2021.



SKALA USAHA

Business Scale

Informasi mengenai skala usaha Perseroan tersaji pada tabel sebagai berikut: **[102-7][3.c.1]**

The information on the Company's business scale is presented on the table, as follows: **[102-7][3.c.1]**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2021	2020	2019*
Pendapatan Usaha / Revenues	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	12,2	16,2	31,4
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	1,8	(9,3)	(2,8)
Aset / Assets	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	103,6	100,8	118,0
Liabilitas / Liabilities	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	88,1	89,3	94,2
Ekuitas / Equity	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	15,5	11,4	23,8
Jumlah Pegawai / Number of Employees	Orang / People	1.895	1.956	1.986
Jumlah Anak Perusahaan / Number of Subsidiaries	Perusahaan / Company	4	4	4

* restate

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associates

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Gedung Dafam Teraskita 3 & 3A Floor
 Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
 Telp. +62 21 22892999
 Email: sekdir@waskitaprecast.com
 Website: www.waskitaprecast.co.id

Bidang Usaha / Line of Business
 Produksi Beton / Concrete Manufacturing

Kepemilikan Saham / Share Ownership
 59,99%

Status Operasi / Operational Status
 Beroperasi / Operating

Tanggal Pendirian / Date of Establishment
 7 Oktober 2014 / October 7, 2014

PT WASKITA TOLL ROAD

Gedung Waskita Rajawali Tower 7 Floor
 Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330
 Telp. +62 21 8515556/8515558
 Email: waskitatollroad@wtr.co.id
 Website: www.wtr.co.id

Bidang Usaha / Line of Business
 Investasi jalan tol / Toll road investment

Kepemilikan Saham / Share Ownership
 81,48%

Status Operasi / Operational Status
 Beroperasi / Operating

Tanggal Pendirian / Date of Establishment
 19 Juni 2014 / June 19, 2014



PT WASKITA KARYA REALTY

Gedung Waskita Rajawali Tower 6 Floor
 Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330
 Telp. +62 21 80600880
 Fax. +62 21 8198070
 Email: info@waskitarealty.co.id
 Website: www.waskitarealty.co.id

Bidang Usaha / Line of Business
 Investasi properti/realty / Property/realty Investment

Kepemilikan Saham / Share Ownership
 99,99%

Status Operasi / Operational Status
 Beroperasi / Operating

Tanggal Pendirian / Date of Establishment
 16 Oktober 2014 / October 16, 2014

PT WASKITA KARYA ENERGI (berubah nama menjadi / change of name to) PT WASKITA KARYA INFRASTRUKTUR

Gedung Waskita Rajawali Tower 5 Floor
 Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330
 Telp. +62 21 80602821
 Fax. +62 21 80602820
 Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id
 Website: www.waskita.co.id

Bidang Usaha / Line of Business
 Investasi energi / Energy Investment

Kepemilikan Saham / Share Ownership
 99,99%

Status Operasi / Operational Status
 Beroperasi / Operating

Tanggal Pendirian / Date of Establishment
 4 Maret 2016 / March 4, 2016

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG / INDIRECT SUBSIDIARIES

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Graha KKDM
 Jl. Inspeksi Saluran Kalimantan No. 1, Kel. Cipinang Besar Selatan,
 Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Komplek Citra Grand Cluster Nusa Dua Blok E7 No. 33, Cibubur

PT Waskita Bumi Wira

Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 7
 Jl. MT Haryono Kav. 12-13
 Jakarta Timur 13330

PT Pemalang Batang Toll Road

Gedung Graha Irama Lt. 14
 Jl. HR Rasuna Said Kav. X-1, 1-2, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Waskita Sriwijaya Tol

Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 7
 Jl. MT Haryono Kav. 12-13
 Jakarta Timur 13330

PT Trans Jabar Tol

Jl. Cawang Baru Utara No. 10
 Jakarta Timur 13340

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways

Tamansari Hive Office, Lt. 6 Unit B
 Jl. DI Panjaitan Kav. 2
 Jakarta Timur 13340

PT Citra Waspphutowa

Jl. Andara No. 12C, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta

PT Jasmarga Kualanamou Tol

Jl. Tengku Raja Muda No. 10, Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang,
 Sumatera Utara

PT Citra Karya Jabar Tol

Jl. Raya Jatianangor No. 333 Km.23, Hegarmanah, Jatianangor, Sumed-
 ang, Jawa Barat 45363

PT Waskita Transjawa Toll Road

Graha KKDM
Jl. Inspeksi Kalimalang No. 1 Cipinang, Jakarta

PT Pejagan Pemalang Toll Road

Graha MIR Lt. 8
Jl. Pemuda No. 9 RT 001/RW 003 Rawamangun, Jakarta Timur 13220

PT Semesta Marga Raya

Jl. Cawang Baru Utara No. 10
Jakarta Timur 13340

PT Cinere Serpong Jaya

Komp. Bina Marga No. 21
Jl. Bina Marga, Cipayung 13840

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol

Dusun Prisesn RT 18/RW 03, Desa Wringinanom, Kec. Tongas Kab. Probolinggo 67252

PT Jasamarga Semarang Batang

Gedung Graha TB Simatupang Wing 2B
Jl. TB Simatupang Kav. 38, Jatipadang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

PT Hutama Marga Waskita

Komp. Bina Marga
Jl. Bina Marga No. 21, Cipayung 13840

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pejaten Office Park Blok E
Jl. Warung Buncit Raya No. 79, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

PT Waskita Modern Realti (WMR)

Gedung Graha Persada 1 Lantai 1
Jl. KH Noer Ali 3A, Kayuringin Jaya, Kota Bekasi

PT Hotel Karya Indonesia

Plaza PP Lantai 7
Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta 13760

Waskita Steel Division

Gedung Waskita
Jl. MT Haryono Kav. 10, Cawang, Jakarta Timur

PT Waskita Sangir Energi

Jl. MT Haryono Kav. 10, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13340

PT Waskita Wado Energi

Jl. MT Haryono Kav. 10, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13340

ENTITAS ASOSIASI / ASSOCIATES

PT Prima Multi Terminal

Jl. Sri Bengawan No. 37 Medan 20121

PT PP Sinergi Banjaratma

Rest Area KM 260 B, Cipugur, Banjaratma, Bukalamba, Brebes 52253

PT Jasamarga Jogja Bawen

Jl. Tol Bawen – Salatiga, Barukan, Kec. Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50775



KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN [102-5][3.C.1]

Corporate Share Ownership

Kepemilikan Saham / Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
Pemerintah Republik Indonesia / Government of The Republic of Indonesia	1	8.963.697.987	66,04%
Kepemilikan Asing / Foreign Ownership	384	551.970.583	4,07%
Reksadana / Mutual Funds	163	564.263.161	4,16%
Asuransi / Insurance	47	204.762.670	1,51%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	144	181.427.965	1,33%
Perorangan / Individual	68.793	2.100.585.307	15,47%
Dana Pensiun / Pension Funds	108	977.483.775	7,20%
Lain-lain / Others	23	29.759.652	0,22%
Jumlah / Total	69.663	28.806.807.016	100,00%

KEANGGOTAAN ORGANISASI & ASOSIASI [102-13][3.E]

Organization and Association Membership

Sepanjang tahun 2021, Waskita telah terlibat aktif dan bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha Perseroan baik sebagai anggota maupun pengurus dalam mendukung industri konstruksi di tanah air, antara lain:

Throughout 2021, Waskita has joined and has been actively involved in a number of organizations or associations that are in line with the Company's business, both as member and part of the management, in supporting the national construction industry, which include:

Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization	Alamat / Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position in Organization or Association
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) / Indonesian Contractors Association (AKI)	Wijaya Graha Puri Blok D-1, Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Telepon: +62 21 7200794 Fax: +62 21 7206805 Email: akinet@aki.or.id , akinet@cbn.net.id Website: www.aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota / Committee on Capacity Building for Members
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) / Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Jl. KH Abdullah Sjafei No. 36 Kel. Lapangan Roos, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12840 Telepon: +62 21 83782201 Fax: +62 21 83702607 Email: dppakli@indosat.net.id	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO) / Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)	Komplek Ruko Perkantoran Jl. Raden Saleh Raya No. 18L Telepon: +62 21 3162871 Fax: +62 21 362873 Email: akaindopusat@yahoo.com	Anggota / Member
Asosiasi Perusahaan Perawatan Bangunan Gedung Indonesia (APBI) / Association of Indonesian Building Maintenance Companies (APBI)	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota / Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) / Association of Indonesian Design and Construction National Companies (GAPENRI)	Grand Duren Tiga Office Building, Blok A Lt.2 Jl. Duren Tiga Raya No. 9, Jakarta 12760 Telepon: +62 21 2291870 Fax: +62 21 22791870	Anggota / Member

Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization	Alamat / Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position in Organization or Association
Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia (GAPEKSINDO) / Association of Indonesian Contracting Companies (GAPEKSINDO)	Jl. Bungur Besar Raya Blok B3 No. 83 Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat 10620 Telepon: +62 21 4262278, 70901153 Fax: +62 21 4262278	Wakil Sekjen / Deputy Secretary General
Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia (APPATINDO) / Indonesian Groundwater Entrepreneurs Association (APPATINDO)	Kompleks Perkantoran Majapahit Permai Blok B 21-23 Jl. Majapahit No. 18-20, Jakarta 10160 Telepon: +62 21 3808091	Anggota / Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Chambers of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Pemuda Komplek Ruko Graha Mas Blok AD No. 21, Rawamangun Jakarta Timur 12540 Telepon: +62 21 78847247 Fax: +62 21 7806119	Anggota / Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) / Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)	Komplek Maisonette, Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 21 Johar Baru, Jakarta Pusat Telepon: +62 21 42888715 – 42888752 Email: bppgapensi@yahoo.com , bppgapensi@link.net.id	Anggota / Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) / Indonesian Procurement Entrepreneurs	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 – 0, Jakarta 10130 Telepon: +62 21 6323672, 6303637 Email: dppaspanji@yahoo.com	Anggota / Member
Association (ASPANJI)	Jl. Asia Afrika – Pintu IX Gd. Senayan Trade Center Lt. 01 No. 1051 Jakarta Pusat Telepon: +62 21 49777848 Fax: + 62 21 5381104 Email: dpp_aklinas@yahoo.com	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS) / National Electrical Contractors Association (AKLINAS)	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telepon: +62 21 7808143 Fax: +62 21 78842244 Email: dp.hikkmi@gmail.com	Anggota / Member
Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan (HIKMI) / Electricity Contractors Association (HIKMI)	Gedung Office 8, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 29608012	Anggota / Member

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

External Initiatives

Waskita berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan standar mutu yang berlaku sesuai bidang usaha Perseroan, baik standar yang berlaku di Indonesia maupun standar secara internasional. Beberapa sertifikasi telah diperoleh oleh Waskita dalam rangka menjaga standar mutu antara lain Sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), OHSAS 18001:2007 yang bermigrasi ke ISO 45001:2018 dan SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

Waskita is committed in complying all applicable regulations and quality standards regarding the Company's line of business, both national and international standards. A number of certifications have been obtained by Waskita in order to maintain quality standards, including ISO 9001: 2015 Certificate (Quality Management System), OHSAS 18001: 2007 which migrated to ISO 45001: 2018 and SNI ISO 37001: 2016 (Anti-Bribery Management System).



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10][3.F]

Significant Changes of the Organization

Selama tahun 2021, terdapat perubahan struktur organisasi Perseroan sesuai Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.35/SK/WK/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Jabatan pada Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Di samping itu, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap lokasi usaha, baik berupa penambahan/penutupan kantor cabang, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi, serta perubahan terhadap struktur modal saham Perseroan.

Throughout 2021, there was a change in the Company's organizational structure in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.35/SK/WK/2021 dated October 29, 2021 regarding Changes in Organizational Structure and Positions in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. In addition, the Company did not make any changes to its business location, either in the form of adding/closing branch offices, subsidiaries, or associated companies, as well as changes to the Company's share capital structure.

PRINSIP PENCEGAHAN [102-11]

Prevention Principles

Komitmen Waskita dalam menerapkan pengelolaan dampak akibat kegiatan usaha yang dijalankan dilatarbelakangi pemahaman bahwa karakteristik bidang usaha Waskita pada pekerjaan jasa konstruksi berdampak secara langsung pada kualitas lingkungan, terutama sejalan dengan perubahan fungsi dan kondisi lahan. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa eksistensi Perseroan di tengah masyarakat memiliki tanggung jawab sosial yang wajib terpenuhi demi menjamin terciptanya kesejahteraan bersama dan masa depan yang lebih baik.

Waskita's commitment in implementing the management of the impacts caused by its business activities is based on the understanding that Waskita's business line's characteristic on construction service is directly impacting the quality of the environment, especially when it comes the change of function and condition of the land. Besides that, the Company also realized that its existence in the community brings a social responsibility to comply in order to create a communal welfare and a better future.

Oleh karena itu, Waskita menerapkan langkah pencegahan atas dampak negatif yang dihasilkan akibat operasional Perseroan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Perseroan menerapkan analisis dan pemenuhan dokumen perizinan lingkungan secara menyeluruh sebelum melakukan pembangunan di suatu area, seperti Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Perseroan juga melibatkan Pemerintah dan masyarakat setempat guna mendiskusikan hal-hal yang diperlukan dalam pembebasan lahan. Menggenapkan komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan secara terintegrasi pada setiap proyek yang dikerjakan.

Therefore, Waskita implemented a prevention step for the negative impacts of the Company's operational activities according to its capabilities. Before starting a construction in an area, the Company conducted a thorough analysis and filling on the permit document, using methods such as, the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RPL), and Environmental Monitoring Plan (RPL). The Company also involved the Government and the public in discussing matters required for land acquisition. To strengthen that commitment, the Company also implemented an integrated environmental management to each of its projects.

Demi menciptakan prinsip korporasi yang sehat, Perseroan mengoptimalkan kerangka dan sistem GCG untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang adil dan jujur, melalui kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi, Kode Etik Perilaku (*Code of Conduct*), dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Ketiga sistem tersebut diperkuat dengan kerangka pengelolaan dan mitigasi risiko yang sesuai dengan profil risiko Perseroan, berikut kajian terhadap penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala. Organ tata kelola dalam Perseroan telah berperan dalam mendukung penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko secara berkesinambungan, antara lain *Risk Management Division* Korporat yang mengkoordinir dan memantau upaya mitigasi risiko, Internal Audit bertugas mengevaluasi penerapan audit internal dan manajemen risiko, serta Komite Dewan Komisaris mengawasi penerapannya.

In creating healthy corporate principles, the Company optimized its GCG system and framework to realize a fair and honest business activities through Anti-Corruption and Gratification, Code of Conduct, and Whistleblowing System. Those three systems are strengthened by the management and mitigation framework that is in line with the Company's risk profile. The review on the internal prevention implementation is conducted by an External Auditor continuously. The Company's governance organs which have acted in support of implementation of internal prevention and risk management continuously are namely the corporate Risk Management Division that coordinated and monitored the efforts of risk mitigations, the Internal Audit that evaluated the implementation of internal audit and risk management, as wells as the Committee of the Board of Commissioners that observed the implementation.

RANTAI PASOKAN [102-9]

Supply Chain

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional Waskita dilakukan bekerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa melalui prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

The filling of the supply chain that supports Waskita's operational activities is done in cooperation with the suppliers/vendors of products and services through applicable procurement procedures. The Company is supporting the principles of being fair, transparent, and professional in the procurement process. The Company also avoid the practices of bribery and gratification on its procurement to prevent any offenses and frauds that could bring disadvantages to the Company.

INFORMASI PEGAWAI WASKITA KARYA [102-8][405-1][3.C.2]

Information on Waskita Karya's Employees

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON STATUS

Status Kepegawaian / Employment Status	2021		2020	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Tetap / Permanent	1.493	181	1.606	189
Tidak Tetap / Contract	189	32	131	30
Jumlah / Total	1.682	213	1.737	219

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan / Education	2021		2020	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Strata 2 / Master's Degree	160	27	60	18
Strata 1 / Bachelor's Degree	1.295	172	1.484	177
Diploma 3 / Associate's Degree	133	13	116	16
SLTA / High School	94	1	84	1
SLTP dan SD / Middle School and Elementary School	-	-	0	0
Jumlah / Total	1.682	213	1.744	212

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Usia / Age	2021		2020	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
> 55 tahun / >55 years old	12	2	5	1
46-55 tahun / 46-55 years old	303	25	351	23
36-45 tahun / 36-45 years old	266	24	293	24
26-35 tahun / 26-35 years old	1.070	155	920	149
18-25 tahun / 18-25 years old	31	7	175	15
Jumlah / Total	1.682	213	1.744	212

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Usia / Age	2021		2020	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Laki-laki / Male		1.682		1.744
Perempuan / Female		213		212
Jumlah / Total		1.895		1.956

JEJAK LANGKAH PALANG MERAH INDONESIA

21 Oktober 1873
NERKAI

17 September 1945
Perhimpunan PMI dibentuk,

BUMI UNTUK INDONESIA



**WASKITA PEDULI
BANTUAN APD PENANGANAN COVID-19
UNTUK
PMI KOTA JAKARTA TIMUR**

PTWASKITA KARYA (PERSERO)



Pada 5 September 1945, dr. Buntaran membentuk Panitia Lima yang terdiri dari dr. R. Mochtar, dr. Bahder Johan, dr. Johana, Dr. Marsuki dan dr. Sitomula, untuk mempersiapkan pembentukan Palang Merah.

In 5 September 1945, dr. Buntaran formed the Five-member Committee consisting of dr. R. Mochtar, dr. Bahder Johan, dr. Johana, Dr. Marsuki and dr. Sitomula as its members to prepare the birth of the Red Cross.





Dasana serah terima aset NERKAI ke PMI

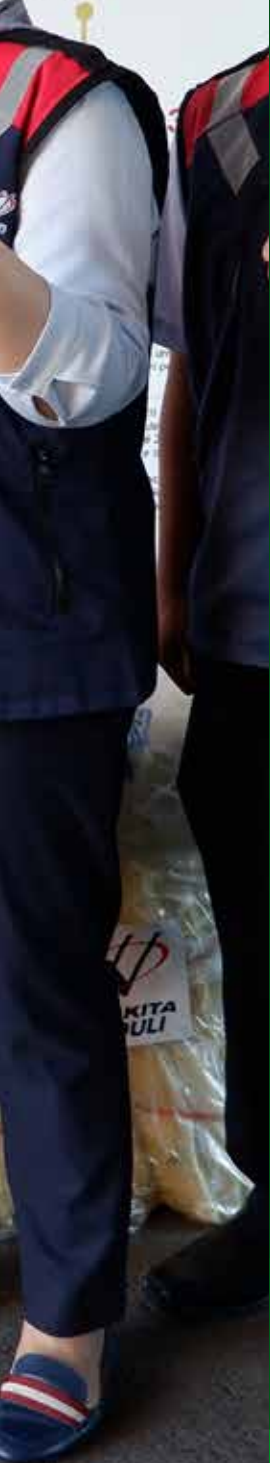
16 Januari 1955

Pembubaran dan serah terima

NERKAI ke PMI
from Nerkai to PMI

Salam satu negara hanya ada satu pemerintahan. Pemerintah Belanda membubarkan NERKAI dan menyerahkan aset NERKAI ke PMI. Pihak NERKAI diwakili oleh dr. R. Vito dan PMI diwakili oleh dr. Bahder Djohan.

There are only one national societies in every country. The Dutch colonial government are dissolve NERKAI and transfer assets to PMI. NERKAI were represented by dr. Vito and PMI were represented by dr. Bahder Djohan.



KINERJA EKONOMI UNTUK KEBERLANJUTAN

Economic Performance For Sustainability



KINERJA EKONOMI UNTUK KEBERLANJUTAN

Economic Performance For Sustainability



KINERJA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa meningkatkan perannya sebagai katalisator pembangunan di tanah air melalui karya-karya yang bermutu dan memiliki manfaat luas bagi masyarakat. Selama lebih dari setengah abad, Perseroan telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun negeri melalui sejumlah proyek skala besar dan monumental di seluruh Indonesia yang manfaatnya telah dirasakan luas oleh masyarakat.

Perseroan semakin memperkuat posisinya di industri konstruksi tanah air. Di tahun 2021, Waskita telah menerapkan transformasi bisnis yang aktual dan responsif terhadap tantangan yang terbentuk dari pandemi global Covid-19. Perlahan tapi pasti, keseimbangan usaha baru mulai terbentuk secara konkret. Hal ini dibuktikan

COMPANY PERFORMANCE

The Company never stops to improve its role as a catalyst for national development through quality works that have an abundance of benefits for the community. For more than half a century, the Company has made a real contribution in developing the country through numerous large-scale and monumental projects across Indonesia which resulted in great benefits for the community.

The Company further strengthens its position in the country's construction industry. In 2021, Waskita has implemented an actual and responsive business transformation to the challenges posed by the global Covid-19 pandemic. Through little steps, a new business balance began to form concretely. This is



Pada tahun 2021, Perseroan mengikuti lelang sebanyak 159 proyek dengan nilai total sebesar Rp569 triliun dan memenangkan 25 proyek dengan nilai total sebesar Rp15,30 triliun.

In 2021, the Company participated in 159 auctions for projects with a total value of Rp69 trillion and won 25 projects with a total value of Rp15.30 trillion.

dengan perolehan dan perampungan berbagai proyek di industri konstruksi nasional pada tahun 2021, di antaranya pembangunan Terowongan Silaturahmi Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral Jakarta, proyek Bendungan Way Sekampung Lampung, proyek tol Becakayu Seksi 2A, serta Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda.

Eksistensi Waskita dalam industri konstruksi, tidak hanya di Indonesia, namun sejak tahun 2006, Waskita telah mengembangkan segmen pasarnya ke luar negeri. Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah berhasil menyelesaikan serta memperoleh berbagai proyek di kancah internasional, antara lain pemerolehan kerja sama strategis proyek konstruksi Indonesia-Turki, serta proyek-proyek infrastruktur dan investasi di kawasan Timur Tengah dan ASEAN.

evidenced by the acquisition and completion of various projects in the national construction industry in 2021, such as the construction of Silaturahmi Tunnel between Istiqlal Mosque and Cathedral Church in Jakarta, Way Sekampung Dam project in Lampung, Becakayu Section 2A toll road project, and Juanda Bandara Airport Terminal T1 Expansion.

Waskita's role in the construction industry does not only exist in the Indonesian market. Since 2006, Waskita has expanded its market segment overseas. As of 2021, the Company has completed and obtained various projects in the international arena, including the strategic cooperation of construction projects between Indonesia and Turkey as well as infrastructure projects and investments in the Middle East and ASEAN region.

Adapun pencapaian kinerja Waskita Karya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Waskita's performance achievements in 2021 are described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha / Revenue	12.224.128	16.190.457	31.387.390
Pendapatan Bunga / Income from Interests	985.758	750.125	957.884
Keuntungan (Kerugian Selisih Kurs-Bersih) / Profit (Loss) on Foreign Exchange Rate – Net	662	(2.605)	(12.551)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain — Bersih / Other Income (Expense) - Net	3.736.079	(219.305)	211.636
Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures	321.624	(648.846)	(290.288)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	(10.325.642)	(15.136.023)	(28.095.020)
Beban penjualan / Sales Expenses	46.484	(389.921)	(598.446)
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	(2.258.616)	(4.334.418)	(1.496.056)
Beban pajak final / Final Tax Expenses	(240.315)	(357.036)	(706.417)
Pembagian dividen / Dividend Payment	-	46,91 miliar / billion	990,71 miliar / billion
Program kemitraan (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil/PUMK) / Partnership Program (Funding of Micro and Small Businesses/PUMK)	4,59 miliar / billion	1,59 miliar / billion	5,99 miliar / billion
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Non-PUMK / Non-PUMK Social and Environmental Responsibility (TJSL)	7,9 miliar / billion	8,77 miliar / billion	33,32 miliar / billion

Pada tahun 2021, Perseroan tercatat mengikuti lelang sebanyak 159 proyek dengan nilai total sebesar Rp69 triliun dan berhasil memenangkan 25 proyek dengan nilai total sebesar Rp15,30 triliun. Dengan demikian, daya saing Perseroan dalam satuan nilai proyek adalah sebesar 22,7%. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan penurunan daya saing Perseroan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 54,49%. Lebih lanjut, capaian daya saing untuk tahun 2021 telah tercakup dalam perhitungan manajemen Perseroan dan tergolong dalam posisi yang terjaga. Sejumlah faktor yang memengaruhi capaian daya saing untuk tahun 2021 meliputi ketatnya persaingan tender akibat berkurangnya pasar konvensional disebabkan oleh banyaknya tender yang bergeser/ditunda karena pandemi Covid-19 serta penurunan kemampuan finansial yang menyebabkan Perseroan tidak dapat secara leluasa mengambil proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), investasi, dan proyek-proyek turnkey.

In 2021, the Company participated in 159 auctions for projects with a total value of Rp69 trillion and won 25 projects with a total value of Rp15.30 trillion. Thus, the Company's competitiveness in terms of project value is 22.7%. These numbers indicate a decrease of the Company's competitiveness in comparison to the previous year by 54.49%. In addition, this 2021 achievement has been added to the Company management calculations with a maintained position category. Several factors that affect the achievement of competitiveness for 2021 include the tight competition in tenders due to the reduction in the conventional market due to the number of tenders being shifted/delayed due to the Covid-19 pandemic as well as a decrease in financial capacity which causes the Company to be unable to freely take on Government and Business Entity Cooperation projects. (PPP), investment, and turnkey projects.

Adapun jumlah lelang yang diikuti oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

The auctions participated by the Company throughout 2021 are described in the table, as follows:

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Lelang yang Diikuti (Proyek) / Actions Participated (projects)	159	105	51,43%
Nilai Lelang Diikuti (Rp miliar) / Value of Actions Participated (in billions of Rp)	69.003,79	39.381,84	75,22%
Lelang Dimenangkan (Proyek) / Auctions Won (projects)	25	37	(32,43)%



Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp miliar) / Value of Actions Won (in billions of Rp)	15.304,28	21.461,12	(28,69)%
Lelang Dimenangkan (%) / Actions Won (%)	22,7	54,5	(58,42)%
Tanpa Lelang (WSBP) Proyek / No Auctions (WSBP) Projects	63	365	(82,74)%
Nilai tanpa lelang (WSBP) (Rp miliar) / Value of No Auctions (WSBP) (in billions of Rp)	2.717,25	1.865,36	45,67%
Tanpa lelang (WKL) (proyek) / No auctions (WKL) (projects)	7	17	(58,82)%
Nilai tanpa lelang (WKL) (Rp miliar) / Value of no auction (WKL) (in billions of Rp)	130,57	444,37	(70,62)%
Penunjukan Langsung (proyek) / Direct Appointment (projects)	17	12	11,81%
Nilai Penunjukan Langsung (Rp miliar) / Value of Direct Appointment (in billions of Rp)	690,36	1.836,33	(62,41)%
Kerja Tambah (proyek) / Additional Works (projects)	52	22	136,36%
Nilai Kerja Tambah (Rp miliar) / Value of Additional Works (in billions of Rp)	1.651,09	1.396,18	18,26%

KONTRIBUSI NYATA UNTUK NEGERI [201-1]

Waskita Karya sebagai Badan Usaha Milik Negara berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas infrastruktur di Indonesia. Oleh karenanya, Waskita Karya turut memperoleh kepercayaan untuk menyelesaikan pembangunan infrastruktur berstatus Proyek Strategis Nasional (PSN) di berbagai sektor, seperti jalan tol, bendungan, Pelabuhan, dan sejumlah infrastruktur strategis lainnya dalam integrasi percepatan pemerataan pembangunan nasional sesuai dengan cita-cita Pemerintah.

Waskita juga secara nyata menunjukkan kontribusinya melalui pembayaran pajak dengan tepat waktu sebagai bukti Waskita memberikan kontribusi yang konkret terhadap negeri.

Sepanjang tahun 2021, Waskita telah membayarkan pajak sebesar Rp935.271.113.443,- yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Pegawai dan Badan, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah serta BBN dan Pajak Kendaraan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

REAL CONTRIBUTION TO THE COUNTRY [201-1]

Waskita Karya as a State-Owned Enterprise is committed to contributing the improvement of the quality of infrastructure in Indonesia. Therefore, Waskita Karya has also gained the trust to complete the infrastructure developments with the status of a National Strategic Project (PSN) in various sectors, such as toll roads, dams, ports, and a number of other strategic infrastructures in the integration of accelerating the distribution of national development in accordance with the aspirations of the Government.

Waskita also shows its real contributions through timely tax payments to show that Waskita has made a concrete contribution to the country.

Throughout 2021, Waskita has paid taxes with a total of Rp935,271,113,443,- which consists of Value Added Tax (VAT), Employee and Corporate Income Tax, Property Tax, Regional Tax, and Vehicle Tax as described in the following table:

Pembayaran Pajak Tahun 2020-2021
Tax Payment of 2020-2021

Jenis Pajak / Types of Tax	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pajak Pertambahan Nilai / Value-Added Tax	194.423.010.520	74.381.375.445
Pajak Bumi dan Bangunan / Property Tax	611.785.517	631.356.478
Pajak Penghasilan Pegawai / Employee Income Tax	85.546.876.693	104.062.775.606
Pajak Penghasilan Lainnya / Other Income Tax	243.739.246.024	226.283.942.865
Pajak Penghasilan Badan / Company Income Tax	410.705.501.133	299.083.152.152
Pajak Daerah / Local Tax	172.006.324	-
BBN dan Pajak Kendaraan / Vehicle Tax	72.687.232	303.816.206
Dividen / Dividend	-	46.907.502.470
Jumlah / Total	935.271.113.443	751.653.921.222

Perseroan secara berkala memberikan kontribusi langsung kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen. Namun, berdasarkan keputusan risalah RUPST 16 April 2021, Perseroan tidak membagikan dividen saham untuk tahun buku 2020. Rincian sebagai berikut:

The Company also directly contributes to the Shareholders in terms of dividend payments. However, based on the Annual General Minutes of Shareholders (AGM) dated April 16, 2021, the Company did not distribute dividend for fiscal year 2020. Details as follows:

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019 dan 2020
Dividend Payment for 2018 and 2019 Fiscal Years

Aspek Pemasok / Supplier Aspects	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2020	2019
Dividen Kas yang Dibagikan / Paid Cash Dividend	-	Rp46.907.502.471
Dividen per Lembar Saham / Dividend per Share	-	Rp3,4557
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih / Dividend Payment Ratio to Net Profit	-	5%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	16 April 2021 / April 16, 2021	5 Juni 2020 / June 5, 2020
Tanggal Pembayaran / Payment Date	-	9 Juli 2020 / July 9, 2020

KONTRIBUSI WASKITA UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh Waskita di berbagai daerah telah memberikan dampak tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. Waskita juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perseroan [203-2].

Sepanjang tahun 2021, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp314.141.000.000,- [204-1]

WASKITA'S CONTRIBUTION FOR REGIONAL DEVELOPMENT

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Infrastructure projects carried out by Waskita in various regions have had an indirect impact on economic growth in the regions and created new job opportunities. Waskita also provides opportunities for local suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services in the Company [203-2].

In 2021, the proportion of expenditures for local suppliers was a total of Rp314.141.000.000,- [204-1].

Pemasok Barang dan Jasa
Suppliers of Goods and Services

Aspek Pemasok / Supplier Aspects	Jumlah Pemasok / Total Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Exclude PPn 10% / Contract Value (in millions of Rp) Excluding 10% VAT	
	2021	2020	2021	2020
Pemasok Barang / Goods Suppliers				
Nasional / National	678	784	3.941.594	6.469.079
Lokal / Local	122	304	79.934	1.686.839
Jumlah / Total	800	1.088	4.021.527	8.155.917
Pemasok Jasa / Service Suppliers				
Nasional / National	1.214	1.113	3.658.052	3.172.376
Lokal / Local	183	511	234.207	789.700
Jumlah / Total	1.397	1.624	3.829.259	3.962.076



AYO CEGAH COVID-19
dengan
1. MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN (5M)
2. MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19

BUMN UNTUK INDONESIA

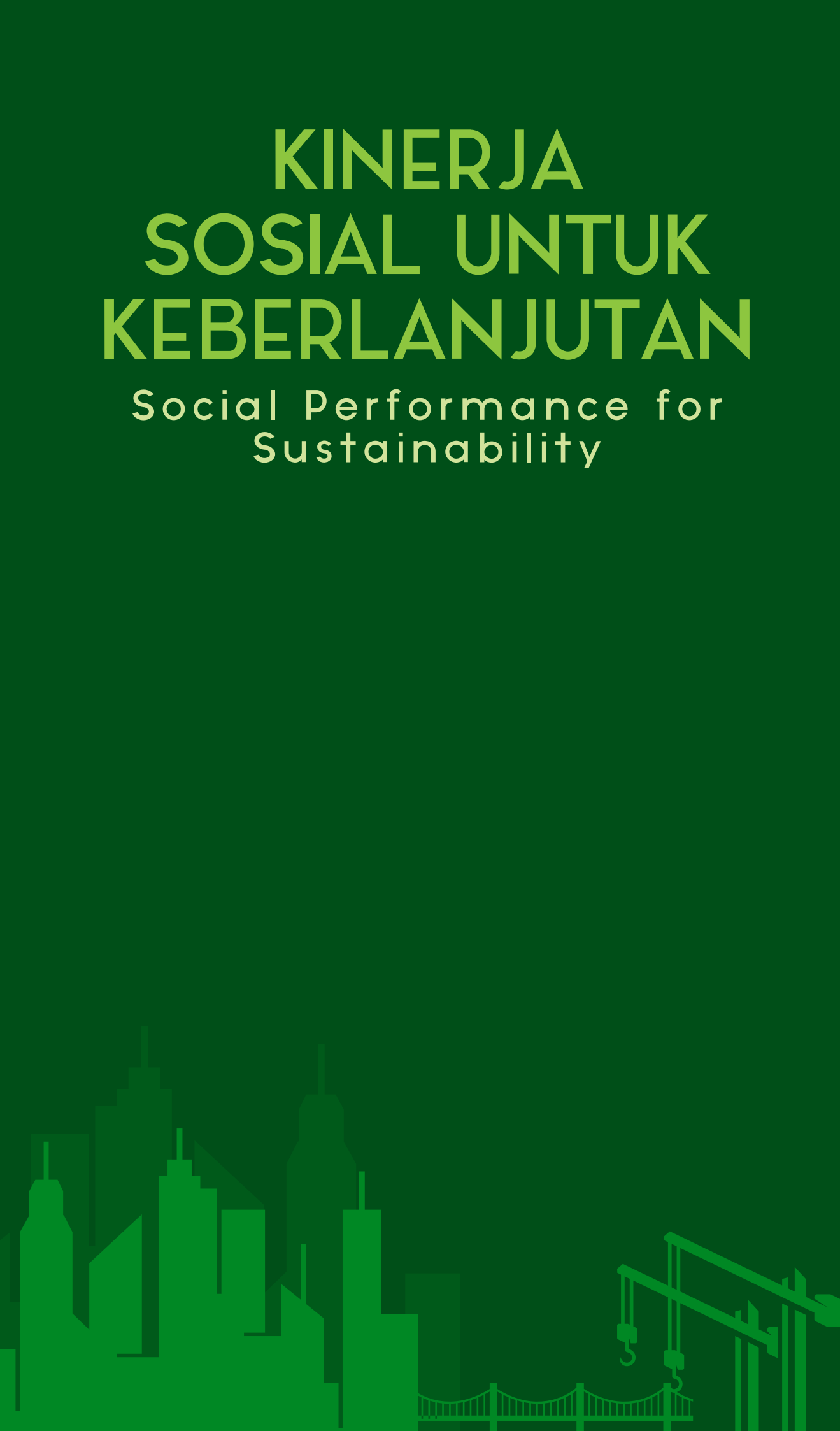


WASKITA PEDULI
MPSI GUNUNG SELINDI



KINERJA SOSIAL UNTUK KEBERLANJUTAN

Social Performance for
Sustainability



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

[103-1, 103-2, 103-3]

Human Capital Management



Waskita memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dan fundamental dalam keseluruhan upaya penciptaan pertumbuhan usaha secara kuat dan berkelanjutan. Atas pemahaman tersebut, Perseroan menjalankan komitmen untuk menjalankan aktivitas operasional melalui pemenuhan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi pegawai. Hal tersebut diyakini akan memberi timbal balik positif jangka panjang berupa peningkatan produktivitas, hingga peningkatan daya saing serta loyalitas pegawai terhadap Perseroan.

Pelaksanaan pengelolaan SDM yang dijalankan Perseroan berdasar pada sejumlah peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Waskita realizes that Human capital (HC) is an important and fundamental aspect in the overall effort to create strong and sustainable business growth. On this awareness, the Company is committed to carrying out operational activities through the fulfillment of a decent and conducive work environment for employees. It is believed that this will provide long-term positive feedback in the form of increasing productivity, to increasing the competitiveness and loyalty to the Company's employees.

The implementation of HC management carried out by the Company is based on a number of applicable regulations/laws, including Law No. 13 of 2013 concerning Manpower, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, as well as Law No. 36 of 2009 concerning Health. Furthermore, the Company's HC



Waskita menjalankan kebijakan pengelolaan SDM yang menjamin tingkat perputaran pegawai yang terjadi di tiap tahun dapat terjaga pada level yang wajar.

Waskita implements a HC management policy that ensures the employee turnover rate that occurs in each fiscal year can be maintained at a reasonable and proportional level

Lebih lanjut, pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan secara mendasar bersifat menyeluruh, mencakup *manpower planning* yang merupakan sistem perencanaan komprehensif, sesuai target pencapaian visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang (RJPP).

Secara khusus, pengelolaan SDM yang dijalankan untuk tahun 2021 berfokus pada penciptaan dan pengembangan *value* bagi *stakeholder*. Melalui fokus tersebut, Perseroan mengembangkan sejumlah program mencakup sejumlah sasaran, yaitu pengembangan pengetahuan pegawai, membangun budaya perusahaan secara berkesinambungan, mengembangkan program kepemimpinan berkesinambungan, hingga program kemitraan strategis HCM BUMN. Perseroan memastikan keseluruhan program pengelolaan SDM tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.

management is implemented in a fundamentally comprehensive manner, including manpower planning which is a comprehensive planning system, in accordance with the targets for achieving the vision and mission as well as the Long Term Plan (RJPP).

In particular, HC management carried out for 2021 focused on creating and developing value for stakeholders. Through this focus, the Company developed a number of programs covering a number of targets, namely the development of employee knowledge, building a sustainable corporate culture, developing sustainable leadership programs, to the SOE HCM strategic partnership program. The Company ensures that the entire 2021 HC management program has been implemented according to the work plan and budget set.

Pengelolaan SDM yang dilaksanakan Waskita memiliki orientasi jangka panjang berupa penciptaan hubungan harmonis dan berkelanjutan, yang diyakini mampu berperan secara fundamental sebagai dukungan bagi terwujudnya pertumbuhan bisnis yang kuat. Lebih dari itu, Perseroan memahami posisi penting seluruh Insan Waskita sebagai unsur pemangku kepentingan strategis. Perseroan memastikan pengelolaan SDM yang dilaksanakan di tiap tahun buku dapat berjalan secara bertanggung jawab, seiring pemenuhan hak-hak pegawai sesuai ketentuan dalam regulasi, standar penerapan, hingga etika pengelolaan yang berlaku dalam industri.

REKRUTMEN DAN TINGKAT TURNOVER

[401-1]

Rekrutmen

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan pengelolaan SDM yang bertanggung jawab, di antaranya melalui jaminan terselenggaranya sistem rekrutmen yang terbuka, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku. Waskita menjamin sistem rekrutmen yang dijalankan dapat memberikan kesempatan yang sama bagi calon pegawai dengan beragam latar belakang identitas, yang merupakan bagian penting dari keseluruhan upaya Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada masyarakat. Lebih dari itu, sistem rekrutmen yang dijalankan telah dipastikan memberi jaminan adanya kesetaraan yang sama terkait perbedaan gender hingga keterbatasan fisik tertentu/kondisi disabilitas calon pegawai.

Waskita memastikan bahwa sistem rekrutmen telah dijalankan secara terbuka, sesuai dengan prinsip pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), tanpa praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun. Waskita melaksanakan sistem rekrutmen yang secara objektif mengakomodasi penerimaan pegawai berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi. Sistem rekrutmen yang dijalankan telah memberi kesempatan yang setara bagi calon pegawai, melalui dukungan terhadap penciptaan aspek keberagaman komposisi SDM. [405-1]

Lebih lanjut, pelaksanaan sistem rekrutmen Waskita terbagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu rekrutmen eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal mengacu pada proses rekrutmen terhadap sumber di luar organisasi Perseroan, mencakup rekrutmen terhadap *fresh graduate/Management Trainee (MT)* serta rekrutmen terhadap profesional dengan latar belakang keahlian tertentu. Adapun, rekrutmen internal mengacu pada proses yang berjalan dalam lingkup organisasi Perseroan, mencakup mutasi pegawai, promosi jabatan, hingga perekrutan kembali.

Waskita's HC management has a long-term orientation in the form of creating harmonious and sustainable relationships, which are expected to be able to play a fundamental role in supporting the realization of strong business growth. Moreover, the Company understands the important position of all Waskita Personnel as elements of strategic stakeholders. The Company ensures that HC management carried out every fiscal year is responsibly implemented, in line with the fulfillment of employee rights in accordance with the provisions in regulations, application standards, to management ethics that apply in the industry.

RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

[401-1]

Recruitment

Waskita has a strong commitment to implementing responsible HC management, including through guaranteeing an open recruitment system, in accordance with applicable regulations/laws. Waskita guarantees that the recruitment system implemented can provide equal opportunities for prospective employees with various identity backgrounds, which is an important part of the Company's overall efforts to distribute economic value to the community. Moreover, the recruitment system that has been implemented has ensured that there is equal equality in terms of gender differences to certain physical limitations/disability conditions of prospective employees.

Waskita ensures that the recruitment system has been carried out openly, in accordance with the principles of fulfilling Human Rights (HAM), without discriminatory practices in any form. Waskita implements a recruitment system that objectively accommodates employee recruitment based on their competencies and capacities, according to organizational needs and the dynamics of the business. The recruitment system implemented has provided equal opportunities for prospective employees, through support for the creation of diverse aspects of HR composition. [405-1]

Furthermore, the implementation of Waskita's recruitment system is divided into 2 (two) methods, namely external and internal recruitment. External recruitment refers to the recruitment process to sources outside the Company's organization, including recruitment of fresh graduates/Management Trainees (MT) as well as recruitment of professionals with certain expertise backgrounds. Meanwhile, internal recruitment refers to the process that runs within the scope of the Company's organization, including employee transfers, promotions, to re-recruitment.



Selama tahun 2021, sistem rekrutmen Waskita telah merekrut sejumlah 46 (empat puluh enam) pegawai baru dengan perincian serta klasifikasi sebagai berikut [401-1]:

Throughout 2021, Waskita's recruitment system has recruited a total of 46 (fourty six) new employees with the following details and classifications [401-1]:

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Total Employee Recruited Based on Position Level

Level Jabatan / Position Level	2021	2020
Fresh Graduates/Management Trainee (MT)	2	45
Profesional/Ahli / Professionals/Experts	44	8
Mutasi / Transfers	-	-
Promosi / Promotion	-	-
Jumlah / Total	46	53

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Usia

Total Employee Recruited Based on Age

Usia / Age	2021	2020
Di bawah 35 tahun / Below 35 years old	37	28
36-45 tahun / 36-45 years old	7	23
Di atas 46 tahun / Above 46 years old	2	2
Jumlah / Total	46	53

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Lokasi Corporate Office

Total Employee Recruited Based on Corporate Office Location

Lokasi / Location	2021	2020
Jakarta	46	53
Jumlah / Total	46	53

Waskita memastikan rekrutmen yang dilaksanakan telah menjamin adanya pembatasan usia, guna mencegah terjadinya insiden penggunaan tenaga kerja anak. Hal tersebut sesuai peraturan/undang-undang hingga standar ketenagakerjaan yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta konvensi *International Labor Organization* (ILO) 138 tentang usia minimum yang diperbolehkan kerja. Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat insiden penggunaan tenaga kerja anak yang terjadi pada lingkup operasional Perseroan. [408-1]

Di samping itu, proses rekrutmen yang dijalankan juga dipastikan telah mengakomodasi penggunaan tenaga kerja lokal, sebagai bagian dari komitmen Waskita untuk dapat melaksanakan distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional secara efektif. Hal tersebut sekaligus merupakan dukungan bagi penciptaan hubungan harmonis jangka panjang Waskita dengan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan.

Waskita ensures that an age restriction is applied in the recruitment process, in order to prevent incidents of using child labor. This is in accordance with regulations/laws to applicable labor standards, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and the International Labor Organization (ILO) convention 138 concerning the minimum age to work. As of December 31, 2021, there were no incidents of the use of child labor that occurred in the Company's operational scope. [408-1]

In addition, the recruitment process carried out is also confirmed to have accommodated the hiring of local workers, as part of Waskita's commitment to be able to carry out the distribution of economic value to communities around its operational locations effectively. This is also a support for the creation of Waskita's long-term harmonious relationship with the surrounding community as stakeholders.

Tingkat Perputaran Pegawai

Waskita menjalankan kebijakan pengelolaan SDM yang menjamin tingkat perputaran pegawai yang terjadi di tiap tahun buku dapat terjaga pada level yang wajar dan proporsional, mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan dan dinamika usaha yang dihadapi. Lebih lanjut, perputaran pegawai dapat terjadi karena sejumlah latar belakang, mencakup adanya penerimaan pegawai tetap, pengunduran diri pegawai, insiden meninggal dunia, pensiun, hingga pengajuan pensiun dini oleh pegawai. Perputaran pegawai yang terjadi pada lingkup internal Waskita telah dipastikan berjalan sesuai ketentuan internal serta regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Tingkat perputaran pegawai Waskita dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tingkat Perputaran Pegawai / Employee Turnover Rate	2021	2020
Penerimaan Pegawai Tetap / Admission of Permanent Employees	46	53
Mengundurkan Diri / Resignation	28	26
Meninggal Dunia / Passed Away	11	8
Pensiun Normal / Normal Retirement	55	44
Pensiun Dini / Early Retirement	-	4

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN UPAH LAYAK [102-35, 202-1, 405-2]

Kebijakan remunerasi yang dimiliki dan dilaksanakan oleh Waskita menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Remunerasi diberikan secara objektif berdasarkan evaluasi terhadap tingkat kompetensi yang dimiliki masing-masing individu (*people*), posisi jabatan sesuai struktur keorganisasian (*position*), serta kinerja sesuai kapasitas yang dimiliki (*performance*). Waskita memiliki ketentuan skema remunerasi yang ditentukan berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja, penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan penyesuaian terhadap konsep *Pay for Performance*.

Waskita meyakini bahwa kebijakan remunerasi yang dijalankan merupakan bagian dari upaya menyeluruh pendistribusian nilai ekonomi bagi Insan Perseroan sebagai unsur pemangku kepentingan. Lebih dari itu, remunerasi yang diberikan merupakan dukungan bagi produktivitas kinerja seluruh pegawai, yang secara jangka panjang diyakini mampu memberi dampak positif berupa hubungan industrial yang sehat serta peningkatan tingkat loyalitas terhadap Perseroan.

Employee Turnover Rate

Waskita implements a HC management policy that ensures the employee turnover rate that occurs in each fiscal year can be maintained at a reasonable and proportional level, referring to the organizational needs of the Company and the business dynamics. Furthermore, employee turnover can occur due to a number of reasons, including the admissions of permanent employees, employee resignations, incidents of death, retirement, and early retirement of employees. Employee turnover that occurs in Waskita's internal scope has been ensured to run according to internal regulations and applicable labor regulations.

Waskita's employee turnover rate can be seen in the following table:

REMUNERATION AND PROPER WAGE POLICIES [102-35, 202-1, 405-2]

Waskita's remuneration policy guarantees the fulfillment of a decent and competitive nominal wage, in accordance with applicable regulations and application standards. Remuneration is given objectively based on an evaluation of the level of competence possessed by each individual (*people*), position according to the organizational structure (*position*), and performance according to the capacity possessed (*performance*). Waskita has issued provisions for a remuneration scheme that is determined based on labor market conditions, assessment of *Key Performance Indicators* (KPI), with adjustments to the *Pay for Performance* concept.

Waskita believes that the remuneration policy is part of a comprehensive effort to distribute economic value for the Company's personnel as stakeholders. Moreover, the remuneration also serves to encourage the productivity of the employees' performance, which in the long term is expected to be able to have a positive impact in the form of healthy industrial relations and increase the level of loyalty to the Company.



Perseroan menetapkan pemberian upah pegawai dengan senantiasa mengacu pada peraturan/undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa pemberian upah dijalankan secara objektif, tanpa adanya pembedaan berdasarkan jenis kelamin ataupun latar belakang identitas tertentu. Pemberian upah secara berkala telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), berdasarkan lokasi operasional Perseroan. Terkait hal tersebut, secara keseluruhan, rasio UMR DKI Jakarta dibanding upah yang diterima pegawai bagi Waskita di area DKI Jakarta adalah 1:1,33 untuk tahun 2021.

The Company determines the provision of employee wages by always referring to the applicable labor regulations/laws. The Company ensures that remuneration is carried out objectively, without any discrimination on gender or certain identity backgrounds. The employee wages has also been paid on a regular and adjusted to the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR), based on the Company's operational location. The ratio of DKI Jakarta's UMR compared to the wages received by Waskita's employees in the DKI Jakarta area is 1:1.33 for 2021.

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah / Highest and lowest employee salary	12:1
Gaji Board of Directors tertinggi dan terendah / Highest and lowest Board of Directors salary	1,2:1
Gaji Board of Commissioner tertinggi dan terendah / Highest and lowest Board of Commissioner salary	1,1:1
Gaji Board of Directors tertinggi dan Pegawai tertinggi / Highest Board of Directors salary and highest employee salary	4:1

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Waskita menjamin kebijakan remunerasi yang dijalankan telah mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai, sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan pegawai. Sejumlah komponen remunerasi berupa fasilitas dan tunjangan yang diterima pegawai Waskita untuk tahun 2021, adalah sebagai berikut:

- BPJS Kesehatan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Imbalan Jasa Produksi;
- Izin Cuti;
- Fasilitas Kesehatan; dan
- Bantuan Uang Makan.

EMPLOYEE WELFARE

Waskita guarantees that the remuneration policy has included a number of adequate facilities and allowances, as an effort to fulfill employee welfare. A number of remuneration components in the form of facilities and allowances received by Waskita employees for 2021, are as follows:

- BPJS Health;
- BPJS Labor;
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Payment of Production Services;
- Leave Permission;
- Healthcare Facilities; and
- Meal Allowances.

PROGRAM PENSIUN [201-3]

Perusahaan telah menetapkan batas usia pensiun pegawai yang aktif bekerja, sejak awal masuk sampai dengan memasuki usia pensiun pada usia 55 (Lima Puluh Lima) Tahun. Pada level tertentu, manajemen telah mengatur berakhirnya masa kerja pegawai yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi melalui ketetapan direksi.

Adapun, Fasilitas yang diberikan kepada Pegawai yang memasuki usia pensiun adalah sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Pegawai
2. Kompensasi Pensiun
Besaran yang diberikan disesuaikan dengan memperhatikan masa kerja pegawai.
3. BPJS Ketenagakerjaan
Pegawai Pensiun akan memperoleh manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang realisasinya ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Menyediakan wadah bagi para pensiunan untuk dapat bergabung dalam Paguyuban Mantan Pegawai Waskita (GUTAWA) yang telah didirikan sejak 14 Agustus 2009.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA [407-1]

Waskita memastikan pengelolaan SDM dapat dilaksanakan seiring pemberian hak secara terbuka bagi pegawai untuk berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat. Hal tersebut terlaksana melalui pembentukan Serikat Pekerja (SP) Waskita, yang telah secara resmi berdiri selama lebih dari 23 tahun, sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Waskita tanggal 10 November 1998. SP Waskita telah terdaftar melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Waskita Karya tanggal 10 Desember 1998.

Melalui keberadaan SP Waskita, Perseroan memastikan bahwa hubungan industrial dengan pegawai dapat terlaksana melalui komunikasi yang secara efektif mengakomodasi harapan kedua pihak. Secara jangka panjang, komunikasi antara Perseroan dan pegawai melalui keberadaan SP Waskita diharapkan mampu mendorong penciptaan hubungan yang sehat dan berkelanjutan, di samping berperan penting sebagai upaya pemenuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen Waskita telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan SP Waskita yang terakhir direvisi pada tanggal 24 April 2019 dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan No. KEP.101/PHIJSK-PK/PKB/IV/2019.

PENSION PROGRAM [201-3]

The Company has set a retirement age limit for employees who are actively working, from the time they are recruited until they enter retirement age at the age of 55 (fifty five) years old. At a certain level, management has regulated the end of the employee's service period which can be adjusted to the needs and competencies through the determination of the Board of Directors.

Meanwhile, the facilities provided to employees entering retirement age are as follows:

1. Employee Pension Fund
2. Retirement Compensation
The amount given is adjusted according to the employee's working period.
3. BPJS Ketenagakerjaan
Pension employees will receive Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits, the realization of which is determined in accordance with applicable regulations.
4. Provide a platform for retirees to join the Waskita Former Employees Association (GUTAWA), which was founded on August 14, 2009.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [407-1]

Waskita ensures that the HC management is carried out while also openly allow the rights for employees to associate, gather, and express their opinions. This is accomplished through the establishment of the Waskita Labor Union (SP), which has been officially established for more than 23 years, in accordance with the Waskita Union's Articles of Association and Bylaws dated November 10, 1998. Waskita SP has been registered through the Decree of the Head of the Manpower Department of the Municipality of East Jakarta No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 concerning Registration of Waskita Karya's Labor Union dated December 10, 1998.

Through the establishment of SP Waskita, the Company ensures that industrial relations with employees can be carried out through communication that effectively accommodates the expectations of both parties. In the long term, communication between the Company and employees through the SP Waskita is expected to encourage the creation of healthy and sustainable relationships, in addition to playing an important role as an effort to comply with applicable labor regulations.

Waskita management has signed a Collective Labor Agreement (PKB) with SP Waskita which was last revised on 24 April 2019 and has been registered with the DKI Jakarta Manpower Office with No. KEP.101/PHIJSK-PK/PKB/IV/2019.



HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41, 407-1]

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan upaya dukungan bagi penciptaan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi pegawai. Hal tersebut diyakini akan memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan hubungan industrial yang harmonis dan sehat, seiring pelaksanaan pengelolaan SDM yang terbuka tanpa praktik diskriminatif terkait latar belakang identitas pegawai dalam bentuk apa pun. Terkait hal tersebut, Waskita memastikan setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi dapat diselesaikan sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

Sebagai dukungan terhadap hubungan industrial yang harmonis dan sehat, Perseroan menjalankan komunikasi dengan pegawai melalui forum Serikat Pegawai yang telah berdiri sejak 1998. Serikat Pegawai Waskita merupakan wadah bagi pegawai Waskita untuk dapat berserikat, berkumpul hingga menyalurkan pendapat. Serikat Pekerja Waskita berkedudukan di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jl. MT Haryono Kavling 10, Cawang, Jakarta 13340. Per 31 Desember 2021, Serikat Pekerja Waskita memiliki anggota sejumlah 1.904 pegawai.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Bagi Waskita, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan aspek penting yang senantiasa diprioritaskan dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha secara kuat melalui pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang menghindarkan seluruh pegawai dari risiko masalah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Pemenuhan aspek K3 di lingkungan operasional Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya menjadi dasar bagi upaya pengembangan ke depan. Waskita memastikan seluruh kegiatan operasional dan proyek yang dikerjakan senantiasa mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Waskita.

Lebih lanjut, penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan berdasar pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen K3 sesuai PP No. 50 tahun 2012. Perseroan memiliki sistem yang dijalankan guna mempertahankan keberlanjutan sertifikat QHSE (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), serta PP No. 50 tahun 2012, yang terwujud dalam sejumlah program yaitu penerapan PDCA pada CO, BU, dan proyek. Di samping itu, Perseroan menjalankan inspeksi rutin dan non-rutin melalui koordinasi dengan BU masing-masing proyek,

INDUSTRIAL RELATIONS [102-41, 407-1]

Waskita has a strong commitment to support the efforts in creating a decent and conducive work environment for employees. This commitment is expected have a long-term impact in the form of increasing harmonious and healthy industrial relations, along with the implementation of open HC management without discriminatory practices related to employee identity backgrounds in any form. In this regard, Waskita ensures that any industrial relations disputes that occur can be resolved in accordance with the applicable laws/regulations.

As a support for harmonious and healthy industrial relations, the Company communicates with the employees through the Labor Union forum which has been established since 1998. The Waskita Labor Union is a forum for Waskita employees to form associations, gather, and express their opinions. The Waskita Labor Union is domiciled at the Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jl. MT Haryono Lot 10, Cawang, Jakarta 13340. As of December 31, 2021, the Waskita Labor Union members consist of 1,904 employees.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

For Waskita, Occupational Safety and Health is an important aspect that must always prioritized in the implementation of operational activities. The Company is strongly committed to realize strong business growth through the implementation of policies and procedures that prevent all employees from safety and health risks in the workplace. Fulfillment of the OSH aspect in the Company's operational environment is carried out thoroughly, including the planning, implementation, and evaluation processes, in which the results will serve as a reference for future development efforts. Waskita ensures that all operational activities and projects carried out always refer to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) which must be complied by all Waskita personnel.

Furthermore, the implementation of OSHMS in the Company's environment is carried out based on the ISO 9001:2015 Quality Management System, 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OSH Management System, in accordance with PP No. 50 of 2021. The Company has a system in place to maintain the sustainability of the QHSE certificate (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), and serta PP No. 50 of 2012, which is manifested in a number of programs, namely the application of PDCA to CO, BU, and projects. In addition, the Company carries out routine and non-routine inspections through coordination

serta membuat kontrak dengan pihak vendor dengan ketentuan terkait batas waktu maksimal penerbitan sertifikat baru, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku sertifikat lama berakhir.

Perseroan menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja melalui proses investigasi secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam Prosedur Waskita di bidang Quality dan HSE (PW-HSE dan PW Quality). Sesuai ketentuan tersebut, hasil investigasi harus didasarkan pada konsep *Corrective Action* yaitu mencari akar permasalahan dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Di samping itu, Perseroan juga secara berkala melaksanakan peninjauan terhadap prosedur pengamanan yang diterapkan. Selanjutnya, *Corporate Secretary* Waskita berkoordinasi dengan Auditor Mabes Polri untuk memastikan kesiapan proses audit yang akan dijalankan, sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara (Perpol) RI No. 7 tahun 2019.

Waskita memberi perhatian sungguh-sungguh terhadap kasus *fatality*, insiden pencemaran lingkungan berskala nasional, serta kegagalan konstruksi pada setiap proyek yang dijalankan. Guna menghindari terjadinya hal-hal tersebut, Waskita menjalankan sistem *monitoring* terhadap hasil temuan yang didapat melalui *Management Walk Through* (MWT) oleh manajemen Waskita. Hasil temuan yang didapat berdasarkan sistem tersebut kemudian mendapat tindak lanjut, sebagai dasar bagi pelaksanaan pencegahan menyeluruh pada proyek-proyek lain. Secara khusus, MWT dilaksanakan oleh *Board of Directors* pada beberapa proyek Waskita dengan tingkat kompleksitas yang tinggi.

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan untuk tahun 2021 beserta perbandingannya dengan tahun 2020, adalah sebagai berikut: [403-2]

with the PC for each project, as well as concludes a contract with the vendor with provisions regarding the maximum time limit for the issuance of a new certificate, at least 1 (one) month before the expiration.

The Company follows up on work accident cases through a comprehensive and investigative process, in accordance with the Waskita Procedure on Quality and HSE (PW-HSE and PW Quality). In accordance with these provisions, investigation results must be based on the concept of *Corrective Action*, namely finding the root cause of the problem and causes of work accidents. In addition, the Company also periodically conducts a review of the security procedures. Furthermore, the *Corporate Secretary* coordinates with the Police Headquarters Auditor with the Waskita *Corporate Secretary*, to ensure the readiness of the audit process to be carried out, in accordance with security-related certification, namely Police Regulation No. 7 of 2019.

Waskita pays serious attention to fatality cases, incidents of environmental pollution on a national scale, and construction failures in every project. In order to prevent the occurrence of such incidents, Waskita runs a monitoring system on the findings obtained through the *Management Walk Through* (MWT) by Waskita's management. The findings obtained based on the system are then followed up, as the basis for implementing comprehensive prevention in other projects. The MWT is carried out by the *Board of Directors* on several Waskita projects with a high level of complexity.

The Company's work accident rate for 2021 and its comparison with 2020 rate are as follows: [403-2]

No.	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2021	2020
	Jumlah Total Jam Kerja / Total Working Hours	manhour	44.582.963	73.918.616
2	Jumlah Kasus / Total Cases			
	<i>Insiden Near Miss</i>		25	17
	Kecelakaan & Sakit / Accident & Illness			
	Luka Ringan / Minor Injuries		7	5
	Perawatan Dokter / Doctor's Care		1	2
	Kehilangan Hari Kerja / Lost Working Day		0	0
3	Jumlah Total Orang Cacat Permanen – Meninggal / Total People with Permanent Disabilities - Death	Orang / People	0	0
	Meninggal / Fatality		0	0
4	<i>Frequency Rate (FR)</i>		0,18	0,09

Komitmen Waskita dalam pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita. Sesuai PKB tersebut, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan yang diterapkan manajemen Perseroan adalah sebagai berikut: [403-4]

- Perseroan wajib menyediakan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu K3LM dan Pengamanan;
- Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LM sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja;
- Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LM yang disediakan oleh Perseroan;
- Pegawai wajib turut serta aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya;
- Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya;
- Semua insan Perseroan wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundang-undangan tentang K3LM di lingkungan Perseroan.

Di samping itu, PKB antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga menjamin tersedianya sejumlah sarana pelayanan kesehatan bagi pegawai, meliputi:

- BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perseroan dan pegawai dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
- Fasilitas Kesehatan Pasca-pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran;
- Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Waskita telah memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab menjalankan pengelolaan aspek *Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)* yaitu Direktorat QHSE, dipimpin oleh *Director of Business Development & QSHE*, yang secara struktural membawahi *QHSE & System Division*. Lebih lanjut, *QHSE & System Division* bertugas untuk memastikan, mengevaluasi, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem K3L di seluruh unit bisnis Waskita. Perincian tugas *QHSE & System Division* mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Membuat evaluasi kinerja K3L dan kinerja mutu untuk di tiap proyek;
- Memonitor pelaksanaan audit internal K3L proyek di setiap *business unit*;

Waskita's commitment in fulfilling the Occupational Safety and Health aspect has been contained in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Waskita Labor Union. As stipulated in the CLA, the occupational safety and health management system implemented by the Company is as follows: [403-4]

- The Company must provide tools for Occupational Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) and Security;
- Employees are entitled to work facilities and QHSE tools in accordance with the nature of their duties and work location;
- Employees must use and maintain QHSE tools provided by the Company;
- Employees must actively take part in the prevention and control of accidents and pollution in their work environment;
- Employees must report any accidents that occur in their work environment;
- All Company personnel are required to comply with and comply with all laws and regulations regarding QHSE within the Company.

In addition, the CLA between the Company and the Labor Union also ensures the availability of the following healthcare facilities for employees:

- BPJS Health paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities;
- Post-retirement healthcare facilities, in the form of regular medical check-ups and reimbursement of costs for examinations, purchase of glasses, and hearing aids;
- Implementation and participation of employees in a number of health seminars, both internally and externally.

Waskita has established a dedicated work unit responsible for managing the aspect of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), namely the QHSE Directorate, led by the Director of Business Development & QSHE, which structurally oversees the QHSE & System Division. Furthermore, the QHSE & System Division is tasked with ensuring, evaluating, and improving the quality of the implementation of the HSE system in all Waskita business units. The details of the QHSE & System Division tasks include the following:

- Evaluate HSE performance and quality performance for each project;
- Monitor the implementation of project internal audits in each business unit;

- Melakukan *sharing knowledge* dan bimbingan fungsional di bidang K3L;
- Melakukan pembekalan sistem K3L bagi *project manager* yang akan bertugas di proyek baru.

Perseroan telah memiliki unit kerja berupa QHSE *Department* pada masing-masing *business unit*, yang dipimpin oleh QHSE Manager. Adapun, QHSE Manager secara khusus memiliki tugas untuk memastikan implementasi sistem SM-K3LM di proyek melalui proses audit internal terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan persyaratan serta ketentuan yang berlaku. Melalui keberadaan unit kerja tersebut, personal K3 diharapkan dapat bekerja secara lebih efektif. Di samping itu, Perseroan juga menunjuk personal QC sebagai pengawas mutu. Baik personal K3 maupun QC dipastikan bekerja secara independen, yaitu di bawah *project manager* pada struktur organisasi proyek, dengan personel K3 memiliki tanggung jawab secara langsung kepada *business unit* melalui QHSE Manager.

Menyikapi situasi pandemi Covid-19 selama tahun 2021, Perseroan berkontribusi dalam upaya mencegah penyebaran virus pada lokasi operasional melalui penerapan protokol kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Perseroan memastikan bahwa protokol kesehatan telah diberlakukan dan dilaksanakan oleh setiap pegawai, tenant, ataupun tamu yang berkunjung ke Gedung Waskita Heritage. Waskita telah melengkapi area kantor dengan sejumlah perangkat dukungan, berupa alat deteksi suhu tubuh, QR code pemindaian aplikasi PeduliLindungi, *hand sanitizer* pada sejumlah ruangan, hingga sarana mencuci tangan di tempat-tempat yang mudah diakses. Di samping itu, Perseroan juga memberlakukan kebijakan pengaturan jadwal kehadiran kerja, dengan ketentuan maksimal 30% pegawai yang bekerja di kantor dengan mengacu pada kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), khususnya pada periode-periode tertentu sesuai keputusan Pemerintah.

Perseroan memberlakukan tes usap antigen bagi pegawai Waskita secara berkala, yaitu 2 (dua) kali setiap bulan di hari Sabtu dan Minggu, melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Di samping itu, Perseroan juga memberlakukan persyaratan telah menjalani tes usap PCR kepada setiap tamu yang berkunjung ke Gedung Waskita Heritage, yang secara terintegrasi telah terdeteksi melalui penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Perseroan mewajibkan kepada setiap pegawai untuk secara berkala mengisi kuesioner kesehatan guna memantau kondisi kesehatan secara riil, serta memastikan penggunaan aplikasi PeduliLindungi saat masuk area kantor sebagai bentuk pemantauan terhadap risiko penularan virus.

- Conduct knowledge sharing and functional guidance in the field of HSE;
- Provide HSE system briefing for project managers who will be assigned to new projects.

The Company has assigned a QHSE Department for each business unit, which is led by a QHSE Manager. The QHSE Manager's duties include ensuring the implementation of the SM-K3LM system in the project through an internal audit process on the compliance of the implementation with the applicable terms and conditions. Through this work unit, OSH personnel are expected to work more effectively. To support the work unit, the Company also appoints a personal QC as a quality supervisor. Both OSH and QC personnel are ensured to work independently, under the project manager with the OSH personnel having direct responsibility to the business unit through the QHSE Manager.

Responding to the Covid-19 pandemic in 2021, the Company has taken preventive measures to control the virus transmission at operational locations by implementing health protocols in accordance with the provisions of the Central Government and DKI Jakarta Regional Government. The Company ensures that health protocols have been enforced and implemented by every employee, tenant, or guest who visits the Waskita Heritage Building. Waskita has equipped the office area with a number of support devices, in the form of body temperature detection devices, QR code scanning for the PeduliLindungi application, hand sanitizers in a number of rooms, as well as hand washing facilities in easily accessible places. In addition, the Company also enforces a policy of setting a work attendance schedule, with the provision that a maximum of 30% of employees work in the office by referring to the Policy for the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), especially at certain periods according to the Government's decision.

The Company carries out antigen swab tests for Waskita employees on a regular basis, namely 2 (two) times every month on Saturdays and Sundays, in collaboration with external parties. In addition, the Company also imposes a requirement of taking a PCR swab test for every guest who visits the Waskita Heritage Building, which has been integratedly detected through the use of the PeduliLindungi application. The Company requires every employee to periodically fill out a health questionnaire to monitor real health conditions, and ensure the use of the PeduliLindungi application when entering the office area as a form of monitoring the risk of virus transmission.

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[403-5]

Waskita membuka kesempatan secara terbuka bagi setiap karyawan untuk memperoleh fasilitas program pengembangan keterampilan dan pengetahuan K3. Program tersebut dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, ataupun *workshop* yang secara berkala diselenggarakan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan keterampilan K3 melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

SKILLS DEVELOPMENT ON OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

[403-5]

Waskita provides opportunities for every employee to develop their OSH skills and knowledge. The program is carried out through the organization of training, seminars, or workshops which are regularly held, both internally and in collaboration with third parties.

In 2021, the Company has implemented the OSH skills development programs through the implementation of a number of activities as follows:

No.	Jenis Program / Type of Program	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (people)
1	Webinar Bulan K3 Nasional / Webinar on National OHS Month	PT Waskita Karya	15 Januari 2021 / January 15, 2021	442
2	Pelatihan Cara Pengambilan Sample untuk Tes Rapid Antigen / Training on Sample-Taking for Antigen Rapid Test	PT Waskita Karya	29 Januari 2021 / January 29, 2021	37
3	Pelatihan Tanggap Darurat Pacu Jantung / Pacemaker Emergency Response Training	PT Waskita Karya	10 Februari 2021 / February 10, 2021	20
4	Awareness Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) / Awareness on Security Management System (SMP)	PT Waskita Karya	Februari – Maret 2021 / February – March 2021	2043
5	QHSE Talk Series #6 :Webinar Kesehatan / Health Webinar	PT Waskita Karya	10 Maret 2021 / March 10, 2021	432
6	FGD Aturan dan Ketentuan Vaksinasi Covid-19 / FGD on Covid-19 Vaccination Conditions and Regulations	PT Waskita Karya	15 Maret 2021 / March 15, 2021	163
7	Webinar Langkah Praktis Dalam Penguatan SDM Unggul Berbudaya K3 di Semua Sektor Usaha / Webinar on the Practical Steps in Strengthening An Excellent Human Capital with OHS Culture in All Business Sectors	Unit Bisnis / Business Unit	17 Maret 2021 / March 17, 2021	5
8	Sharing Knowledge Terkait Pengelolaan Limbah Dalam PP No.22 Thn.2020 / Knowledge Sharing regarding Waste Management in PP No. 22 of 2020	Unit Bisnis / Business Unit	26 Maret 2021 / March 26, 2021	70
9	QHSE Talk Series #7: Menjaga Kesehatan Pasca Vaksinasi Covid-19 dan Selama Berpuasa / Maintaining Health After Covid-19 Vaccination and During Fasting	PT Waskita Karya	8 April 2021 / April 8, 2021	652
10	Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Training & Certification of OHS Junior Experts on Construction	Unit Bisnis / Business Unit	26-30 April 2021 / April 26-30, 2021	23
11	Webinar Green Building & Product Ramah Lingkungan / Webinar on Green Building & Eco-Friendly Products	Unit Bisnis / Business Unit	4 Mei 2021 / May 4, 2021	35
12	Webinar QHSE #8 : Mutasi Virus dan Jenis Vaksin Covid-19 / Virus Mutations and Types of Covid-19 Vaccines	PT Waskita Karya	27 Mei 2021 / May 27, 2021	1873

No.	Jenis Program / Type of Program	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (people)
13	Webinar Pengelolaan Limbah B3 & Inovasi Reuse, Reduce, Recycle Proyek / Webinar on Hazardous Waste Management & Reuse, Reduce, Recycle Project Innovation	Unit Bisnis / Business Unit	11 Juni 2021 / June 11, 2021	104
14	Training & Uji Kompetensi Ahli K3 Muda / Training & Competency Test for Junior OHS Experts	Unit Bisnis / Business Unit	14-15 & 19 Juni 2021 / June 14-15 & 19, 2021	25
15	Webinar Menjaga Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19 / Webinar on Maintaining Mental Health During the Covid-19 Pandemic	PT Waskita Karya	30 Juli 2021 / July 30, 2021	255
16	QHSE Talk Series #9 : Penyakit Endemi Selama Pandemi - DBD / Endemic Disease in the Pandemic	PT Waskita Karya	7 Juli 2021 / July 7, 2021	1549
17	Pelatihan Kegiatan Vaksinasi Insan Waskita / Waskit Personnel Vaccination Training	PT Waskita Karya	19 Juli 2021 / July 19, 2021	19
18	QHSE Talk Series #10 : Penyakit Endemi Selama Pandemi – Typhus / Endemic Diseases During a Pandemic - Typhus	PT Waskita Karya	21 Juli 2021 / July 21, 2021	837
19	Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran dan Gempa Bumi / Fire and Earthquake Emergency Response Training	PT Waskita Karya	22 September 2021 / September 22, 2021	107
20	Webinar Kesehatan Reproduksi Bagi Pria dan Wanita / Reproductive Health Webinar for Men and Women	Unit Bisnis / Business Unit	17 September 2021 / September 17, 2021	45
21	Pelatihan P3K (First Aid) Yankesja / First aid Training for Yankesja	Pusat Hiperkes dan KK Prov DKI Jakarta / Center of Industrial Hygiene and Health and Occupational Safety, DKI Jakarta	2-4 Oktober 2021 / October 2-4, 2021	11
22	Pelatihan dan Uji Kompetensi Bagi Paramedis dan Dokter (Hiperkes) Yankesja / Training and Competency Test for Paramedics and Doctors (Hiperkes) for Yankesja	LSP K3 Indonesia	9 Oktober 2021 / October 9, 2021	7
23	Pelatihan & Sertifikasi AK3 Muda / Training & Certification for Junior OHS Experts	Global Safety	18-22 Oktober 2021 / October 18-22, 2021	20
24	Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi / Certification of OHS Experts on Constructions	Unit Bisnis / Business Unit	9 November 2021 / November 9, 2021	6
25	Sosialisasi PW bidang Health, Safety, Environment (PW-HSE) dan PW bidang Pengamanan edisi Th. 2021 / PW Dissemination on Health, Safety, Environment (PW-HSE) and PW on Security, 2021 Edition	Unit Bisnis / Business Unit	24 November 2021 / November 24, 2021	81
26	Pelatihan & Uji Kompetensi AMDAL / Training and Competency Test for AMDAL	Unit Bisnis / Business Unit	27 - 30 Desember 2021 / December 27 - 30, 2021	3
27	Pelatihan Keselamatan Kerja (K3) dari Bahaya Petir Saat Bekerja di Luar Ruangan / Occupational Health and Safety (OHS) Training for Lightning Hazards in Outdoor Works	Unit Bisnis / Business Unit	17 Desember 2021 / December 17, 2021	25
28	Penyuluhan dan Pemeriksaan penyakit menular & tidak menular / Counseling and Examination of communicable & non-communicable diseases	Unit Bisnis / Business Unit	9 Desember 2021 / December 9, 2021	20
29	FGD PW Kesehatan Kerja Waskita Group / PW FGD on Occupational Health of Waskita Group	PT Waskita Karya	10 Desember 2021 / December 10, 2021	24
30	Sosialisasi HIV/AIDS / HIV/AIDS Dissemination	PT Waskita Karya	9 Desember 2021 / December 9, 2021	30



MEMBANGUN SDM YANG BERKUALITAS

[103-2, 103-3]

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM melalui pelaksanaan program pengembangan SDM, sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. Secara mendasar, pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM Waskita terbagi menjadi 4 (empat) fase yaitu persiapan, lepas landas, pengembangan, serta pengembangan berkelanjutan. Pada tahun 2021, program pengembangan SDM telah memasuki fase ketiga, yaitu fase pengembangan, dengan target strategis menciptakan *value* bagi pemangku kepentingan.

Perincian lebih lanjut mengenai keempat fase pengembangan SDM Waskita dapat dilihat melalui tabel berikut:

Fase / Phase	Pengembangan 2020-2023 / 2020-2023 Development	Pengembangan Berkelanjutan 2024 / 2024 Sustainable Development
Program Strategis / Strategic Program	Pengembangan untuk Menciptakan Nilai / The Value Creation Development 1. Pengembangan pengetahuan pegawai / Employee knowledge development 2. Membangun Budaya Perusahaan secara berkelanjutan / Continuous Corporate Culture Creation 3. Mengembangkan program kepemimpinan berkelanjutan / Continuous leadership development program 4. Program kemitraan strategis HCM BUMN / SOE HCM Strategic Partnership Program	Pengembangan Berkesinambungan dan Turn-around / Continuous Development and Turn-around · Pengembangan nilai HCM baru / Creating New HCM Values · Penyiapan pemimpin menghadapi tantangan baru 2024 / Leader Preparation Beyond 2024 · Pengembangan rencana strategis baru 2024-2029 / Developing new strategic plan for 2024-2029 · Pengembangan strategi & proses HCM baru / Developing New HC Strategies & Processes · Program Turnaround / Turnaround Program
Kurva Siklus Hidup / Life Cycle Curve	MID - TERM 2020-2023	LONG - TERM 2024 (Tahap Matang / Mature Stage)
Target Strategis / Strategic Target	Menciptakan <i>value</i> bagi para pemangku kepentingan / Create value for stakeholders	Menjadi pusat keunggulan bagi pengelolaan HC yang Kompeten dan Berkinerja Unggul di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi / Become center of excellence for management of competent and top-performing human capital in Integrated Construction and Investment

BUILDING HIGH-QUALITY HUMAN CAPITA; [103-2, 103-3]

The Company is committed to managing and developing HC through the implementation of HC development programs, in accordance with the work plan that has been set. Waskita's HR competency development program is implemented through 4 (four) phases, namely preparation, take-off, development, and sustainable development. In 2021, the HR development program has entered its third phase, namely the development phase, with a strategic target of creating value for stakeholders.

Further details regarding the four phases of Waskita HR development can be seen in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi SDM [404-2]

Perseroan memastikan program pengembangan kompetensi SDM telah dilaksanakan sesuai kebutuhan serta dinamika usaha yang dihadapi, di samping juga disesuaikan dengan arah pengembangan jangka panjang Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki sejumlah program yang dilaksanakan secara rutin, di antaranya:

- Leadership Development Program for Director & Commissioner;
- Leadership Development Program for General Manager;
- Leadership Development Program for Middle Manager;
- Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent;
- Leadership Development Program for Junior Manager;
- Leadership Development Program for Legal.

HC Competency Development Program [404-2]

The Company ensures that the HC competency development program has been implemented according to the needs and business dynamics, as well as being adjusted to the Company's long-term development direction. Therefore, the Company has prepared a number of programs that are carried out regularly, including:

- Leadership Development Program for Director & Commissioner;
- Leadership Development Program for General Manager;
- Leadership Development Program for Middle Manager;
- Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent;
- Leadership Development Program for Junior Manager;
- Leadership Development Program for Legal.

Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the training and competency development programs that have been carried out are as follows:

Level Jabatan / Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan / Objective of Education and Training	Jumlah Peserta / Total Participants		
			Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
BOC	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining knowledge and self development	7	0	7
BOD	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining knowledge and self development	6	1	7
SVP/VP	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining knowledge and self development	18	5	23
Manager	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai / Improving employee potential and performance	84	17	101
Expert	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai / Improving employee potential and performance	67	14	81
Project Manager	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai / Improving employee potential and performance	105	1	106
Site Manager	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai / Improving employee potential and performance	502	19	521
Officer	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai / Improving employee potential and performance	308	95	404

Adapun, jenis-jenis program pengembangan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

The types of competency development programs are as follows

Keterangan / Description	Total Program Pengembangan Kompetensi / Total Types of Competency Development	
	2021	2020
Pendidikan / Education	37	38
Sertifikasi / Certification	19	17
Teknik / Technical	120	118
Non-Teknik / Non-Technical	240	234
Pengembangan / Development	83	76
Jumlah / Total	462	445

Biaya Pengembangan Kompetensi dan Durasi Waktu Pelatihan [404-1]

Untuk tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan biaya pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM sejumlah Rp5,51 miliar, atau menurun dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,5 miliar. Hal tersebut di antaranya dipengaruhi oleh perubahan sistem pelaksanaan pelatihan menjadi *online*, digitalisasi program development melalui pengembangan *Learning Management System (LMS)*, serta pelaksanaan program *sharing knowledge* yang memungkinkan peserta pelatihan menyampaikan pengetahuan yang didapat kepada pegawai lain. Di samping itu, terdapat pula faktor eksternal berupa pemberlakuan PPKM pada periode tertentu di tahun 2021, yang mendorong Perseroan melanjutkan penggunaan metode *e-learning* yang sekaligus berhasil menekan biaya penyelenggaraan menjadi lebih efisien.

Competency Development Costs and Training Hours [404-1]

In 2021, the Company's HC competency development program has realized a total cost of Rp. 5.51 billion, or a decrease compared to the realization in the previous year which was Rp. 9.5 billion. This is influenced by, among other things, the change in the training implementation system to online, the digitization of development programs through the development of a Learning Management System (LMS), as well as the implementation of a knowledge sharing program that allows trainees to convey the knowledge gained to other employees. In addition, external factors in the form of the implementation of PPKM for a certain period in 2021, also encouraged the Company to continue applying the e-learning method which at the same time has succeeded in reducing costs to become more efficient.

Lebih lanjut, di tahun 2021, Perseroan merealisasikan jam pelatihan sejumlah 55,50 jam/orang/tahun. Jumlah tersebut diketahui lebih tinggi/lebih rendah dibanding realisasi pada tahun 2020, yang sebesar 55,38 jam/orang/tahun. Terjadinya peningkatan ini sekaligus merupakan dampak dari komitmen yang kuat dari Perseroan untuk secara sungguh-sungguh mendorong peningkatan kualitas SDM, melalui orientasi penciptaan daya saing sesuai kebutuhan internal, perkembangan situasi industri, hingga prospek usaha yang dihadapi.

PENILAIAN PEGAWAI DAN PENGEMBANGAN KARIER [404-3]

Perseroan melaksanakan program penilaian terhadap *soft competency* individu bagi seluruh karyawan, seiring proses evaluasi secara objektif atas kinerja yang dihasilkan. *Soft competency* yang menjadi sasaran penilaian mencakup aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, pengetahuan, inisiatif, kecakapan, kepemimpinan, hubungan dengan rekan kerja, kepatuhan, hingga *output* yang dihasilkan.

Seiring hal tersebut, Perseroan menyediakan program pengembangan karier yang secara terbuka dan objektif memberikan kesempatan bagi pegawai untuk memperoleh peningkatan jabatan. Hal tersebut merupakan bagian penting dalam keseluruhan upaya pendistribusian nilai ekonomi, sekaligus pemenuhan hak pegawai untuk mendapat kesempatan berkontribusi sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Program pengembangan karier pegawai dilaksanakan dengan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan serta arah pengembangan usaha. Perseroan menjamin tersedianya kesetaraan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier bagi pegawai, tanpa praktik diskriminatif apa pun.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen karier yang diberlakukan bagi pegawai Waskita untuk tahun 2021, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Furthermore, in 2021, the training hours realized by the Company is a total of 55.50 hours/person/year. This number is higher/lower than the realization in 2020, which was 55.38 hours/person/year. This increase is an impact of the Company's strong commitment to seriously encourage the improvement of the quality of human resources, through the orientation of creating competitiveness according to its internal needs, the development of the industrial situation, to the business prospects.

EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT [404-3]

The Company carries out an assessment program on individual soft competencies for all employees, along with an objective evaluation process of the performance. The soft competencies assessed include aspects of honesty, discipline, responsibility, knowledge, initiative, skills, leadership, relationships with colleagues, compliance, to output result.

In line with this commitment, the Company provides career development programs that openly and objectively provide opportunities for employees to obtain promotions. This is an important part of the overall distribution of economic value, as well as the fulfillment of the rights of employees to have the opportunity to contribute according to their capacities and competencies. Employee career development programs are carried out with reference to the organizational needs of the Company and the direction of business development. The Company ensures the availability of equality in providing career development opportunities for employees, without any discriminatory practices.

Further information regarding career management applied to Waskita employees in 2021, can be seen in the following table:

Keterangan / Description	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2021	2020
Promosi / Promotion	37	66
Rotasi / Rotation	426	144
Demosi / Demotion	0	0
Jumlah / Total	463	210

HAK ASASI MANUSIA DAN ANTI-DISKRIMINASI [406-1]

Perseroan memahami bahwa pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) bagi pegawai merupakan aspek mendasar yang wajib dipenuhi. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan menjalankan komitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional dengan mengedepankan pemenuhan hak asasi pegawai. Pemenuhan hak asasi pegawai di antaranya dilaksanakan melalui jaminan kebebasan berserikat, berkumpul serta menyalurkan aspirasi melalui Serikat Pekerja Waskita, di samping upaya sistematis dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif tanpa praktik diskriminatif antar-sesama pegawai.

Sebagai wujud dukungan bagi pemenuhan hal tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah mekanisme yang menjamin bekerjanya sistem deteksi dini atas dugaan insiden pelanggaran hak asasi pegawai di lingkungan kerja. Mekanisme tersebut mencakup prosedur penanganan dugaan pelanggaran kode etik Perseroan, serta *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh sesama pegawai untuk melaporkan dugaan penyimpangan atau tindakan intimidatif dalam bentuk apa pun.

Lebih dari itu, Perseroan menjamin bahwa pelaksanaan pengelolaan SDM yang dijalankan telah memberi kesempatan secara terbuka dan setara bagi seluruh karyawan, di antaranya untuk mengembangkan potensi hingga jenjang karier. Perseroan memastikan seluruh aspek tata kelola SDM senantiasa bebas dari praktik diskriminatif, serta menjamin tersedianya peluang kerja yang setara bagi pegawai laki-laki dan perempuan. Pelaksanaan rotasi, mutasi, dan promosi pegawai telah dilakukan melalui mekanisme *fit and proper test/assessment*, baik terhadap potensi maupun pengetahuan/keterampilan pegawai secara objektif dan independen. Perseroan menerapkan sistem pengembangan karier dengan pemenuhan terhadap persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh pegawai, sesuai regulasi ketenagakerjaan serta standar penerapan terbaik yang berlaku.

HARMONISASI DENGAN MASYARAKAT

Waskita berkomitmen untuk dapat senantiasa menghadirkan nilai manfaat secara luas bagi masyarakat, yang terlaksana melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK). Pelaksanaan program tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 8 April 2021. Program TJSL yang dilaksanakan Perseroan merupakan wujud tanggung jawab sekaligus kontribusi melalui sasaran jangka panjang dukungan pemberdayaan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat di sekitar lokasi Perseroan.

HUMAN RIGHTS AND ANTI-DISCRIMINATION [406-1]

The Company recognizes the Human Rights (HAM) of employees as a fundamental aspect that must be fulfilled. Through this understanding, the Company is committed to carrying out all operational activities by prioritizing the fulfillment of employee human rights. The fulfillment of employee human rights is carried out through guaranteeing freedom of association, assembly and channeling aspirations through the Waskita Labor Union, in addition to systematic efforts to create a decent and conducive work environment without discriminatory practices among employees.

To support for this fulfillment, the Company runs a number of mechanisms that ensure the operation of an early detection system for alleged incidents of employee human rights violations in the work environment. The mechanism includes procedures for handling alleged violations of the Company's code of conduct, as well as the Whistleblowing System (WBS) which can be used openly by fellow employees to report suspected irregularities or intimidating actions in any form.

Furthermore, the Company guarantees that the HC management has provided open and equal opportunities for all employees, including to develop their potential and career paths. The Company ensures that all aspects of HC governance are always free from discriminatory practices, and ensures the availability of equal job opportunities for male and female employees. The rotation, transfer, and promotion of employees have been carried out through a fit and proper test/assessment mechanism, both on the potential and knowledge/skills of employees in an objective and independent manner. The Company implements a career development system with the fulfillment of equal rights and opportunities for all employees, in accordance with applicable labor regulations and best practice standards.

HARMONIZATION WITH THE PUBLIC

Waskita is committed to always provide benefits for the community, which is implemented through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program which includes Micro Small Business Funding (PUMK). The implementation of the program has complied with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-05/MBU/04/2021 Dated April 8, 2021. The TJSL program is a form of responsibility as well as a contribution through the long-term goal of supporting the empowerment of environmental and social conditions of the community around the Company's locations.



Program TJSJL Waskita dilaksanakan dengan orientasi pemberdayaan masyarakat lokal, yang diharapkan dapat memberikan dampak yang kuat secara jangka panjang. Program pemberdayaan tersebut secara khusus dilaksanakan melalui proses pemetaan atas kebutuhan masyarakat lokal, guna menjaga pelaksanaannya tepat sasaran dan efektif sesuai perseoalan atau latar belakang persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan upaya Perseroan untuk membangun hubungan harmonis, seiring pemenuhan tanggung jawab sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku. [413-1]

Lebih lanjut, proses pelibatan masyarakat dilaksanakan sejak awal, yaitu pada pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai materi pengembangan pelaksanaan program di periode selanjutnya. Melalui pelibatan masyarakat sejak awal, Perseroan dapat secara efektif menelusuri sejumlah persoalan riil yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya terkait dampak kegiatan operasional yang dijalankan. Di samping itu, pelibatan masyarakat juga mendorong Perseroan untuk memperoleh informasi dan data secara langsung demi menjaga kualitas pelaksanaan program agar sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat setempat. [413-1]

PROGRAM TJSJL

Sebagai wujud pelaksanaan kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui orientasi pada pemberdayaan komunitas lokal. Lebih dari itu, pelaksanaan program TJSJL merupakan wujud penyaluran nilai tambah atas keberadaan Perseroan di tengah masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program TJSJL Waskita terbagi ke dalam 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pilar Sosial terdiri dari Tanpa Kemiskinan (TPB No 1), Tanpa Kelaparan (TPB No 2), Kehidupan Sehat & Sejahtera (TPB No 3), Pendidikan Berkualitas (TPB No. 4), Kesenjangan Gender (TPB No 5);
2. Pilar Ekonomi terdiri dari Energi Bersih & Terjangkau (TPB No. 7), Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (TPB No 8), Industri Inovasi & Infrastruktur (TPB No. 9), Berkurangnya Kesenjangan (TPB No 10), Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan (TPB No 17);
3. Pilar Lingkungan terdiri dari Air Bersih & Sanitasi yang layak (TPB No 6), Kota Pemukiman Yang Berkelanjutan (TPB No 11), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (TPB No 12), Penanganan Perubahan Iklim (TPB No 13), Ekosistem Lautan (TPB No 14), Ekosistem Daratan (TPB No 15);
4. Pilar Hukum & Tata Kelola terdiri dari Perdamaian & Keadilan yang Tangguh (TPB No 16).

Waskita's TJSJL program is implemented with the orientation of empowering local community, which is expected to have a strong long-term impact. The empowerment program is specifically implemented through a process of mapping the needs of the local community, in order to keep its implementation on target and effective according to the problems or background of the socio-economic problems faced. The implementation of the program is also the Company's efforts to build a harmonious relationship, in line with the fulfillment of responsibilities in accordance with applicable regulations/laws. [413-1]

Furthermore, the community involvement process is carried out from the early stages, namely making decisions in the planning, implementation, and evaluation processes, the results of which are used as material for developing program implementation in the next period. Through community involvement from the early stage, the Company can effectively trace a number of real problems that occur in the community, especially related to the impact of the operational activities. In addition, community involvement also encourages the Company to obtain information and data directly in order to maintain the quality of program implementation in accordance with the needs and expectations of the local community. [413-1]

TJSJL PROGRAM

In implementing sustainability performance on the environmental aspect, the Company runs a Social and Environmental Responsibility program through an orientation to empowering local communities. Moreover, the implementation of the CSR program is a form of distribution of added value for the Company's presence in the community as part of the stakeholders.

The implementation of Waskita's TJSJL program is categorized into 4 (four) pillars, namely:

5. Social Pillar focusing on No Poverty (SDGs No. 1), No Hunger (SDGs No. 2), Good Health and Well Being (SDGs No. 3), Quality Education (SDGs No. 5);
6. Economic Pillar focusing on Affordable and Clean Energy (SDGs No. 7), Decent Work and Economic Growth (SDGs No. 8), Industry Innovation and Infrastructure (SDGs No. 9), Reduced Inequalities (SDGs No. 10), Partnership for the Goals (SDGs No. 17);
7. Environmental Pillar focusing on Clean Water and Sanitation (SDGs No. 6), Sustainable Cities and Communities (SDGs No. 11), Responsible Consumption and Production (SDGs No. 12), Climate Action (SDGs No. 13), Life on Land (SDGs No. 15)
8. Legal and Governance Pillar focusing on Peace, Justice, and Strong Institutions (SDGs No. 16)

Realisasi penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The realization of Waskita's Social and Environmental Responsibility program distribution in 2021 is as follows:

Keterangan / Description	RKA Tahun 2021 / 2021 RKA (Rp)	Realisasi Tahun 2021 / 2021 Realization (Rp)	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage
Pilar Sosial / Social Pillar	4.600.000.000	4.082.144.214	88,74%
Pilar Ekonomi / Economic Pillar	3.000.000.000	3.135.735.104	104,52%
Pilar Lingkungan / Environmental Pillar	400.000.000	697.310.307	174,33%
Pilar Hukum & Tata Kelola / Legal and Governance Pillar	0	0	0%
Jumlah / Total	8.000.000.000	7.915.189.625	98,94%

PROGRAM PUMK

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil dilaksanakan sebagai peran aktif Perseroan dalam menyalurkan kontribusi yang bertujuan untuk menghadirkan dampak positif berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat secara kuat dan berkelanjutan. Melalui program PUMK, Waskita menjalankan sejumlah upaya pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat lokal, yang secara khusus menasar para pelaku usaha pada skala mikro dan kecil. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha, seiring dukungan bagi dihasilkan produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Perincian alokasi dana untuk program PUMK tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PUMK PROGRAM

The Micro and Small Business Funding Program is implemented as the Company's active role in channeling contributions that aim to create a positive impact in the form of a strong and sustainable increase in community welfare. Through the PUMK program, Waskita carries out a number of efforts to empower the economic potential of local communities, specifically targeting business actors on a micro and small scale. The implementation of this program is expected to be able to encourage increased competitiveness of business actors, along with support for the production of products with high economic value.

Details of the funds allocated for the 2021 PUMK program are as follows:

Tahun / Year	Rencana Kerja dan Anggaran / Work Plan and Budget	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
2021	3.600.000.000	4.592.000.000	127,56
2020	2.120.000.000	1.595.000.000	75,24
2019	5.532.417.742	5.990.000.000	108,27

Jumlah mitra binaan pada program PUMK Waskita dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Total fostered partners on Waskita's PUMK program can be seen in the following table:

Tahun / Year	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Akumulasi Dana / Accumulated Funds (Rp)
2021	47	4.592.000.000
2020	31	1.595.000.000
2019	75	5.990.000.000



Pemaparan sektor-sektor usaha mitra binaan program PUMK tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Detailis regarding the fostered partners' business sectors of the 2021 PUMK program are as follows:

Sektor Usaha / Business Sector	2021		2020	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pendanaan (Rp) / Total Funding (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Industri / Industry	1	200.000.000	3	220.000.000
Perdagangan / Trade	21	1.982.000.000	23	1.215.000.000
Pertanian / Agriculture	-	-	-	-
Peternakan / Livestock	14	1.475.000.000	-	-
Perkebunan / Plantation	6	390.000.000	-	-
Perikanan / Fishery	-	-	1	75.000.000
Jasa / Service	5	545.000.000	4	85.000.000
Lainnya / Others	-	-	-	-
Jumlah / Total	47	4.592.000.000	31	1.595.000.000

Adapun, sebaran penyaluran pendanaan program PUMK berdasarkan wilayah target dan rencana adalah sebagai berikut:

The funding distribution of the PUMK program based on planned and targeted areas can be seen in the following:

Sebaran Wilayah / Distribution Area	2021		2020	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pendanaan (Rp) / Total Funding (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-
Sumatera Barat / West Sumatera	2	150.000.000	5	160.000.000
Lampung	-	-	-	-
DKI Jakarta	1	200.000.000	4	190.000.000
Jawa Barat / West Java	6	682.000.000	3	275.000.000
Banten	-	-	-	-
Jawa Tengah / Central Java	38	3.560.000.000	19	875.000.000
DI Yogyakarta	-	-	2	95.000.000
Jawa Timur / East Java	-	-	-	-
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Utara / North Sulawesi	-	-	-	-
Jumlah / Total	47	4.592.000.000	31	1.595.000.000

MELINDUNGI KEPENTINGAN PELANGGAN [416-1]

Bagi Waskita, pelanggan merupakan unsur pemangku kepentingan strategis dengan pengaruh mendasar terhadap kualitas keberlangsungan pertumbuhan usaha. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan memiliki perhatian yang serius terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan atas layanan dan produk yang dihasilkan Perseroan. Hal tersebut mendorong Perseroan melaksanakan sejumlah hal guna mengupayakan perbaikan layanan, di antaranya dengan menyediakan akses komunikasi yang secara terbuka dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menyampaikan harapan, masukan, hingga pengaduan. Perseroan memastikan bahwa tiap-tiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara responsif melalui sejumlah mekanisme yang berlaku.

Lebih dari itu, sebagai bagian dari upaya menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan, Waskita melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan secara periodik. Uraian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Kriteria/Dimensi / Criteria/Dimensions	Nilai (%) / Score (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	90,51	Memuaskan / Satisfactory
Relatif Terhadap Pesaing / Relative to Competitors	84,24	Ketidakpuasan / Unsatisfactory
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	88,52	Memuaskan / Satisfactory
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	91,39	Memuaskan / Satisfactory
Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement	88,66	Memuaskan / Satisfactory
Rata-Rata Hasil / Result Average	88,66	Memuaskan / Satisfactory
Kriteria Hasil / Result Criteria		Memuaskan / Satisfactory

Melalui pengukuran yang telah dilakukan, tingkat kepuasan pelanggan untuk tahun 2021 adalah sebesar 88,66%, atau setara dengan kriteria hasil “Memuaskan”. Lebih lanjut, survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan tahun 2021 telah memperhatikan persyaratan dari pelanggan serta memberpakan sejumlah dimensi pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan, yang mencakup 13 (tiga belas) kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan (12%);
2. Hasil akhir pekerjaan (11%);
3. Kualitas SDM (10,5%);
4. Pengelolaan proses pekerjaan (9,5%);
5. Nilai biaya dengan hasil pekerjaan yang diberikan (9%);
6. Pengelolaan K3 (9%);
7. Komunikasi dan hubungan interpersonal (7,5%);
8. Kondisi keuangan (7%);
9. Administrasi (7%);
10. Kepedulian terhadap lingkungan (5,5%);
11. Hubungan perusahaan dan layanan konsumen (4,5%);
12. Fleksibilitas proses layanan (4%); dan
13. Teknologi (3,5%).

PROTECTING CUSTOMER INTERESTS [416-1]

For Waskita, customers are strategic stakeholders with a fundamental influence on the quality of sustainable business growth. Through this understanding, the Company pays serious attention to the fulfillment of customer satisfaction for the services and products of the Company. This encourages the Company to take a number of measures to seek service improvement, including by providing access to communication that can be used openly by customers to convey expectations, input, to complaints. The Company ensures that each incoming complaint will be followed up responsively through a number of applicable mechanisms.

In addition, as part of efforts to maintain good communication and relationships with customers, Waskita periodically measures customer satisfaction. A description of this can be seen through the following table:

Through the measurements that have been carried out, the level of customer satisfaction in 2021 is 88.66%, or equivalent to the result criteria of “Satisfactory”. Furthermore, the customer satisfaction survey conducted in 2021 has taken into account the requirements of the customers and has attached a number of dimensions to the importance of customer requirements, which include 13 (thirteen) criteria as follows:

1. Punctuality in completing work (12%);
2. Final result of work (11%);
3. HC Quality (10.5%);
4. Management of work processes (9.5%);
5. Value of costs with the results of the work given (9%);
6. OSH Management (9%);
7. Communication and interpersonal relationships (7.5%);
8. Financial condition (7%);
9. Administration (7%);
10. Concern for the environment (5.5%);
11. Corporate relations and customer service (4.5%);
12. Service process flexibility (4%); and
13. Technology (3.5%).

Survei yang dilakukan juga telah menambahkan kriteria suara pelanggan dan tingkat kepentingan syarat pelanggan yang dilakukan secara manual. Di samping itu, Perseroan telah mengakomodasi pemanfaatan teknologi dalam jaringan (*online*) guna mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan survei.

PENGELOLAAN DAN MEDIA PENGADUAN

Waskita menjalankan pengelolaan media pengaduan pelanggan secara responsif, melalui mekanisme yang menjaga tiap-tiap aduan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku, dengan uraian sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespons pengaduan pelanggan yaitu dalam jangka waktu 1 x 24 jam;
- Pengaduan yang masuk melalui *website*, *fax*, *hotline*, dan *email* Waskita akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan;
- Sekretaris Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap pengaduan pelanggan, serta menginformasikan kepada pelanggan bahwa hal-hal yang disampaikan telah diterima dan segera diproses oleh unit terkait;
- Sekretaris Perusahaan menyampaikan pengaduan pelanggan kepada unit terkait;
- Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Terkait hal tersebut, unit terkait yang menindaklanjuti pengaduan dapat secara langsung berkomunikasi dengan pelanggan guna mendukung efektivitas penyelesaian aduan.

Rekapitulasi pengaduan pelanggan yang terjadi selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori / Category	Diterima / Received	Ditindaklanjuti / Followed Up	Keterangan / Description
Produk/Layanan / Products/Services	0	0	-
Lingkungan / Environment	0	0	-
Dampak Masyarakat / Community Impact	0	0	-

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan dan produk Waskita melalui sejumlah akses komunikasi yang telah tersedia, sebagai berikut:

- Website : <https://www.waskita.co.id/>
- Fax : (021) 8508506
- Hotline : (021) 8508510
- Email : waskita@waskita.co.id

The survey conducted has also added customer voice criteria and the importance level of customer requirements that are carried out manually. In addition, the Company has also utilized technology (*online*) to encourage efficiency and effectiveness in conducting surveys.

COMPLAINT MANAGEMENT AND MEDIA

Waskita manages the customer complaints media in a responsive manner, through a mechanism that ensures that each complaint can be followed up properly. Each report and complaint will be resolved according to the applicable procedures and mechanisms, with the following description:

- The Company has a standard in responding to customer complaints within 1 x 24 hours;
- Complaints received via Waskita's website, fax, hotline and email will be received by the Corporate Secretary;
- Corporate Secretary will provide answers in response to complaints to customers and provide information to customers that the complaints submitted have been received and will be processed immediately by the relevant unit;
- Corporate Secretary shall forward the complaints from customers to the relevant unit;
- Customer complaints are processed and resolved by the related unit. Related units can communicate directly with customers in the process of resolving complaints.

The recapitulation of complaints that occurred in 2021 is presented in the table as follows:

Customers can report complaints related to services and products through the following media provided by the Company:

- Website : <https://www.waskita.co.id/>
- Fax : (021) 8508506
- Hotline : (021) 8508510
- Email : waskita@waskita.co.id

BUMN UNITUM INDONESIA



Transformasi Waskita untuk Kelestarian Alam

Penanaman 40.000 Bibit Mangrove

Taman Mangrove Ketapang Tangerang,
22 Desember 2021



WASKITA
AINUDIN

BUMN **WASKITA**
**DESTIAWAN
SOEWARDJONO**

BUMN **WASKITA**
**TAUFIK
HENDRA K**



KINERJA LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN

Environmental
Performance For
Sustainability



KINERJA LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN

Environmental Performance For Sustainability



BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM Pengerjaan Proyek

Waskita menjalankan komitmen terhadap kinerja lingkungan dengan secara berkala merencanakan, mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menjalankan perbaikan atas upaya pelestarian lingkungan yang pada akhirnya menghadirkan dampak positif berupa efektivitas proses bisnis seiring upaya meminimalisasi dampak lingkungan secara lebih baik. Lebih lanjut, Waskita mengimplementasikan praktik bisnis berwawasan lingkungan melalui metode *green construction*, pemantauan dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara berkala, hingga program perlindungan keanekaragaman hayati sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

Lebih lanjut, Waskita secara konsisten mendorong upaya menyeluruh dalam menjaga kelestarian lingkungan antara lain dengan memastikan setiap pekerjaan proyek tidak memberikan

ECO-FRIENDLY IN IMPLEMENTING PROJECTS

Waskita's commitment to the environmental performance is implemented regularly by planning, identifying, evaluating, and carrying out improvements on environmental conservation for providing positive benefits such as business process efficiency, while minimizing negative impacts to the environment. Furthermore, Waskita also implements eco-friendly business practices through green construction, regular environmental monitoring and management, and biodiversity conservation programs to realize the Company's commitment in carrying out environmental conservation.

Furthermore, Waskita consistently encourages comprehensive measures in preserving the environment, through ensuring that every project is not negatively impacting the environment. Waskita



Perseroan secara konsisten melaksanakan green habit dalam keseluruhan pengelolaan gedung operasional sebagai dukungan penerapan Green Office dan Green Building Waskita.

The Company consistently implemented a green habit in the overall management of operational buildings to support the implementation of Green Office and Waskita Green Building.

dampak negatif terhadap lingkungan. Waskita memastikan terlaksananya pemantauan dan pengelolaan aspek serta dampak lingkungan sesuai Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), seiring terlaksananya upaya pencegahan dan penanganan tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Di samping itu, Waskita juga memastikan terlaksananya proses audit secara berkala terhadap proyek, baik audit yang dilakukan secara internal maupun melalui kerja sama dengan auditor eksternal.

Waskita melaksanakan pengendalian terhadap sisa material atau limbah/sampah sesuai ketentuan berdasarkan Prosedur QHSE yaitu melalui prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). *Reduce* mengacu pada sejumlah langkah yang dilakukan guna mengurangi penggunaan bahan/material yang dapat merusak lingkungan dan/atau dapat menghasilkan sampah. Hal yang dilakukan melalui prinsip ini di antaranya pembelian/pemesanan besi beton sesuai

ensures that the implementation of monitoring and management of environmental aspects and impacts is in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and Environmental Impact Analysis (AMDAL), while also implementing the prevention and handling of spills of Hazardous and Toxic Materials (B3). In addition, Waskita also ensures that periodic audits of projects, both internally and in collaboration with external auditors are well implemented.

Waskita controls its material residues or waste/garbage in accordance with the provisions based on the QHSE Procedures, namely through the principle of Reduce, Reuse, Recycle (3R). Reduce refers to a number of steps taken to reduce the use of materials/materials that can damage the environment and/or generate waste. This principle is carried out through a number of things, which include purchasing/ordering concrete iron according

dengan ukuran yang dibutuhkan serta efisiensi penggunaan material. *Reuse* merupakan prinsip penggunaan kembali material-material yang telah digunakan tetapi masih dalam kondisi layak pakai, seperti misalnya pada penggunaan *bekisting* juga penggunaan kembali kantong bekas semen sebagai wadah sampah konstruksi. Kemudian, *recycle* merupakan prinsip pemilihan dan penggunaan material bersumber dari bahan daur ulang atau material yang mudah didaur ulang, dengan tetap mempertimbangkan kualitas sesuai mutu dan spesifikasi yang ditentukan.

Waskita telah menggunakan metode *green construction* dalam proses konstruksi yang dikerjakan melalui penerapan prinsip ramah lingkungan dan wawasan lingkungan secara menyeluruh pada tiap tahapan, mulai dari tahap perencanaan, pengerjaan, hingga pemakaian material dan sumber daya energi (listrik, air, dan bahan bakar). Pelaksanaan *Green Construction* mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* dan peraturan/undang-undang terkait isu lingkungan hidup yang berlaku. Lebih lanjut, metode ini memiliki dampak positif berupa harmonisasi antara gedung dan lingkungan secara berkelanjutan, yang kemudian mampu menghadirkan nilai tambah Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Selama tahun 2021, Perseroan secara konsisten melaksanakan *green habit* dalam keseluruhan pengelolaan gedung operasional sebagai dukungan penerapan *Green Office* dan *Green Building* Waskita. Hal tersebut terwujud melalui sejumlah program di antaranya pengematan energi serta pengelolaan sampah, yang merupakan upaya penting dalam pengurangan dampak buruk aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan. Lebih dari itu, konsistensi dalam penerapan *green habit* dalam pengelolaan gedung operasional merupakan wujud peran aktif Waskita dalam transformasi menuju masyarakat berorientasi pelestarian lingkungan sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Waskita optimistis upaya dan peran aktif yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun akan dapat dikembangkan hingga memberikan dampak yang kuat secara jangka panjang.

Wujud komitmen Waskita dalam pelaksanaan kinerja lingkungan di antaranya melalui diperolehnya izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Waskita telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu AMDAL dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL), yang dilaporkan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Lebih dari itu, Waskita secara konsisten

to the required size and efficient use of materials. *Reuse* is the principle of reusing materials that have been used but are still in a useable condition. Some examples of the reuse principle applied by the Company can be seen in the use of formwork and the reuse of used cement bags as construction waste containers. The next principle is *recycle*, which is the principle of selecting and using materials sourced from recycled materials or materials that are easily recycled, while still considering the quality according to the specified quality and specifications.

Waskita has implemented green construction method in its construction process which is carried out through the application of eco-friendly principles and comprehensive environmental insight at every stage, from the planning, construction, to usage of materials and energy resources (electricity, water, and fuel). The implementation of Green Construction refers to the Environmental Management System *GreenShip Rating Tools* and applicable regulations/laws related to environmental issues. Furthermore, this method also brings a positive impact which can be seen in the harmonization between buildings and the environment in a sustainable manner, which is then able to bring added value to the Company's stakeholders.

In 2021, the Company consistently implemented a green habit in the overall management of operational buildings to support the implementation of *Green Office* and *Waskita Green Building*. This is realized through a number of programs including energy savings and waste management, which are important efforts in reducing the adverse impact of the Company's operational activities on the environment. Moreover, the consistency in implementing green habits in operational building management is a manifestation of Waskita's active role in the transformation towards a society oriented towards environmental conservation in accordance with the sustainable development goals (SDGs). Waskita is optimistic that the efforts and active roles that have been carried out from year to year will be able to be developed to have a strong long-term impact.

Waskita's commitment in implementing environmental performance is realized through the Company's success in obtaining permit to store B3 waste from the DKI Jakarta Provincial Government as stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste. Waskita has fulfilled the obligation to prepare environmental documents, namely the AMDAL and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL), which are submitted regularly every 6 (six) months to the Ministry



melaksanakan seleksi terhadap pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan, guna memastikan bahwa pemasok yang digunakan hanya merupakan pemasok dengan orientasi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan. [308-1]

MEWUJUDKAN GREEN OFFICE DAN GREEN BUILDING WASKITA [103-2]

Waskita menjalankan komitmen untuk mendukung program *Sustainable Development* melalui pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional ramah lingkungan yang di antaranya terwujud dalam upaya penghematan energi serta pengurangan/pengelolaan limbah kantor. Hal tersebut dapat dilihat melalui konsep *Green Office* dan *Green Building* Waskita. Perseroan mendorong terwujudnya *Green Office* melalui sejumlah program yang selama bertahun-tahun telah menunjukkan dampak positif, mencakup program penghematan listrik, penghematan air, serta penghematan penggunaan kertas, yang secara berkala telah tersosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Waskita melalui pengelolaan kantor pusat telah menjalankan sistem pengolahan limbah/sampah pada tahap pertama dengan memisahkan limbah sesuai jenisnya, yaitu organik, non-organik, serta sampah B3. Perseroan menjalankan mekanisme pengelolaan limbah/sampah melalui kerja sama dengan perusahaan khusus dengan izin resmi pengolahan limbah/sampah sesuai masing-masing jenisnya. Sampah organik dan non-organik diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerja sama dengan perusahaan berizin resmi pengangkutan sampah, sedangkan limbah B3 dikelola melalui kerja sama dengan perusahaan berizin resmi untuk mengelola limbah B3. Terkait hal tersebut, pengangkutan sampah dilakukan secara periodik sesuai masing-masing jenis limbah/sampah. Sampah organik dan non-organik diangkut setiap satu hingga dua hari sekali, sedangkan limbah B3 diangkut setiap enam bulan sekali. [306-2, 306-4]

Perincian volume pengolahan limbah B3 serta organik-anorganik dalam lingkungan operasional Waskita untuk tahun 2021, beserta perbandingannya selama 2 (dua) tahun, adalah sebagai berikut:

Volume Pengolahan Limbah Tahun 2020-2021

Waste Management Volume in 2020-2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020
Pengolahan Limbah B3 / B3 Waste Management	kg	74	41
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik / Organic-Inorganic Waste Management	kg	5.090	10.508

Lebih dari itu, Waskita melaksanakan sejumlah tindakan sebagai upaya penggunaan material yang ramah lingkungan, di antaranya dengan tidak menggunakan *chloro fluoro carbon* dan *hallon* untuk bahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tidak menggunakan pembungkus makanan dari *styrofoam*, tidak menggunakan

of Environment. Moreover, in selecting new suppliers, Waskita consistently applies the environmental criteria to ensure that the suppliers used are those who are oriented towards reducing negative impacts on the environment. [308-1]

REALIZING WASKITA GREEN OFFICE AND GREEN BUILDING [103-2]

Waskita is committed to supporting the Sustainable Development programs through implementing eco-friendly business and operational activities, which include energy saving and office waste reduction/management. This can be seen through the concept of Waskita Green Office and Green Building. The Company encourages the realization of a Green Office through a number of programs that have shown positive impacts over the years, which include programs to save electricity, water, and paper used by the Company that have been regularly disseminated to all employees.

Waskita, through the head office management has implemented a waste/garbage treatment system in the first stage by separating waste according to its type, namely organic, non-organic, and B3 waste. The Company runs a waste/garbage management mechanism in cooperation with a company which has obtained an official permit for processing waste/garbage according to its type. Organic and non-organic waste is transported to the Final Disposal Site (TPA) in cooperation with an officially licensed waste transportation company, while B3 waste is jointly managed with an officially licensed company to handle B3 waste. Waste transportation is carried out periodically according to its type. Organic and non-organic waste is transported every one to two days, while B3 waste is transported every six months. [306-2, 306-4]

Details regarding the volume of B3 and organic-inorganic waste management in Waskita operations in 2021, along with its comparisons for the last 2 (two) years are as follows:

Furthermore, Waskita has taken a number of actions as an effort to use eco-friendly materials, such as by not using chlorofluorocarbon and hallon for Light Fire Extinguishers (APAR), not using styrofoam food wrappers, not using asbestos for roofing, offices, and workers' dormitories, as well as maximizing

bahan asbes untuk pembuatan atap kantor dan mes pekerja, serta memaksimalkan penggunaan produk bahan yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Di samping itu, upaya penggunaan material ramah lingkungan juga dilakukan dengan mengurangi pemakaian air minum dalam kemasan serta langkah penggunaan freon AC dengan ODP=0 guna mencegah dampak buruk berupa kerusakan lapisan ozon.

Waskita secara berkala melaksanakan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap buang, seperti genset dan kendaraan operasional, sebagai upaya memantau serta menjaga kadar emisi gas buang tetap berada di bawah ambang batas yang diizinkan. Hal tersebut merupakan bagian dari keseluruhan upaya Perseroan dalam mengurangi dampak buruk berupa peningkatan kadar karbon yang secara jangka panjang berpengaruh terhadap gejala pemanasan global. Sesuai pengukuran yang dilakukan, tidak terdapat hasil kadar emisi yang melebihi ambang batas yang berlaku. Seiring hal tersebut, Perseroan telah menjalankan upaya pemilihan alat produksi dan kendaraan guna menjamin alat produksi dan kendaraan yang digunakan adalah hanya yang ramah lingkungan. [305-1, 305-5, 305-6]

Komitmen Waskita dalam mewujudkan *Green Building* telah dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan/undang-undang tentang lingkungan hidup. Perseroan optimistis langkah yang telah dijalankan akan mampu dipertahankan hingga ditingkatkan secara optimal pada tahun-tahun mendatang, sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab serta kehadiran nilai tambah secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan. [307-1]

PENGHEMATAN ENERGI DAN AIR

[302-4, 302-5, 303-3]

Waskita secara konsisten menjalankan program penghematan energi dan air salah satunya melalui upaya penghematan penggunaan listrik dan air di kantor pusat. Upaya penghematan listrik dilakukan di antaranya melalui penggunaan lampu hemat energi/LED pada seluruh area, serta penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang diatur dengan sistem otomatis (*timer*) pada jam 05.00 hingga 17.00. Untuk mendukung efektivitas upaya tersebut, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi program hemat listrik kepada pengguna gedung Waskita Heritage. Kemudian, untuk upaya penghematan air, Perseroan telah menjalankan upaya salah satunya dengan mengganti semua keran wastafel dengan jenis *autostop*, me-recycle limbah STP untuk digunakan sebagai air *flushing* pada toilet, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung.

the use of materials that have been certified of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. In addition, efforts to use eco-friendly materials are also carried out by reducing the use of bottled drinking water and using Air Conditioner freon with ODP=0 to prevent negative impacts that could damage the ozone layer.

Waskita periodically conducts emission tests on equipment that produces exhaust fumes, such as generators and operational vehicles, in an effort to monitor and keep exhaust emission levels below the permitted limit. This is part of the Company's efforts to reduce the negative impact of the increasing carbon levels which in the long term could affect the symptoms of global warming. The test results indicate that the emissions produced are not exceeding the permitted number. In line with this achievement, the Company also carried out selections on production equipment and vehicles to ensure that the production equipment and vehicles used by the Company do not bring any damage to the environment. [305-1, 305-5, 305-6]

Waskita's commitment in realizing the Green Building has been proven by obtaining the Waskita Green Building certificate from the Green Building Council Indonesia (GBCI), followed by the absence of complaints from the public or sanctions on non-compliance to the environmental regulations/laws. The Company is optimistic to maintain the steps that have been carried out for reaching its optimal improvements in the future years, as a form of fulfilling responsibilities and providing added value to the stakeholders. [307-1]

ENERGY AND WATER SAVING

[302-4, 302-5, 303-3]

Waskita consistently implements energy and water saving programs. One of which is carried out by saving electricity and water at the head office. As an effort on electricity saving, the Company utilizes energy-saving lamps/LED in all areas and Air Conditioners (AC) regulated with an automatic system (timer) from 05.00 to 17.00. To support these efforts, the Company also regularly disseminates electricity-saving programs to Waskita Heritage building users. In saving water, the Company has also carried out a number of efforts, one of which is by applying autostop faucets on all sinks, recycling STP waste to be used as flushing water in toilets, and disseminating water-saving campaigns for building users.



Konsumsi Energi Tahun 2020-2021

Energy Consumption in 2020-2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	kWh	1.299.840	1.417.374

Konsumsi Air Tahun 2020-2021

Water Consumption in 2020-2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020
Konsumsi Air / Water Consumption	m ³	5.489	5.773

DAUR ULANG MATERIAL [301-2, 303-3]

Kinerja lingkungan Perseroan meliputi penggunaan bahan material secara berulang, seperti dalam pembuatan beton pracetak. Di samping itu, Perseroan telah memiliki sistem pengolahan limbah air bekas pembersihan alat beton yang mengandung semen. Limbah air bekas tersebut dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam bak tampung agar sisa semen dapat mengendap. Setelah endapan selesai terbentuk, air sisa semen telah menjadi cukup bersih dan dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat atau memproduksi beton pracetak. Penggunaan sejumlah material secara berulang merupakan wujud komitmen Waskita dalam meminimalisasi dampak buruk operasi terhadap lingkungan sekitar.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN BAHAN BAKU [301-1, 306-3]

Waskita mewujudkan komitmen dalam pengelolaan limbah, mencakup limbah B3, serta pengurangan bahan baku dalam aktivitas proyek. Volume pengelolaan limbah tahun 2020-2021 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Volume Limbah B3 2020-2021

B3 Waste Volume in 2020-2021

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	2021	2020
Accu Bekas / Used Waste	kg	20	-
Oli Bekas / Used Lubricant	kg	-	18
Limbah Medis / Medical Waste	kg	54	23
Jumlah / Total	kg	74	41

Lebih lanjut, Perseroan melakukan upaya mengurangi tumpahan limbah dengan membuat *pit* (lubang), misalnya pada tempat penyimpanan solar. Upaya mengurangi tumpahan limbah dilakukan dengan membuat saluran pada sekeliling tempat penyimpanan, untuk kemudian dibuatkan *pit* pada bagian ujung sebagai penampung solar yang mungkin tercecer. Sistem ini menyempurnakan sistem yang secara umum digunakan, yaitu dengan menyimpan tumpahan limbah di dalam ember atau tempat penampung lain dengan risiko yang lebih tinggi. [306-3]

MATERIAL RECYCLING [301-2, 303-3]

The Company's environmental performance is also realized through the repeated use of materials for manufacturing processes, such as the manufacture of precast concrete. In addition, the Company has established a wastewater treatment system to clean concrete tools from cement. The used wastewater is collected first into a holding tank so that the remaining cement can settle. After the sediment has formed, the remaining cement water is clean of cement and can be reused to make or produce precast concrete. The repeated use of a number of materials is a manifestation of Waskita's commitment to minimizing the negative impact of operations on the surrounding environment.

RAW MATERIALS AND WASTE REDUCTION [301-1, 306-3]

Waskita realized the commitment in waste management, including B3 waste and reduction of raw materials in project activities. The volume of waste management in 2020-2021 can be seen in the following table:

Furthermore, the Company is also committed to reduce waste spills by making pits in several areas, such as the diesel fuel storage areas. Efforts to reduce waste spills are carried out by making a channel around the storage area for a pit to be made at the end as a reservoir for the diesel fuel that might spill. This system enhances the commonly used system by storing spilled waste in buckets or other containers with higher risks. [306-3]

KONSERVASI LINGKUNGAN HIDUP

Waskita mengelola polusi yang dihasilkan pada tiap aktivitas operasional dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Melalui acuan tersebut, Perseroan memastikan bahwa polusi yang dihasilkan dapat ditekan pada batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Seiring hal tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan upaya konservasi lingkungan hidup melalui penghijauan lahan tandus, sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan pemulihan dan perlindungan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan semangat Pemerintah untuk melaksanakan Gerakan Penanaman Pohon, yang salah satunya telah memberikan dampak pada pengurangan polusi pada area operasional Perseroan.

Kontribusi dan dukungan Waskita terhadap konservasi lingkungan hidup diwujudkan melalui inisiatif penghijauan dan penanaman pohon yang diarahkan untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Pada tahun 2021, Waskita telah melaksanakan Gerakan Penanaman Pohon di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, melalui penanaman bibit pohon *mangrove* sebanyak 40.000 bibit. Gerakan Penanaman Pohon diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan mengurangi dampak lingkungan seperti pengikisan tanah oleh air hujan, meningkatkan kekuatan tanah, pengurangan emisi karbon, serta mengurangi polusi udara di sekitar lokasi proyek.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-2]

Waskita menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan khususnya pada pekerjaan proyek akan memberikan dampak pada kelestarian keanekaragaman hayati, baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kesadaran itu, Waskita memiliki komitmen untuk menjalankan aktivitas operasional dengan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian sumber daya alam. Hal tersebut terwujud melalui sejumlah mekanisme dan sistem pengelolaan operasional berwawasan lingkungan, meliputi orientasi pada pengurangan limbah dan polusi sesuai regulasi yang berlaku. Di samping itu, Waskita memiliki sejumlah program yang menyediakan dukungan bagi pelestarian lingkungan, mencakup Gerakan Penanaman Pohon, hingga bantuan sarana sanitasi pada masyarakat sekitar seperti pengadaan sarana Mandi, Cuci, Kakus (MCK) yang sehat dan layak. Sejumlah program tersebut secara positif mampu memberi dampak jangka panjang berupa dukungan bagi kelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar aktivitas operasional Waskita.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

The pollution generated from Waskita's operational activities is managed by referring to the ISO 14001:2015 Environmental Management System. Through this guideline, the Company ensures that the pollution can be reduced to a safe limit or below the permitted limit (NAB). In line with this commitment, the Company consistently carries out environmental conservation efforts through reforestation of barren land in implementing environmental restoration and protection. This is in line with the spirit of the Government's Tree Planting Movement, which has shown numerous benefits in reducing pollution in the Company's operational areas.

Waskita's contribution and support for environmental conservation is realized through reforestation and tree planting initiatives aimed at improving the quality of the environment in a sustainable manner. In 2021, Waskita held a Tree Planting Movement in Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency, Banten Province, by planting 40,000 mangrove tree seedlings. The Tree Planting Movement is expected to be able to improve the quality of the surrounding environment and reduce environmental impacts such as soil erosion by rainwater, increase soil strength, reduce carbon emissions, and reduce air pollution around the project sites.

BIODIVERSITY CONSERVATION [304-2]

Waskita realizes that its operational activities, especially on project works, are directly and indirectly impacting biodiversity conservation. Therefore, Waskita is committed to carry out operational activities by always paying attention to aspects of natural resource sustainability. This is realized through eco-friendly operational management systems and mechanisms, such as reducing waste and pollution in compliance with the applicable regulations. In addition, Waskita has prepared a number of programs to support environmental conservation by carrying out Tree Planting Movements and providing sanitation facilities to the local community such as healthy and proper bathing, washing, and latrine facilities. A number of these programs are able to bring a long-term positive impact in supporting the biodiversity conservation within the surrounding environment on Waskita's operational area.



KOMITMEN WASKITA DALAM PENYELESAIAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [307-1]

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan upaya pengurangi dampak lingkungan dari setiap proyek yang dikerjakan. Guna mendukung komitmen tersebut, Waskita telah memiliki dan mengelola sistem pengaduan masalah lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Waskita menetapkan langkah yang terukur dan sistematis untuk memproses pengaduan yang masuk melalui penyediaan formulir *register* komunikasi terkait masalah yang muncul. Kemudian, Waskita juga telah menyediakan media konsultasi dan partisipasi guna menelusuri penyebab dari permasalahan yang terjadi, yang hasilnya akan digunakan untuk memutuskan tindak lanjut berupa bentuk program aksi yang perlu dilakukan. Pelaksanaan serta pemantauan proses tindak lanjut dari pengaduan masalah dilaksanakan di tingkat proyek secara mandiri, proyek dengan bantuan *business unit*, proyek dengan bantuan *business unit*, atau proyek dengan bantuan *business unit* dan kantor pusat.

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang muncul atau masalah yang masuk untuk diproses melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan. Tidak terdapat laporan, aduan, atau keluhan terkait masalah lingkungan dari masyarakat khususnya yang berada di sekitar area proyek atau unsur pemangku kepentingan lain, di samping tidak terdapat adanya insiden ataupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan/undang-undang terkait lingkungan atas proyek operasional Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Waskita dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkesinambungan melalui pelaksanaan aktivitas operasional yang bertanggung jawab. Secara menyeluruh, pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dan memenuhi standar sertifikasi bidang lingkungan ISO 14001:2015.

WASKITA'S COMMITMENT IN HANDLING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [307-1]

Waskita is strongly committed to reduce environmental impacts on every project. To support this commitment, Waskita has established and managed an environmental complaint system to be used by the general public. Waskita also has established a measurable and systematic step to process incoming complaints by providing communication register forms on the arising issue. In addition, Waskita also provides consultation and participation media to further analyze the causes of the problem, in which will be used to decide on the follow-up in the form of action program to be carried out. The implementation and monitoring of follow-up processes for the problem complaints are carried out as independent projects, projects assisted by business unit, or projects assisted by a business unit and the head office.

As of December 31, 2021, there were no complaints on environmental issues that have been submitted for processing through the provided complaint mechanism. There were no reports, complaints, or complaints related on environmental issues from the community, especially those around the project area or other stakeholders. In addition, there was also no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental regulations/laws for the Company's operational projects. This is a manifestation of Waskita's commitment to maintaining environmental sustainability on an ongoing basis through the implementation of responsible operational activities. The overall implementation of social responsibility in the Company's operational activities have complied with the ISO 14001:2015 environmental certification standards.



An aerial photograph showing a large body of water on the left, a winding road on the right, and a small house with a brown roof near the water's edge. The background shows a hilly landscape with some vegetation.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

STRUKTUR TATA KELOLA DAN ORGAN PERUSAHAAN [102-18] [102-22]

Struktur Tata Kelola [102-18]

Struktur tata kelola Perseroan secara mendasar mengacu pada peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri atas 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *Board of Commissioners*, dan *Board of Directors*. Dalam pelaksanaan fungsinya, *Board of Commissioners* dibantu oleh organ-organ pendukung, berupa *Secretary of Board of Commissioners* dan *Board of Commissioners Committee*, sedangkan *Board of Directors* dibantu oleh organ-organ pendukung seperti *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*.

GOVERNANCE STRUCTURE AND CORPORATE BODIES [102-18] [102-22]

Governance Structure [102-18]

The Company's governance is implemented in reference to the applicable laws/regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and consist of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, in the form of the Board of Commissioners Committees, while the Board of Directors is assisted by supporting organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit.

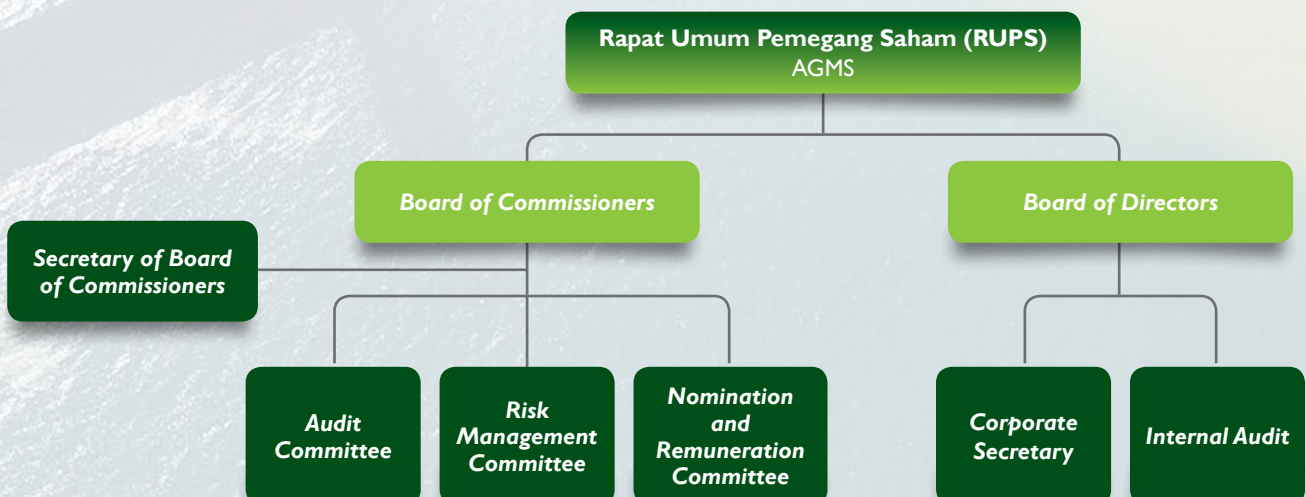


Perseroan memastikan seluruh pegawai dapat memahami dan mematuhi kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi dengan menjadikan kebijakan tersebut sebagai materi dalam program induksi.

The Company ensures that all employees can understand and comply with the anti-corruption and anti-gratification policies by making these policies as material in the induction program

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Waskita

Waskita Governance Organization Structure



Organ Perusahaan [102-23]

Organ-organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*. Masing-masing organ tersebut memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas, diatur sesuai Anggaran Dasar serta peraturan/undang-undang yang berlaku. Adapun, organ-organ pendukung *Board of Commissioners* secara khusus menjalankan peran dukungan bagi *Board of Commissioners* dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan, sedangkan organ-organ pendukung *Board of Directors* menjalankan peran dukungan bagi *Board of Directors* dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perseroan.

Waskita memiliki fungsi khusus sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office & Business Unit PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sesuai Surat Keputusan tersebut, fungsi khusus penanggung jawab penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dikelola oleh *Social and Environmental (SER) Unit* yang secara khusus bertanggung jawab kepada *Director of Finance* Perseroan.

Corporate Bodies [102-23]

The main bodies in the corporate governance structure consist of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these bodies is assigned with clear functions, duties, and responsibilities, regulated in accordance with the Articles of Association and applicable regulations/laws. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Commissioners is specifically responsible to support the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the management of the Company, while the supporting organs of the Board of Directors supports the Board of Directors in carrying out the operational management of the Company.

Waskita has assigned a party in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance, which is stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/2021 tanggal October 29, 2021 concerning Changes in Organizational Structure of Corporate Office & Business Unit of PT Waskita Karya (Persero). In accordance with the Decree, the special function in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance is held by the Social and Environmental (SER) Unit which is directly responsibly to the Company's Director of Finance.

Organ Utama Perseroan / Main Corporate Bodies	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meetings of Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada <i>Board of Commissioners</i> maupun <i>Board of Directors</i> . Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i> melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Corporate body having the authority not granted to Board of Commissioners or Board of Directors. General Meeting of Shareholders takes decisions related to Corporate policies and assessments of Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS).
<i>Board of Commissioners</i>	<i>Board of Commissioners</i> merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada <i>Board of Directors</i> serta memastikan konsistensi dan efektivitas implementasi GCG yang dijalankan Perseroan. / The Board of Commissioners is a Corporate body that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG consistently.
<i>Board of Directors</i>	<i>Board of Directors</i> merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Waskita untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban <i>Board of Directors</i> kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. / The Board of Directors is a Corporate body that is assigned and responsible for the management of Waskita for the benefit of the Company in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association. In carrying out its duties, Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with the GCG principles.

KOMPOSISI BOARD OF COMMISSIONERS DAN BOARD OF DIRECTORS [102-22]

Board of Commissioners

Per 31 Desember 2021, komposisi Board of Commissioners Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION [102-22]

Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
Badrodin Haiti	President Commissioner/ Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 52 tanggal 25 November 2016 (Pengangkatan sebagai President Commissioner) / Deed No. 52 dated November 25, 2016 (Appointment as President Commissioner) Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 (Pengangkatan sebagai Independent Commissioner) / Deed No. 08 dated June 8, 2020 (Appointment as Independent Commissioner) 	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
Mochamad Fadjoel Rachman	Commissioner	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
T. Iskandar	Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
Dedi Syarif Usman	Commissioner	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 / Deed No. 12 dated October 7, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
Muradi	Independent Commissioner	Akta No. 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2023 / Until the 2023 Annual GMS
Bambang Setyo Wahudi	Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS

Board of Directors

Per 31 Desember 2021, komposisi Board of Directors Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors

As of December 31, 2021, the Board of Directors composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
Destiawan Soewardjono	President Director	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS
Taufik Hendra Kusuma	Director of Finance and Risk Management	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	Akta No. 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2023 / Until the 2023 Annual GMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
Arijanti Erfin	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 / Deed No. 12 dated October 7, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operation I	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS
Bambang Rianto	Director of Operation II	Akta No. 127 tanggal 31 Maret 2017 / Deed No. 127 dated March 31, 2017	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2022 / Until the 2022
Gunadi	Director of Operation III	Akta No. 44 tanggal 15 Mei 2019 / Deed No. 44 dated May 15, 2019	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2024 / Until the 2024

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA [102-27]

Waskita menjalankan program pengembangan kompetensi bagi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, yang ditentukan sesuai arah pengembangan usaha serta kebutuhan keorganisasian Perseroan, baik yang terselenggara secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Dalam pelaksanaannya, program pengembangan kompetensi bagi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* mencakup kegiatan pelatihan, seminar, ataupun *workshop*.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF GOVERNANCE BODIES [102-27]

Waskita carries out a number of competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are determined according to the direction of business development and the organizational needs of the Company, both internally and in collaboration with external parties. In its implementation, competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors include training, seminars or workshops.

The 2021 competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 are as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of the Education and Training	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Board of Commissioners				
Badrodin Haiti	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
Mochamad Fadjroel Rachman	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Strategic Discussion Forum and Sharing Best Practices Building The Future – Ready Organization</i>	22-25 Juni 2021 / June 22-25 2021	Pertamina Training and Consulting
Ahmad Erani Yustika	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
T. Iskandar	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
Dedi Syarif Usman	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of the Education and Training	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Muradi	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Executive Insight Leadership Series</i>	2-4 November 2021 / November 2-4, 2021	Pertamina Training and Consulting
Bambang Setyo Wahudi	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
Board of Directors				
Destiawan Soewardjono	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Webinar Dunia Usaha Berintegritas / Integrity Business World Webinar</i>	28 April 2021 / April 28, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) / Corruption Eradication Commission (KPK)
Taufik Hendra Kusuma	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Webinar Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawas Internal / Internal Audit Unit Capability Improvement Webinar</i>	10 Maret 2021 / March 10, 2021	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Financial and Development Supervisory Board (BPKP)
	Pelatihan / Training	<i>Onboarding Program Commissioner & Directorship BUMN</i>	23 Juni 2021 / June 23, 2021	BLMI
Hadjar Seti Adji	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021</i>	16-17 November 2021 / November 16-17, 2021	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Arijanti Erfin	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Sosialisasi Layanan Sertifikasi Badan Usaha (SBU) dan Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi / Dissemination of Business Unit Certification (SBU) Service and Work Competence Certification (SKK) on Construction</i>	2 Desember 2021 / December 2, 2021	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) / Construction Services Development Agency (LPJK)
Bambang Rianto	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya
	Pelatihan / Training	<i>Sosialisasi Layanan Sertifikasi Badan Usaha (SBU) dan Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi / Dissemination of Business Unit Certification (SBU) Service and Work Competence Certification (SKK) on Construction</i>	2 Desember 2021 / December 2, 2021	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) / Construction Services Development Agency (LPJK)
Gunadi	Pelatihan CGC / GCG Training	<i>I-Day Governance Risk Compliance Seminar di Perseroan / I-Day Governance Risk Compliance Seminar at the Company</i>	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	Waskita Karya

MEKANISME NOMINASI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [102-24]

Waskita merupakan Badan Usaha Milik Negara. Atas status tersebut, mekanisme nominasi badan tata kelola tertinggi Waskita, yaitu *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Mekanisme nominasi terhadap anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* dijalankan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pemegang Saham/RUPS melakukan penilaian serta seleksi terhadap calon-calon anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* yang diperoleh melalui proses sistematis, sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh bakal calon yang telah terpilih dan disetujui oleh Pemegang Saham/RUPS telah diundang untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

PENERAPAN DAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN [102-28]

Waskita telah melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk tahun 2021, yang diselenggarakan secara *self-assessment*/melalui kerja sama dengan *external assessor* dengan perolehan skor keseluruhan sebesar 89,750 atau setara dengan predikat kualitas penerapan “Sangat Baik”. Dengan demikian, terdapat peningkatan skor keseluruhan mencapai 0,905% dibanding perolehan tahun 2020 yang sebesar 88,88.

NOMINATION MECHANISM OF HIGHEST GOVERNANCE BODIES [102-24]

Waskita is a State-Owned Enterprise. With such status, the nomination mechanism for Waskita’s highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, refers to the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as well as Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 dated 17 February 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

The nomination mechanism for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders through the GMS. Shareholders/GMS conduct the assessment and selection of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors obtained through a systematic process, in accordance with applicable regulations. All prospective candidates who have been selected and approved by the Shareholders/GMS are then invited to take part in the fit and proper test held by the Ministry of SOE.

IMPLEMENTATION AND ASSESSMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE [102-28]

Waskita has assessed its 2021 GCG implementation through *self-assessment*/in collaboration with external assessors with an overall score of 89.785 or equivalent to the predicate of “Very Good” implementation quality. This result is an increase in the overall score by 0.905% compared to the result in 2020 which was 88.88.



Pelaksanaan *assessment* GCG dilaksanakan baik secara internal maupun oleh *external assessor* secara berganti dari tahun ke tahun, sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

The GCG assessment is carried out both internally and by external assessors alternately from year to year, in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Hasil penilaian GCG Waskita untuk tahun buku 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Waskita's GCG assessment results for the 2020-2021 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian / Aspect of Assessment	Bobot / Weight	Pencapaian Tahun Buku 2021 / 2021 Fiscal Year Achievements		Pencapaian Tahun Buku 2020 / 2020 Fiscal Year Achievements	
		Skor / Score	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Skor / Score	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment in Implementing Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,626	94,658	6,78	96,92
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,103	90,034	8,56	95,11
Board of Commissioners/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	31,393	89,694	30,22	86,35
Board of Directors	35,00	32,336	91,388	31,82	90,90
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	8,827	98,081	9,00	100,00
Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	2,500	-	2,50	50,00
Skor Keseluruhan / Total Score	100,00	89,750	89,750	88,88	-
Predikat Kualitas Penerapan GCG / Predicate of GCG Implementation Quality		Sangat Baik / Very Good		Sangat Baik / Very Good	
Penilai (Assessor)		Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) / Center for Accounting and Finance Development		Eksternal (BPKP Pusat) / External (Central BPKP)	

KOMITMEN ANTI-KORUPSI [205-1]

Waskita menjalankan komitmen pencegahan korupsi di antaranya melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh Insan Perseroan, yang terwujud dalam Pakta Integritas. Keberadaan Pakta Integritas tersebut merupakan bentuk komitmen dari seluruh Insan Perseroan, mencakup *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Committees*, pegawai, ataupun pihak lain yang bekerja di lingkungan Perseroan untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

Perseroan mengembangkan dan menjalankan kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari keseluruhan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang, di samping pemenuhan standar etika usaha yang berlaku. Sebagai upaya memperkuat komitmen pencegahan dan penindakan tindak korupsi, Perseroan memiliki sejumlah pedoman sebagai berikut:

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [205-1]

Waskita carries out its commitment to preventing corruption, such as through the signing of a compliance statement with the Code of Conduct by all Company personnel, which is manifested in the Integrity Pact. The Integrity Pact is a form of commitment from all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, employees, or other parties working within the Company to comply with the Company's Code of Conduct.

The Company develops and implements anti-corruption policies as part of the overall fulfillment of compliance aspects with regulations/laws, in addition to compliance with applicable business ethics standards. As an effort to strengthen the commitment to prevent and take action against corruption, the Company has a number of guidelines as follows:

- Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 23/SK/WK/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Kebijakan Anti-Gratifikasi berdasarkan Surat Edaran Waskita No. 06/SE/WK/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 03.6/SK/WK/2019 tanggal 26 Maret 2019 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- State Official Wealth Report (LHKPN) based on the Decree of Board of Directors No. 23/SK/WK/2019 dated November 29, 2019 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Official Wealth Report (LHKPN) within PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Anti-Gratification Policy based on Waskita Circular Letter No. 06/SE/WK/2017 dated March 30, 2017 concerning Guidelines and Limits of Gratuities;
- Whistleblowing System based on the Decree of Board of Directors No. 03.6/SK/WK/2019 dated March 26, 2019 concerning Guidelines for PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Whistleblowing System (WBS).

Waskita melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang dimiliki melalui pelaksanaan seminar, *workshop*, serta pemasangan *standing banner* dan poster di lingkungan kantor. Pelaksanaan sosialisasi tersebut secara mendasar merupakan langkah penyebaran informasi anti-korupsi kepada seluruh Insan Waskita, yang diharapkan mampu terinternalisasi secara efektif sesuai standar etika dan nilai-nilai budaya Perseroan. Secara jangka panjang, sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang dijalankan diharapkan mampu mencegah terjadinya dampak buruk berupa kerugian keuangan dan reputasi Waskita.

Di samping itu, sebagai upaya meningkatkan kesadaran atas pentingnya perilaku anti-korupsi di lingkungan kerja, Waskita memfasilitasi penyelenggaraan *workshop* penerapan *Good Corporate Governance* dengan pembicara dari eksternal Perseroan, yang memberikan materi hingga pemahaman komprehensif mengenai pencegahan korupsi dan dampaknya bagi individu dan Perseroan. [205-2]

Perseroan memastikan seluruh pegawai dapat memahami dan mematuhi kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi dengan menjadikan kebijakan tersebut sebagai materi dalam program induksi saat proses penerimaan sebagai pegawai, serta membagikannya sebagai buku pegangan bagi setiap pegawai. Proses tersebut dilaksanakan seiring penyediaan dan pengelolaan *Whistleblowing System* sebagai media pelaporan atas indikasi pelanggaran, penipuan, atau penyimpangan lain, yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh masing-masing pegawai.

Waskita telah menyusun dan memiliki pedoman pengendalian gratifikasi dengan edisi terkini tanggal 15 Oktober 2018, yang secara khusus memuat panduan bagi seluruh pegawai agar dapat menghindarkan diri dari potensi benturan kepentingan yang

Waskita carried out dissemination and training on anti-corruption policies and procedures through seminars, workshops, and the installation of standing banners and posters in the office environment. The dissemination is intended to disseminate anti-corruption information to all Waskita Personnel, which are expected to be effectively internalized in accordance with ethical standards and the Company's cultural values. In the long term, anti-corruption socialization and training are expected to be able to prevent the occurrence of bad impacts in the form of financial losses and Waskita's reputation.

In addition, as an effort to raise the awareness on the importance of anti-corruption behavior in the work environment, Waskita facilitates the implementation of Good Corporate Governance implementation workshops with speakers from external to the Company, who provide material to a comprehensive understanding of corruption prevention and its impact on individuals and the Company. [205-2]

The Company ensures that all employees can understand and comply with the anti-corruption and anti-gratification policies by making these policies as material in the induction program during the recruitment process, and distributing them as a handbook for each employee. This process is carried out in line with the provision and management of the Whistleblowing System as a reporting medium for indications of violations, fraud, or other irregularities, which can be used openly by each employee.

Waskita has prepared guidelines for controlling gratification with the latest edition on October 15 2018, which specifically contains guidelines for all employees to avoid potential conflicts of interest that affect their independence, objectivity, or work

memengaruhi independen, objektivitas, ataupun profesionalitas kerja. Pedoman pengendalian gratifikasi mengatur ruang lingkup gratifikasi di lingkungan kerja, yang secara mendasar terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu gratifikasi yang dianggap suap serta gratifikasi yang tidak dianggap suap, sebagai pemahaman awal yang dapat digunakan pegawai dalam mengidentifikasi gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan yang termuat dalam panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Waskita mendorong seluruh pihak internal untuk dapat menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tata cara penggunaan e-LHKPN. Kegiatan tersebut sekaligus merupakan bentuk tindak lanjut dari Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat dari KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN.

Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan pegawai atau pejabat di lingkungan internal Perseroan. Hal ini merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen anti-korupsi dan anti-gratifikasi seluruh Insan Waskita, seiring pelaksanaan pencegahan tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi secara menyeluruh. [205-3]

KOMITMEN UNTUK MENGHINDARI BENTURAN KEPENTINGAN [102-25]

Perseroan menjalankan komitmen untuk menghindarkan setiap Insan Waskita dari potensi benturan kepentingan dalam seluruh aktivitas operasional. Hal tersebut telah diatur dalam Kebijakan Benturan Kepentingan, yang secara garis besar mengatur pelaksanaan kerja pegawai khususnya terkait interaksi langsung dengan para mitra kerja, vendor, dan *supplier*. Penerapan Kebijakan Benturan Kepentingan secara efektif diharapkan mampu mendorong tiap-tiap pegawai untuk dapat menghindari potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan hingga menimbulkan dampak kerugian tertentu khususnya bagi Perseroan.

Kebijakan Benturan Kepentingan Waskita diatur melalui Surat Keputusan *Board of Directors* No. 85.I/SK/WK/2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita tanggal 22 September 2020. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Setiap individu Waskita dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perusahaan;

professionalism. The gratification control guidelines regulate the scope of gratification in the work environment, which is basically divided into 2 (two) categories, namely gratuities that are considered bribes and gratifications that are not considered bribes, as an initial understanding that can be used by employees in identifying gratifications. Violation of the provisions contained in the gratification management guide will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Waskita encourages all internal parties to submit State Administrators Wealth Reports (LHKPN) by carrying out dissemination and training on procedures for using e-LHKPN. These activities also serve as form of follow-up to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Implementing the Announcement and Examination of State Administrators' Assets and Letter from the KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding submission of LHKPN.

In 2021, there were no corruption cases involving employees or officials within the Company's internal environment. This is a concrete implementation of the anti-corruption and anti-gratification commitment of all Waskita Personnel, in line with the overall implementation of preventing corruption and receiving gratification. [205-3].

COMMITMENT TO AVOIDING CONFLICTS OF INTERESTS [102-25]

The Company carries out its commitment to prevent every Waskita Personnel from potential conflicts of interest in all operational activities. This has been regulated in the Conflict-of-Interest Policy, which in general regulates the implementation of employee work, especially related to direct interactions with work partners, vendors, and suppliers. The effective implementation of the Conflict-of-Interest Policy is expected to be able to encourage each employee to avoid potential conflicts of interest that can affect objectivity in decision making so as to cause certain losses, especially for the Company.

Waskita's Conflict of Interest Policy is regulated through the Decree of the Board of Directors No. 85.I/SK/WK/2020 concerning the Code of Conduct for Waskita Personnel dated 22 September 2020. The policy regulates the following matters:

- Every Waskita individual is prohibited from using important and confidential information for personal gain or other related parties that can harm the Company;

- Setiap individu Waskita yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut;
- Antara jajaran *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan;
- Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apa pun kepada partai politik mana pun di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak memberikan donasi kepada partai politik;
- Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun.

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Waskita. Di samping itu, tidak terdapat praktik pemberian donasi dalam bentuk apa pun kepada partai politik, pejabat, atau politisi tertentu yang dilakukan oleh Waskita. Hal tersebut merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen pencegahan benturan kepentingan oleh seluruh Insan Waskita dan manajemen.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [102-30]

Waskita menyadari, bahwa seiring pertumbuhan usaha, diperlukan adanya *Enterprise Risk Management (ERM)* yang andal dalam tata kelola, yang sekaligus berperan sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Melalui kesadaran tersebut, Waskita mengembangkan manajemen risiko secara terintegrasi berbasis aplikasi yang diharapkan mampu mendorong pengelolaan risiko secara efektif, menyeluruh, dan cepat sesuai perkembangan arus digitalisasi dewasa ini. Di samping itu, arah pengembangan berbasis aplikasi juga diharapkan mampu mendorong budaya sadar risiko secara kuat di lingkungan Perseroan.

Perseroan menjalankan kebijakan manajemen risiko yang termuat di dalam PW Bidang Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 21/SK/WK/2021 tanggal 16 Juni 2021. Kebijakan manajemen risiko Perseroan telah mengalami pemutakhiran secara berkala sesuai kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi, sebagai bagian dari upaya menyeluruh pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta *Key Performance Indicators (KPI)* Perseroan.

- Every Waskita individual involved in making decisions for transactions that contain a potential conflict of interest is prohibited from following all stages of decision making related to the transaction;
- Among Board of Commissioners and Board of Directors, is prohibited to have family ties that can creates opportunities for conflict-of-interest transactions;
- Strictly prohibiting the use of assets or giving donations in any form to any political party outside the provisions of applicable laws and regulations;
- Prohibition to make donations to political parties;
- Recognizing the right of every employee to convey their respective aspirations, including views related to political matters without coercion from any party

In 2021, there were no incidents of conflict of interest that occurred within Waskita. In addition, Waskita does not make donations in any form to certain political parties, officials, or politicians. This is a concrete manifestation of the commitment to preventing conflicts of interest by all Waskita personnel and management.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION [102-30]

Waskita realizes that along with the business growth, it is necessary to have a reliable Enterprise Risk Management (ERM) in governance, which also plays an important role in decision making. Through this awareness, Waskita has developed an application-based integrated risk management that is expected to be able to encourage effective, comprehensive, and fast risk management according to the current development of digitalization. In addition, the direction of application-based development is also expected to be able to encourage a strong risk awareness culture within the Company.

The Company carries out the risk management policies contained in the PW for Risk Management based on the Decree of Board of Directors No. 21/SK/WK/2021 dated Juni 16, 2021. The Company's risk management policies have been updated regularly according to the needs and dynamics of the business being faced, as part of the overall effort to achieve the Company's Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan, and Key Performance Indicators. (KPI) of the Company.

Lebih lanjut, pengelolaan risiko di lingkup Waskita dilakukan oleh setiap *Corporate Office*, *Business Unit*, dan Anak Perusahaan yang pelaksanaannya dikoordinasikan dan diintegrasikan oleh *Risk Management Division*. Penerapan manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh *Internal Audit* dan *Risk Management Committee* sebagai organ pendukung *Board of Commissioners* dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Di samping itu, *Board of Directors* menjalankan peran dalam memberikan kebijakan operasi dan standar pengukuran tingkat risiko, serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan.

Waskita menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai prinsip dasar dalam setiap prosedur ataupun mekanisme manajemen risiko yang dijalankan. Kebijakan tersebut terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Keadilan sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
- Menyadari bahwa risiko ada dalam semua bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran bisnis perusahaan;
- Mengelola semua risiko Perusahaan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas toleransi risiko Perusahaan;
- Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Secara mendasar, penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pembuatan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Penyusunan *risk appetite* dan *risk tolerance*;
- Penyusunan jenis risiko yang dihadapi Perseroan yang terbagi menjadi 4 jenis risiko (Risiko Bisnis dan Finansial, Risiko Teknis dan Operasional, Risiko Legal, serta Risiko K3L dan Sosial);
- Penggunaan aplikasi Waskita *Risk Management* (WaRM) untuk pelaporan risiko secara berkala;
- Penyusunan kajian risiko *bribery*/penyuapan;
- Penyusunan kajian risiko atas aksi korporasi;
- Evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Waskita pada tahun 2021 telah berjalan secara efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan Sistem Manajemen Risiko Waskita yang lebih baik pada masa mendatang.

FWaskita's risk management is carried out by each Corporate Office, Business Unit, and Subsidiary whose implementation is coordinated and integrated by the Risk Management Division. The implementation of risk management is evaluated periodically by the Internal Audit and Risk Management Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the management of the Company. In addition, the Board of Directors plays a role in providing operating policies and standards for measuring risk levels, as well as the possible impacts.

Waskita has issued Risk Management Policy as a basic principle in every risk management procedure or mechanism that is carried out. The policy consists of the matters as follows

- Complying with laws and regulations and other applicable provisions based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as a step in implementing the Risk Policy;
- Recognizing risk potential in all forms of business processes and decision making to achieve the company's business objectives;
- Managing all Company risks optimally by utilizing Company resources so that they remain within the Company's risk tolerance limits;
- Improving the sustainable risk management system by adjusting to current conditions and maintaining a risk-aware culture in order to maintain the Company's values and stakeholder trust.

In essence, the Company's risk management include the following:

- Preparation and implementation of Risk Management Policies;
- Compilation of risk appetite and risk tolerance;
- Formulation of the types of risks faced by the Company which are divided into 4 types of risk (Business and Financial Risks, Operational and Technical Risks, Legal Risks, and HSE & Social Risks);
- Use of Waskita Risk Management Application (WaRM) for periodic risk reporting;
- Preparation of a bribery risk assessment;
- Preparation of risk assessment on corporate actions;
- Evaluation of Waskita Risk Management System in 2021 has been running effectively. The results serve as recommendation that must be followed up to improve Waskita Risk Management System.

Perseroan menyadari bahwa implementasi ERM secara menyeluruh menghadapi sejumlah tantangan di antaranya kurangnya budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan hingga belum optimalnya penggunaan pendekatan risiko dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, proses implementasi aplikasi WARM (*Waskita Risk Management*) yang terintegrasi dengan SAP secara menyeluruh tetap perlu dilakukan secara cermat, menimbang pengaruhnya terhadap kecepatan dan ketepatan informasi risiko yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen. Atas hal tersebut, Perseroan menjalankan upaya secara menyeluruh untuk melakukan penanganan risiko atas kendala-kendala tersebut guna mendorong pengelolaan risiko dapat dilakukan secara menyeluruh dan terbentuk budaya sadar risiko yang kuat di lingkungan Waskita. Perseroan melakukan kajian risiko meliputi kajian *downside risk* dan *opportunity risk* untuk meningkatkan tingkat ketercapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

PENGELOLAAN RISIKO TERKAIT ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP [102-29]

Waskita menjalankan pengelolaan risiko secara menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risiko menyangkut aspek ekonomi secara umum dipengaruhi oleh dinamika perubahan peraturan perpajakan dan pungutan, mekanisme pengurusan perizinan, situasi pasar, ketidakstabilan moneter, hingga pergantian pejabat di lingkungan pemerintahan. Perseroan menjalankan pengelolaan risiko ekonomi dengan melakukan pengembangan usaha baru melalui proses *feasibility Study* yang kuat sebagai upaya menghadirkan *value* dan *return* secara maksimal bagi Perseroan. Di samping itu, Perseroan mengupayakan perintisan proyek lain di luar target sebagai cadangan, termasuk sejumlah proyek dalam Master Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), membuat alternatif skema pembiayaan investasi, melakukan inventarisasi aset secara berkala, hingga melaksanakan *roadshow* terkait pelaksanaan divestasi kepada calon investor.

Lebih lanjut, Perseroan menjalankan pengelolaan risiko terkait aspek sosial dan lingkungan hidup yang secara umum dilatarbelakangi oleh harapan terhadap peningkatan kondisi lingkungan sekitar, peningkatan tenaga lokal, hingga pengelolaan dampak pencemaran lingkungan pada kualitas udara, air dan tanah di sekitar area operasional. Sejumlah upaya yang secara terus-menerus dilakukan oleh Perseroan sebagai mitigasi risiko aspek sosial dan lingkungan hidup meliputi peningkatan kualitas komunikasi dan sosialisasi terkait lingkungan, pelibatan tenaga kerja dan mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang demi mengurangi tingkat disparitas sosial yang dapat menimbulkan

The Company realizes a number of challenges in the ERM implementation, including the lack of a risk-aware culture within the Company's environment to the ineffective use of the risk approach in decision-making. In addition, the implementation process of the WARM (*Waskita Risk Management*) application which is integrated with SAP still needs to be carried out carefully, considering its impact on the speed and accuracy of risk information that will be used in management decision making. For this matter, the Company carries out comprehensive efforts to manage risk from these obstacles in order to encourage comprehensive risk management and to form a strong risk awareness culture within Waskita. The Company conducts a risk assessment including a study of downside risk and opportunity risk to increase the level of achievement of the strategic targets that have been set.

RISK MANAGEMENT ON ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL ASPECTS [102-29]

Waskita carries out comprehensive risk management, on economic, social and environmental aspects. Risks related to economic aspects are generally influenced by the dynamics of changes in taxation and levies regulations, licensing management mechanisms, market situations, monetary instability, and changes in government officials. The Company carries out economic risk management by developing new businesses through a strong feasibility study process as an effort to provide maximum value and return for the Company. In addition, the Company seeks to pioneer other projects outside the target as reserves, including a number of projects in the Master for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI), create alternative investment financing schemes, carry out periodic asset inventories, and carry out roadshows related to the implementation of divestment to prospective investors.

Furthermore, the Company carries out risk management related to social and environmental aspects which are generally motivated by the expectation of improving the surrounding environmental conditions, increasing local workforce, to managing the impact of environmental pollution on the quality of air, water and soil around the operational area. A number of efforts are continuously carried out by the Company as a risk mitigation of social and environmental aspects, including improving the quality of communication and socialization related to the environment, involving the workforce and local partners in supporting work in order to reduce the level of

potensi risiko, hingga melakukan pemeriksaan seluruh tata ruang lingkungan khususnya yang menahan beban infrastruktur ataupun bangunan gedung.

Perseroan memiliki komitmen untuk secara responsif membentuk perangkat hukum hingga melaksanakan tindak lanjut penyempurnaan tata ruang, jika terdapat rencana umum tata ruang, rencana bagian wilayah dan rencana *detail* tata ruang yang belum memenuhi penyelesaian masalah yang mungkin timbul. Di samping itu, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah mitigasi mencakup perbaikan kawasan, penataan bangunan gedung yang ada, mengoptimalkan jalan *existing*, melakukan pengukuran lingkungan berkala sesuai AMDAL atau dokumen RKL/RPL pelaksanaan proyek, menyusun tim tanggap darurat, mengoptimalkan ketersediaan tenaga kerja lokal sekitar proyek, hingga meningkatkan koordinasi dengan aparat birokrasi dan keamanan setempat.

MENJUNJUNG TINGGI ETIKA DAN MEDIA WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-16] [102-17]

Waskita memiliki komitmen untuk mengedepankan pemenuhan etika bisnis dalam interaksi antara unsur internal Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki dan menjalankan Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Waskita baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Pelaksanaan Pedoman Perilaku diharapkan dapat menjaga serta memastikan Perseroan ataupun pegawai untuk dapat bertindak sesuai nilai-nilai dan standar etika yang berlaku sebagai budaya perusahaan (*corporate culture*) Waskita.

Perseroan menjalankan kebijakan penerapan kode etik secara menyeluruh berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 85.I/SK/WK/2020 tanggal 22 September 2020 tentang Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku. Secara mendasar, pedoman tersebut mengatur hubungan antara Perseroan dengan unsur pada lingkungan internal, mencakup *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, dan pegawai, serta lingkungan eksternal meliputi pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media masa, penyelenggara negara, dan masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya optimalisasi pencegahan pelanggaran *Code of Conduct*, Waskita memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh pegawai hingga sejumlah unsur pemangku kepentingan lain Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan

social disparity that can lead to potential risks, to carry out inspection of all environmental layouts, especially those that withstand the burden of infrastructure or buildings.

The Company is committed to responsively form legal instruments to carry out follow-up on spatial planning improvements, if there are general spatial plans, regional plans and detailed spatial plans that have not met the resolution of problems that may arise. In addition, the Company carries out a number of mitigation measures including area improvement, structuring existing buildings, optimizing existing roads, conducting periodic environmental measurements according to the AMDAL or RKL/RPL documents for project implementation, setting up an emergency response team, optimizing the absorption of local labor around the project, to improve coordination with local bureaucratic and security apparatus.

UPHOLDING ETHICS AND WHISTLEBLOWING SYSTEM MEDIA [102-16] [102-17]

Waskita is committed to prioritizing the fulfillment of business ethics in the interactions between the Company's internal elements and all stakeholders. The Company implements a Code of Conduct which serves as a behavioral reference for all Waskita Personnel, both in the Company's internal and external environment. The implementation of the Code of Conduct is expected to maintain and ensure that the Company or its employees are able to act in accordance with the values and ethical standards that apply as Waskita's corporate culture.

The Company implements a comprehensive code of ethics implementation policy based on Waskita Personnel Code of Conduct No. 85.I/SK/WK/2020 dated 22 September 2020 regarding Waskita Procedures in the Field of Ethics and Behavior. Fundamentally, these guidelines regulate the relationship between the Company and elements in the internal environment, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, as well as the external environment including shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state administrators, and the public.

As part of the efforts to optimize the prevention of Code of Conduct violations, Waskita has prepared a Whistleblowing System that can be used openly by employees and a number of other stakeholders of the Company. The violation reporting system is implemented with reference to the application of the

dengan mengacu pada penerapan prinsip transparansi, dengan pelaksanaan yang menjamin perlindungan terhadap pelapor. Kebijakan *Whistleblowing System* Waskita telah diatur melalui Surat Keputusan Board of Directors No. 03.6/SK/WK/2019 tanggal 26 Maret 2019, tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Perseroan meminimalisasi dan melaksanakan upaya pencegahan terhadap potensi adanya risiko terhadap reputasi di samping menjalankan langkah peningkatan kepercayaan masyarakat, dengan senantiasa menjaga respons cepat, tanggap, dan tepat terhadap pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan pelanggaran di samping memastikan penjagaan terhadap seluruh elemen penerapan sistem pelaporan pelanggaran melalui sosialisasi dan komunikasi secara berkala. Perseroan memberikan penghargaan tertentu sebagai *reward* bagi pelapor yang terbukti, menjamin perlindungan bagi pelapor, memantau efektivitas dan perbaikan program, hingga secara berkala melakukan *benchmarking* guna mengukur kualitas pelaksanaan *Whistleblowing System* Waskita dibanding sistem yang dimiliki perusahaan lain pada lingkup industri yang sama dengan skala usaha yang setara.

Selama tahun 2021, terdapat 4 (empat) laporan masuk yang secara keseluruhan telah selesai ditindaklanjuti (*closed*). Pelanggaran-pelanggaran yang masuk dalam sistem *Whistleblowing System* Waskita tergolong masih dalam batas wajar dan telah dipastikan tidak berdampak secara signifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

Membangun Budaya Berkelanjutan

Waskita memiliki komitmen untuk secara kuat membangun budaya berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan, dimulai dari *Top Management* untuk kemudian didiseminasikan kepada seluruh pegawai. Sebagai upaya mendorong kualitas implementasi, Perseroan memiliki sejumlah program pendukung implementasi budaya berkelanjutan terdiri dari *programmatic* dan *customized* program yang dilaksanakan di setiap unit, dengan melibatkan seluruh pegawai Perseroan. Di samping itu, Perseroan menjalankan penilaian perilaku budaya perusahaan serta mendorong motivasi penerapan dengan menunjuk pegawai terpilih untuk menjadi *change agent* untuk membantu implementasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

principle of transparency, with implementation that ensures the protection of whistleblowers. Waskita's Whistleblowing System policy has been regulated through the Decree of the Board of Directors No. 03.6/SK/WK/2019 dated March 26, 2019, regarding Guidelines for the Violation Reporting System (SPP)/ Whistleblowing System (WBS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company carries out prevention efforts to minimize potential risks to its reputation in addition to taking steps to increase public trust, by always maintaining a fast, responsive and precise response to complaints of violations submitted by stakeholders in accordance with applicable regulations. Moreover, the Company consistently monitors the effectiveness of the violation complaint mechanism in addition to ensuring safeguards for all elements of the implementation of the violation reporting system through periodic socialization and communication. The Company provides rewards for proven whistleblowers, guarantees protection for whistleblowers, monitors program effectiveness and improvement, and periodically carries out benchmarking to measure the quality of Waskita's Whistleblowing System implementation compared to systems owned by other companies in the same industry on an equivalent level.

Throughout 2021, there were 4 (four) incoming reports which as a whole have been followed up (*closed*). Violations that are included in the Waskita Whistleblowing System are still within reasonable limits and have been confirmed to have no significant impact on the reputation and performance of the Company.

Building A Culture of Sustainability

Waskita is strongly committed to build a sustainability culture in every business and operational activity, starting from Top Management to be disseminated to all employees. As an effort to encourage the quality of implementation, the Company has prepared a number of programs to support the implementation of a sustainability culture consisting of programmatic and customized programs that are implemented in each unit, involving all employees of the Company. In addition, the Company carries out an assessment of corporate cultural behavior and encourages motivation for implementation by appointing selected employees to become agents of change to assist in comprehensive and sustainable implementation.

Pelibatan Stakeholders [102-40, 102-42, 10243, 102-44]

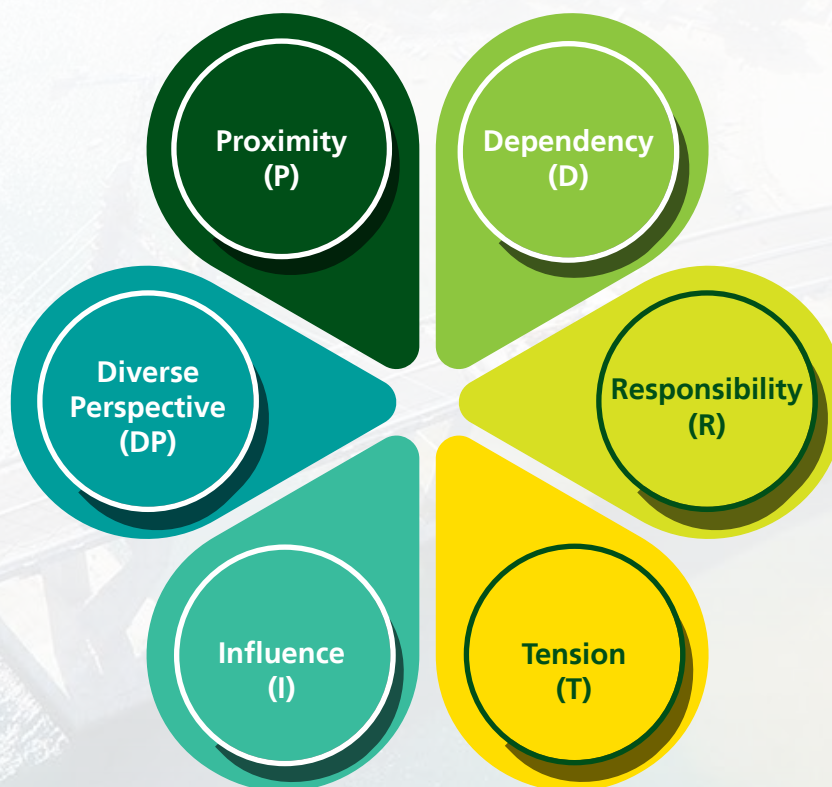
Waskita melaksanakan proses identifikasi terhadap pemangku kepentingan kunci dengan pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan proyek yang dikerjakan Perseroan, di samping pihak-pihak yang terkait dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, mencakup pertimbangan terhadap pihak lokal yang terlibat dengan proses bisnis yang dijalankan.

Pelaksanaan identifikasi terhadap pemangku kepentingan Perseroan dilakukan dengan mengacu pada 6 (enam) prinsip yang termuat dalam AA 1000 Stakeholders Engagement Standard, dengan uraian sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [102-40, 102-42, 10243, 102-44]

Waskita identifies the key stakeholders with significant influence on the Company's business activities and projects, in addition to parties related to the sustainability of the Company's business activities, including consideration of local parties involved with the business processes.

The identification of the Company's stakeholders is carried out by referring to the 6 (six) principles contained in the AA 1000 Stakeholders Engagement Standard, with the following description:



Prinsip / Principles	Penjelasan / Description
Dependency (D)	Aspek ketergantungan tertentu Waskita terhadap suatu pihak atau organisasi, serta sebaliknya. / Aspect of Waskita's certain dependency on a party or organization, and vice versa.
Responsibility (R)	Aspek menyangkut tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi oleh Waskita. / Aspect on legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization by Waskita.
Tension (T)	Aspek terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan atas suatu pihak atau organisasi tertentu yang membutuhkan perhatian dari Waskita. / Aspect on economic, social, or environmental issues for a particular party or organization that require attention from Waskita.
Influence (I)	Aspek identifikasi yang muncul jika suatu pihak atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap Waskita, atau pengaruh terhadap strategi serta kebijakan pemangku kepentingan lain. / Aspect of identification that arises when a certain party or organization has an influence on Waskita, or has an influence on the strategies and policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Aspek menyangkut pandangan yang berbeda dari suatu pihak atau organisasi tertentu yang dapat memengaruhi situasi bisnis Waskita hingga mendorong hadirnya dampak tertentu. / Aspect regarding different views from a certain party or organization that can affect Waskita's business situation to encourage the presence of certain impacts.
Proximity (P)	Aspek menyangkut kedekatan geografis antara suatu pihak atau organisasi tertentu dengan aktivitas operasional Waskita. / Aspect concerning the geographical proximity between a certain party or organization and Waskita's operational activities.

Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topic
Pelanggan / Customers	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline information</i> / Website and frontline information	Sesuai kebutuhan / As needed	Pelayanan / Service
		Kunjungan ke proyek / Project visit		Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service		Mendapatkan kepuasan layanan / Satisfactory service
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction survey		
Pemegang Saham / Stakeholders	D, R, I, P	Pelaporan kinerja / Performance reporting	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) / Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	Setiap tahun / Annually	Pengembangan usaha / Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed	Tata kelola perusahaan / Corporate governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times a year	Kebutuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Company's need on applicable regulations
				Kinerja Perusahaan / Company performance
				Pembayaran Pajak / Payment of taxes
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P			Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Dissemination of policies and strategies related to employment
Mitra Kerja/Pemasok / Business Partners / Suppliers	D, R, T, P	Media Internal / Internal Media	Sesuai kebutuhan / As needed	Hubungan komersial / Commercial relations
		Koordinasi Operasional / Operational Coordination		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil / Mutual contract fulfillment which are profitable, transparent and fair
		Kunjungan ke proyek / Project visit		Penjelasan lingkup pekerjaan / Explanation of the scope of work
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	menguntungkan, transparan dan adil / Mutual contract fulfillment which are profitable, transparent and fair	Setiap tahun	Optimalisasi program / Program optimization
		Pelatihan / Training		Penggunaan tenaga kerja lokal / Use of local labor
		Program TJSL dan PUMK / TJSL and PUMK Programs	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi program CSR / CSR program dissemination
		Rekrutmen tenaga kerja / Labor recruitment		Pelaksanaan program CSR / CSR program implementation
				Optimalisasi dampak program CSR / Optimizing the impact of CSR programs

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa pada lingkup operasional Waskita dilaksanakan dengan orientasi pada pemenuhan prinsip transparansi dan efisiensi, guna memperoleh tingkat harga kompetitif dengan kualitas terbaik. Lebih dari itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa juga dilaksanakan seiring pemenuhan upaya pencegahan tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi, yang secara mendasar dapat menghadirkan dampak buruk tertentu bagi reputasi dan kualitas keberlangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa dipastikan dapat senantiasa dilakukan secara objektif dan proporsional serta bebas dari adanya insiden benturan kepentingan.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Waskita dijalankan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Waskita memastikan bahwa tata kelola pengadaan barang dan jasa yang dijalankan telah secara menyeluruh dilaksanakan sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada lingkungan Waskita menerapkan dasar-dasar kebijakan sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang dan Jasa untuk mengoptimalkan *Value for Money*;
- Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan perusahaan;
- Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
- Mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
- Memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan UMK;
- Memperkuat kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumber daya manusia Pengadaan Barang dan Jasa;
- Memanfaatkan teknologi informasi;
- Memberikan kesempatan atau Sinergi kepada Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan/atau BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN;
- Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern dan inovatif; dan
- Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko.

PROCUREMENT GOVERNANCE

The management of the procurement of goods and services in Waskita's operational scope is carried out with an orientation to the fulfillment of the principles of transparency and efficiency, in order to obtain a competitive price level with the best quality. Moreover, the management of the procurement of goods and services is also carried out in line with the fulfillment of efforts to prevent corruption and acceptance of gratuities, which can bring a certain adverse impact on the reputation and quality of the Company's business continuity. It is ensured that the management of the procurement of goods and services can always be carried out objectively and proportionally and free from any incidents of conflict of interest.

Waskita's policy of procurement is carried out by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-08/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. Waskita ensures that the governance of the procurement of goods and services has been thoroughly implemented in accordance with applicable regulations/laws.

The implementation of the procurement of goods and services in the Waskita environment applies the following policy principles:

- Improving the quality of a consolidated planning and strategy for the Procurement of Goods and Services to optimize Value for Money;
- Aligning procurement objectives with the achievement of company objectives;
- Carrying out more transparent, competitive, and accountable procurement of goods and services;
- Prioritizing domestic products in accordance with the provisions for the utilization of domestic production;
- Providing opportunities for national business actors and UMK;
- Strengthening institutional capacity and competence of human resources for the Procurement of Goods and Services;
- Utilizing information technology;
- Providing opportunities or synergies to Subsidiaries, Affiliated Companies and/or BUMN/Subsidiaries/State-Owned Enterprises Affiliated Companies;
- Carrying out strategic, modern and innovative procurement; and
- Strengthening procurement performance measurement and risk management.

REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS [102-55]

GRI Standards Reference Index [102-55]

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE		
	102-1	Nama perusahaan / Name of the organization	61
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, & services	61
	102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	61
	102-4	Lokasi operasi / Location of operations	65
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	61, 81
	102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	62,
	102-7	Skala Organisasi / Scale of the organization	78
	102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees	85,
	102-9	Rantai pasokan / Supply chain	84,
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	63, 65, 83,
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	83,
	102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	82,
102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	81	
STRATEGI / STRATEGY			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker		32-45
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior		66-68
TATA KELOLA / GOVERNANCE			
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure		131
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
102-35	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy		98-99
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups		54-55
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective Agreement		103
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders		53-55,
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement		53-55
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised		53-55,

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICES			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	49
	102-50	Periode pelaporan / Reporting period	49
	102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	49
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	51
	102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	148
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIFIC DISCLOSURE			
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	92, 96-98,
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	92, 96-98, 123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	96-98
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	91-92,
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined pension program and other pension programs	102
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratio of entry-level salary standard by gender to regional minimum wage	100-101
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations deemed to have risks related to corruption	137-139
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
GRI 301: Material 2016 / Material 2016	MATERIAL / MATERIAL		
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Material used based on weight or volume	123-124
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	ENERGI / ENERGY		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	124-125
	302-3	Intensitas energi / Energy intensity	125
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	123-124, 125

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 303: Air 2016 / Water 2016	AIR / WATER		
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	124-125
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air / Water sources significantly affected by water withdrawal	124-125
GRI 305: Emisi / Emission	EMISI / EMISSION		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan I) langsung / Direct GRK Emission (Scope I)	124
	305-5	Pengurangan emisi GRK / GRK emission reduction	124
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) / Ozone depleting emission (ODS)	124
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016	AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH 2016 / EFFLUENTS AND WASTE 2016		
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and method of disposal	123
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya / Hazardous waste transport	123
GRI 307-1: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016	KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup / Noncompliance with laws and regulations on environment	127
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok / Assessment on Supplier Environment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan / Selection of new supplier by using environmental criteria	122-123
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	108-109
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	108-109
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	98-99,
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / Occupational Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN / HEALTH AND SAFETY		
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	37, 102, 103
	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Identification of hazard, risk assessment, and accident investigation	104
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Participational, consultation, and employee communication on occupational health and safety	104
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Training for employees on occupational health and safety	106-108

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION		
	401-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	110-111
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs to improve employee skills and transfer assistance program	101, 107-108
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	109
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunities 2016	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	85, 98
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of females and males	100-101
GRI 406:	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Accident of discrimination and the improvement	112
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Negotiation	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operation and supplier in which the rights for freedom of association and collective negotiation may be risky	102, 103
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Community	MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITY		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operation involving local community, impact assessment, and development program	112-113
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment on health and safety impact from various categories of products and services	116-117

REFERENSI POJK NO. 51/OJK.03/2017

POJK No. 51/OJK.03/2017 Reference

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
1. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / Performance Highlights of Sustainability Aspects		
1.a Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) / Economic Aspect (last 3 years)		
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of products or services sold	8
	Pendapatan atau penjualan / Revenues or sales	9
	Laba atau rugi bersih / Net profit or loss	9
1.b Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect		
	Penggunaan energi (listrik dan air) / Energy use (electricity and water)	10
	Pengurangan emisi yang dihasilkan / Reduction of emission generated	10
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan / Reduction of waste and effluents generated	10
1.c Aspek Sosial / Social Aspect		
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan / Positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation	11
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat / Costs incurred for the community	11
2. Profil Perseroan / Company Profile		
2.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Sustainability vision, mission, and values of the Company	66-68
2.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, phone number, facsimile number, e-mail, and official website	61
2.c	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business scale (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), percentage of share ownership (public and government), operational area	78
2.d	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities carried out	72-73
2.e	Keanggotaan pada asosiasi / Membership of associations	81-82
2.f	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes to the Company, e.g., related to the closing or opening of branches, and ownership structure	83
3. Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors		
3.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: / Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy, which at least includes:	33-45
3.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan / Explanation of sustainability values for the Company	✓
3.a.2	Penjelasan respon Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of the Company's response to Sustainable Finance implementation	✓
3.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation on the commitment of the Company's leaders to Sustainable Finance implementation	✓
3.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan / Performance achievement of Sustainable Finance implementation	✓
4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan / Challenges in the performance achievement of Sustainable Finance implementation	✓

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
3.b	3.b.1 Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan / Performance achievement of Sustainable Finance implementation	✓
	3.b.2 Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan / Explanation of achievements and challenges, including significant events in the reporting period	✓
3.c	Strategi Pencapaian Target, meliputi: / Target achievement strategy, which includes:	✓
	3.c.1 Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup / Management of risks related to Sustainable Finance implementation in economic, social, and environmental aspects	✓
	3.c.2 Pemanfaatan peluang dan prospek usaha / Seizing opportunities and business prospects	✓
	3.c.3 Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. / Explanation of external economic, social, and environmental situations that may affect the continuity of the Financial Services Institution, Issuer, or Company	✓
4. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
4.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge of Sustainable Finance implementation	132
4.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of the competency development for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge of Sustainable Finance implementation	134-135
4.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of the Public Company's procedures for controlling sustainability risks	140-142
5. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
5.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build an internal sustainability culture in the Public Company	144
5.b	5.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison between production target and performance, portfolio, financing target, or investment, revenues, and profit or loss	34, 88-92
	5.b.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between production target and performance, portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	88-92

POJK 51/ OJK.03/2017		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page	
5.c	5.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to delivering equal products and/or services to consumers	116-117	
	5.c.2	5.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / Equal work opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	98-99
		5.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level compared to the regional minimum wage	100-101
		5.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	103-106
		5.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee training and competency development	107-108
5.c.3	5.c.3.c	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat / Social and Environmental Responsibility (TJSL) for sustainable development goals, including the type and achievement of community empowerment program activities	113-115	
5.d	5.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally-friendly material	123-125	
	5.d.3	Penggunaan energi / Energy Use		
		5.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	124-125
	5.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievement of energy efficiency carried out, including the use of renewable energy sources	124-125	
5.e	5.e.4 Emisi / Emission			
		5.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	124
		5.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction carried out	123-124
	5.e.5 Limbah dan Efluen / Waste and Effluents			
		5.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluents generated by type	123, 125
		5.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluents management mechanism	123, 125
	5.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and material of environmental complaints received and resolved	127	
5.f Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Finance Products and/or Services Development				
	5.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan / Innovation and development of sustainable products	116	
	5.f.2	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	116-117	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

- | | |
|--|---|
| <p>1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> | <p>1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> | <p>2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Waskita Karya (Persero) Tbk:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> | <p>3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>4. The material and data in this Sustainability Report are complete:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> | <p>4. The material and data in this Sustainability Report are complete:</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> | <p>5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> |

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?



Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Mitra kerja / Business partner |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization | <input type="checkbox"/> Media massa / Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, please describe |
- _____
- _____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10
Cawang, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13340

P : (021) 8508510 / 8508520
F : (021) 8508506



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Waskita Karya telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, Waskita Karya has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



WASKITA

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10
Cawang, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13340

P : (021) 8508510 / 8508520

F : (021) 8508506

E : waskita@waskita.co.id

www.waskita.co.id

2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



STEPPING TO THE NEXT LEVEL BY IMPROVING PERFORMANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021